

**BUDAYA ORGANISASI IPNU-IPPNU
DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN MORAL
REMAJA DESA BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh :

**ANGGIANI HALIMATUS SA'DIAH
NIM. 2017402089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Anggiani Halimatus Sa'diah

NIM : 2017402089

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan




Anggiani Halimatus Sa'diah
NIM. 2017402089

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**BUDAYA ORGANISASI IPNU-IPPNU DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PENDIDIKAN MORAL REMAJA DESA BEJI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Anggiani Halimatus Sa'diah (2017402089), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 Juni 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing

Yosi Intan Pandini G., M.Pd.
NIP. 19860315 201903 2 014

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Fajry Sub'haan Syah S., S.Pd., MA.
NIP. 19920507 202203 1 001

Penguji Utama

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201107 1 001

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116 200313 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Anggiani Halimatus
Sa'diah

Lamp :

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Anggiani Halimatus Sa'diah
NIM : 2017402089
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 4 Juni 2024
Pembimbing,



Yosi Intan Pandini G. M.Pd.
NIP. 19860315 201903 2 014

**BUDAYA ORGANISASI IPNU-IPPNU DAN IMPLEMENTASINYA
DALAM PENDIDIKAN MORAL REMAJA DESA BEJI KECAMATAN
KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Anggiani Halimatus Sa'diah
NIM. 2017402089

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Eksistensi dan kiprah organisasi IPNU-IPPNU, telah memberikan kontribusi besar dalam pendidikan moral remaja khususnya di Desa Beji dengan berpegang teguh pada ajaran *Ahlussunah Wal Jama'ah An-Nahdliyah*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yaitu pada pengembangan dan penguatan organisasi serta penguatan tradisi Nahdlatul Ulama. Dalam proses pendidikan moral remaja, budaya organisasi IPNU-IPPNU memiliki peran yaitu sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator dan fasilitator. Dalam menjalankan peran tersebut, IPNU-IPPNU menyertakan pendidikan moral dengan mengadakan kegiatan atau amaliah yaitu Makesta dan Baksos, pelatihan pengembangan kader, rutinan malam Jumat, Ramadhan activity, PHBI, jelajah desa dan ziarah lokal. Faktor pendukung IPNU-IPPNU dalam pendidikan moral yaitu dukungan dari orangtua, hubungan baik antara pengurus dan pembina serta kekompakan organisasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan setiap pengurus serta kurangnya komunikasi dan koordinasi antar pengurus.

Kata kunci : Budaya Organisasi, IPNU-IPPNU, Pendidikan Moral Remaja

**THE ORGANIZATIONAL CULTURE OF IPNU-IPPNU AND ITS
IMPLEMENTATION IN TEEN MORAL EDUCATION IN BEJI VILLAGE
KEDUNGBANTENG SUBDISTRICT BANYUMAS REGENCY**

Anggiani Halimatus Sa'diah
NIM. 2017402089

ABSTRACT

This research aims to describe the organizational culture of IPNU-IPPNU and its implementation in the moral education of teenagers in Beji Village Kedungbanteng Subdistrict Banyumas Regency. The existence and role of IPNU-IPPNU have significantly contributed to moral education among teenagers, particularly in Beji Village, adhering firmly to the teachings of Ahlussunah Wal Jama'ah An-Nahdliyah. The research conducted is qualitative in nature. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis employed data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The findings indicate that the organizational culture of IPNU-IPPNU and its implementation in the moral education of teenagers in Beji Village, Kedungbanteng Subdistrict, Banyumas Regency focus on the development and strengthening of the organization and the Nahdlatul Ulama tradition. In the process of moral education for teenagers, IPNU-IPPNU plays roles as an informant, communicator, motivator, educator, innovator, and facilitator. In fulfilling these roles, IPNU-IPPNU integrates moral education through activities such as Makesta and Baksos, cadre development training, Friday night routines, Ramadan activities, PHBI, village explorations, and local pilgrimages. Supporting factors for IPNU-IPPNU in moral education include parental support, good relationships between administrators and mentors, and organizational solidarity. However, obstacles include the busy schedules of administrators and inadequate communication and coordination among them.

Kata Kunci : Organizational Culture, IPNU-IPPNU and Teen Moral Education

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Syin	s	es
ش	Ṣad	sy	es dan ye
	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di atas)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	aspotrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي... اِي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِي... اِي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اِي... اِي...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قال qāla
- رمى ramā
- قيل qīla
- يقول yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- روضة الأطفال raudah al-atfāl/raudahtul atfā
- المدينة المنورة al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طلحة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda 57 syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نزل nazzala
- البر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam xialuaxi tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- القلم al qalamu

- الشمس asy syamsu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تأخذ ta'khuẓu
- شئ syai'un
- النوء an-nau'u
- إن inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- سَمِ اللَّهُ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

Belajar, Berjuang, Bertaqwa

(Trilogi gerakan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama/IPNU dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama/IPPNU)¹



¹ Hikmah Maros and Sarah Juniar, *Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, 2016.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan Rahmat dan kenikmatan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua tercinta Ibu Dailah dan Bapak Achmad Waridin yang selalu mendukung dan mendo'akan tanpa henti. Kakak saya tercinta Lusi Maslachah, Ma'ruf Hidayah, Naila Nur 'Izzati serta adik saya Arfiana Syifaur Rizka dan Dinda Fatimatu Zahro yang selalu memberi semangat dalam mengerjakan skripsi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alla swt. yang telah memberikan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul **“Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, shahabat dan umat Islam.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan banyak mendapat arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I.M.Pd.I., Koordinator Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd., dosen pembimbing penulis, yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Beji 1.
10. Kedua orangtua (Ibu Dailah dan Bapak Achmad Waridin) yang telah mendukung, memberikan semangat dan do'a.
11. Kakak saya Lusi Maslachah, Ma'ruf Hidayah, Naila Nur 'Izzati dan adik saya Arfiana Syifaury Rizka, Dinda Fatimatu Zahro yang selalu memberikan semangat.
12. Keluarga besar dan saudara yang telah mendukung dan memberikan do'a.
13. Teman-teman PAI B Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Hanya terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga segala bentuk kebaikan yang dilakukan kepada penulis menjadi ibadah dan mendapat balasan dari Allah Swt.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya dalam dunia pendidikan. Aamiin.

Purwokerto,

Penulis



Anggiani Halimatus Sa'diah
NIM. 2017402089

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kerangka Konseptual.....	12
B. Penelitian Terkait.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Uji Keabsahan Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.....	37
B. Pembahasan Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.....	54
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara
- Lampiran 4 : Data Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1
- Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Lulus Komprehensif
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Ijin Riset Individu
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Riset Individu
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 14 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 : Sertifikat PPL
- Lampiran 16 : Sertifikat KKN
- Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 : Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 21 : Surat Rekomendasi Munaqosyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak semua warga negara, maka penyediaan layanan pendidikan kepada individu, komunitas, dan warga negara merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, dan keluarga.² Oleh karena itu, manajemen sistem pembangunan pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan secara terpadu, dan diarahkan pada peningkatan akses pelayanan yang seluas-luasnya bagi masyarakat dengan mengutamakan mutu, kualitas, efektivitas dan efisiensi.

Sebelum adanya pendidikan Islam formal di pesantren, sekolah, madrasah, dan universitas, pendidikan nonformal telah dilakukan di Indonesia. Para misionaris dari berbagai negara datang ke Indonesia untuk memberikan pendidikan Islam informal di masjid dan tempat lainnya. Kegiatan keagamaan informal ini ditujukan untuk masyarakat umum. Metode khusus yang diterapkan di beberapa daerah mungkin berbeda pendekatan dan pelaksanaannya tergantung pada karakteristik masing-masing daerah.

Dari upaya modernisasi pesantren, telah muncul berbagai organisasi massa Islam diantaranya *Jami'at Khair* (1905), Serikat Dagang Islam (SDI, 1911), Muhammadiyah (1912), *Al Irsyad* (1915), Persatuan Islam (1920), Nahdlatul Ulama (1926) dan lain-lain. Organisasi-organisasi ini telah menunjukkan perannya dalam masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia. Organisasi Islam di Indonesia ini fokus pada gerakan keagamaan, dakwah, sosial, dan pendidikan. Dengan melaksanakan berbagai aktifitas, organisasi-organisasi Islam tersebut memiliki peran yang besar dalam

² Chairiyah dan Wachid Pratomo Nadziroh, 'Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan', *Jurnal Konstitusi*, 7.1 (2010), 181–212.

pembentukan manusia Indonesia, salah satunya adalah organisasi IPNU dan IPPNU.

Masa remaja adalah fase yang dianggap penting dalam perkembangan manusia.³ Kita tidak bisa mengabaikan masa remaja dan membiarkannya berlalu tanpa mengisi kita dengan hal-hal positif, produktif, dan kreatif untuk mempersiapkan kita menghadapi kehidupan selanjutnya. Artinya, masa remaja merupakan masa pembentukan moral, di mana terjadi perubahan-perubahan signifikan secara mental, sosial, dan tentu saja fisik. Situasi sosial saat ini semakin mengkhawatirkan, dan berbagai peristiwa di lingkungan sosial masyarakat semakin mengkhawatirkan. Ketidaktahuan tentang berbagai kejahatan sosial lainnya tersebar luas di semua bidang seolah-olah itu adalah bagian dari kehidupan kita. Kemajuan teknologi dan seni yang tidak diimbangi dengan budaya yang baik, mengakibatkan masyarakat menjadi kurang beradab.⁴ Menurunnya nilai-nilai moral telah terjadi dalam kehidupan sekitar kita.⁵ Kemunduran nilai-nilai moral juga terjadi dalam kehidupan di sekitar kita. Kejahatan remaja seperti penggunaan narkoba terjadi dimana-mana dan meningkat, seks bebas mulai merambah gaya hidup, generasi muda semakin terbiasa menonton video porno, tawuran, menyebarkan berita bohong, dan ketidaktahuan lainnya terhadap penggunaan media sosial, ujaran kebencian dan fitnah merajalela.⁶ Apalagi di dunia sekarang ini, perkembangan dan globalisasi ilmu komputer semakin tidak dapat dibendung. Perkembangan ilmu pengetahuan dan

³ Abdul Mukhlis, Muhammad Riziq, and Heru Susanto, 'Peran Komunitas Sosial Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi Pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan', *Komunitas*, 12.1 (2021), 50–61 <<https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3633>>.

⁴ M A R Alamsyah and D K Wardani, 'The Influence Values of Aswaja in IPNU-IPPNU Youth to Morality Character (Case Study: Seren Jatipandak Village Sambeng District Lamongan District)', *Multidiscipline - International Conference 2021*, 2021, 203–8 <<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/view/2230%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/download/2230/936>>.

⁵ Fida Nur dkk. Fauziah, 'The Role Of IPNU IPPNU in Implementing Adolescent Moral Behavior in Bansari Village Temanggung', *Al Hikmah : Journal Of Education*, 3.2 (2022), 169.

⁶ Sri Mulyani, 'Strategi Dakwah Ipn-ippnu Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kecamatan Banyakan Kediri', *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, 39–60 <<https://doi.org/10.47498/tanzir.v13i1.971>>.

teknologi yang begitu pesat tidak hanya memberikan dampak positif namun juga dampak negatif.⁷ Dampak negatif inilah yang biasanya banyak menysar kepada remaja sebagai pengguna teknologi dan informasi yang sedang berkembang. Dampak negatif ini pula menjadi problem yang tidak bisa dianggap remeh dalam fase perkembangan moral remaja.

Agama Islam sangat menjunjung tinggi pendidikan moral. Dalam Al-Qur'an digambarkan berbagai persoalan moral yang terjadi pada umat manusia dan bagaimana para nabi menghadapinya. Selanjutnya dalam sejarah kehidupan Nabi Muhammad Saw, banyak dicatat bagaimana beliau menghadapi persoalan yang tidak terlepas dari masalah akhlak dan moral. Karena itu, berbicara tentang akhlak atau moral, sebaiknya kita selalu merujuk pada tuntunan al-Qur'an dan contoh yang diberikan Nabi Muhammad Saw sebagaimana firman Allah :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya : “ *Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah.* ”⁸

Di tengah peran remaja sebagai penerus bangsa, kehidupan remaja justru diwarnai beraneka ragam penyimpangan sosial akibat penggunaan teknologi informasi secara tidak arif dan kurang bijak. Berbagai penyimpangan sosial tersebut juga didukung oleh masa remaja itu sendiri yang sedang berada pada masa ingin tahunya yang sangat tinggi⁹. Maka

⁷ Irma Khoirun Nisa and Agus Satmoko Adi, ‘Upaya Organisasi IPNU IPPNU Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Anggota Di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk’, *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1.1 (2021), 1–16.

⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, ‘Al-Qur'an Dan Terjemahannya’, *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6.1 (2017), 51–66 <<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>.

⁹ Farid Hidayatulloh, M. Sayyidul Abrori, and Hernisawati Hernisawati, ‘Peran Organisasi IPNU Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air (Hubbul Wathan) Di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara’, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2 (2023), 111–30 <<https://doi.org/10.58561/jkpi.v2i2.87>>.

demikian, untuk mencegah hal buruk terjadi pada remaja sangat diperlukan upaya pencegahan dan penyeimbangan dari berbagai pihak.

Selain lingkungan keluarga, organisasi juga berperan penting dalam pendidikan moral dan pembentukan moral generasi muda. Contoh organisasi yang memiliki karakteristik tersebut antara lain IPNU dan IPPNU. IPNU dan IPPNU sebagai pemberi informasi, komunikator, motivator, edukator, inovator dan fasilitator berperan penting dalam pendidikan moral generasi muda untuk mencegah fenomena kemerosotan moral.¹⁰

Organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) adalah salah satu badan otonom dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam ranah pelajar, mahasiswa dan santri yang bertujuan mencetak kader-kader NU.¹¹ Organisasi IPNU-IPPNU hadir dengan tujuan utama dalam mencetak kader-kader pemimpin masa depan yang berkualitas. Mereka dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan, keilmuan, dan inovasi tinggi.¹² IPNU dan IPPNU, memiliki budaya organisasi yang sesuai dengan orientasi, arah dan tujuan organisasi itu didirikan. Di desa Beji, organisasi IPNU IPPNU telah menunjukkan eksistensinya. Seiring berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat akan sangat berpengaruh pada budaya, pola pikir, serta tingkah laku anak zaman sekarang.

IPNU dan IPPNU mempunyai peran yang besar dalam menguatkan tradisi Ahlussunnah Waljama'ah An-Nahdliyyah di kalangan warga Nahdlatul Ulama. Peran tersebut diakui tidak hanya sebagai jawaban terhadap tantangan Revolusi Industri 4.0, namun juga sebagai generasi

¹⁰ Luthfiana Nur Aulia, 'Peran Ipnu-Ippnu Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja Di Desa Larangan Brebes', 2021, 7–9 <www.iainpurwokerto.ac.id>.

¹¹ Ni'mah Waridatul, 'Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Budaya Islam Pada Pemuda Di Kecamatan Kroya', *Skripsi*, 2021.

¹² Risqiya, Nur Aisya, dkk. *Keanggotaan Di and Desa Pagerngumbuk, 'Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Keanggotaan Di Desa Pagerngumbuk'*, 2.1 (2024), 21–25.

milennial kelahiran Nahdlatul Ulama, IPNU dan IPPNU tidak hanya menjadi garda depan arah perubahan, namun juga sebagai bagian dari peran tersebut.

Desa Beji adalah sebuah desa yang dihuni oleh organisasi dan *Thariqah* besar Nahdlatul Ulama serta seluruh jajaran banomnya. Mulai dari banom tingkat remaja hingga yang sudah berumur. Nahdlatul Ulama hidup subur di desa Beji. Mayoritas masyarakat dari desa Beji adalah beragama Islam, dan mereka yang beragama Islam adalah Nahdlatul Ulama. Organisasi IPNU IPNU Desa Beji terdiri dari pemuda dan pemudi yang ada di Desa Beji. Kegiatan organisasi IPNU IPPNU mengajak kaum muda untuk senantiasa bergerak dalam bidang keagamaan, kemasyarakatan dan kepemudaan. Sehingga keberadaan organisasi ini patut untuk diapresiasi, sebagai wadah para generasi muda, agar terhindar dari dampak globalisasi dan modernisasi yang negatif.

IPNU IPPNU desa Beji berorientasi sebagai wadah organisasi bagi pelajar untuk melatih diri dalam bersosial dan bermasyarakat. Para pelajar dilatih kemampuannya untuk berinteraksi, bukan hanya sekedar teori yang ditekankan oleh guru dalam pendidikan formal, namun sebagai lahan untuk belajar dan praktik bermasyarakat. Salah satu contohnya melalui kegiatan-kegiatan atau amaliah yang menjadi kebiasaan baik yaitu kegiatan rutin malam Jumat yang di isi dengan pembacaan Yasin dan Tahlil. Kegiatan tersebut sudah ada sejak tahun 2008 yaitu pada masa periode rekan Miftah, yang dibagikan melalui postingan di media sosial IPNU-IPPNU Beji 1.¹³ Kegiatan tersebut berdampak baik karena dapat menjadi bekal untuk para kader terutama remaja dalam bersosial masyarakat dan dalam mengimplementasikan pendidikan moral.

Fenomena tersebut merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji, karena menunjukkan bahwa eksistensi dan kiprah organisasi IPNU IPPNU sebagai organisasi kepelajaran, telah memberikan kontribusi besar dalam pendidikan moral terhadap para pelajar khususnya remaja di Desa Beji

¹³ Hasil wawancara dengan rekan M Za'im Muhtar selaku ketua pimpinan ranting IPNU Beji 1 pada hari Jumat 21 Juni 2024 pukul 17.00 .

dengan berpegang teguh pada ajaran Ahlussunah Wal Jamaah An-Nahdliyyah.

Berdasarkan latar belakang dan asumsi tersebut, peneliti merasa tertarik untuk selanjutnya melakukan penelitian dengan judul “Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya kesalahan dalam penafsiran tentang judul skripsi “Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas”, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah penting, istilah yang dimaksud adalah :

1. Budaya Organisasi

Memahami ide-ide mendasar tentang budaya, yang merupakan salah satu istilah yang digunakan dalam sosiologi, tidak diragukan lagi diperlukan untuk memahami budaya organisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia budaya artinya pikiran, akal budi, hasil, adat istiadat atau sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar diubah.

Sejak lahir sampai meninggal, manusia adalah anggota dari satu atau lebih kelompok sosial, disadari atau tidak. Artinya, masyarakat menjadi anggota organisasi keluarga, rukun tetangga, rukun warga, organisasi masyarakat, organisasi sekolah, organisasi negara hingga organisasi dunia. Padahal, keberadaan organisasi diciptakan untuk kepentingan manusia. Berdasarkan ungkapan di atas, maka dapat dikatakan bahwa organisasi adalah unit-unit sosial yang dikondisikan secara sadar. Seperti yang diungkapkan Stephen F. Robbins percaya bahwa organisasi adalah suatu entitas yang dibangun secara sadar selama

periode waktu tertentu, terdiri dari dua orang atau lebih, memiliki pola terstruktur tertentu, dan dibentuk untuk mencapai tujuan bersama.¹⁴

Setiap organisasi memiliki budaya organisasinya masing-masing yang menjadi ciri khas suatu organisasi yang diwariskan secara turun temurun dan berdampak baik. Seperti contoh organisasi pimpinan ranting IPNU-IPPNU memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya kegiatan rutin malam Jumat yang di isi dengan pembacaan Yasin dan Tahlil yang sudah ada sejak tahun 2008.¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan rekan Alvin Mubarok selaku pembina pimpinan ranting IPNU Beji 1, menyampaikan bahwa ada kyai sepuh yaitu bapak H. Achmad Chumedi yang sudah mulai aktif IPNU-an sejak tahun 1969. Namun silsilah demisioner ketua IPNU-IPPNU Beji 1 ditemukan sampai tahun 2000 karena keterbatasan data dan narasumber.¹⁶ Artinya bahwa kegiatan IPNU-IPPNU sudah ada sejak lama, dan pimpinan ranting IPNU-IPPNU Beji 1 mulai aktif bermedia sosial dengan memposting kegiatan-kegiatan maupun membuat konten edukatif sejak tahun 2018. Budaya dalam suatu organisasi memegang peranan cukup penting dalam organisasi karena budaya yang baik akan memberikan kenyamanan yang akan menunjang kinerja anggotanya. Sebaliknya jika budaya organisasi kurang baik, akan memicu kekurangan kinerja anggotanya. Berdasarkan ungkapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi merupakan sistem yang dipercayai dan nilai yang dikembangkan oleh organisasi dimana hal itu menuntun perilaku dari anggota suatu organisasi.¹⁷

¹⁴ Rifdan Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, 'Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan', *Manajemen Sumber Daya Manusia*, IX.1 (2022), 95–103.

¹⁵ Hasil wawancara dengan rekan M Za'im Muhtar selaku ketua pimpinan ranting IPNU Beji 1 pada hari Jumat 21 Juni 2024 pukul 17.00 .

¹⁶ Hasil wawancara dengan Alvin Mubarok, selaku pembina IPNU Ranting Beji 1 pada hari Selasa tanggal 16 April 2024 pukul 20.00-20.30.

¹⁷ Habudin, 'Budaya Organisasi Habudin', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.1 (2020), 23–32 <<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn>>.

2. IPNU IPPNU

IPNU IPPNU adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran guna mempersiapkan kader-kader penerus Nahdlatul Ulama.¹⁸

IPNU IPPNU sebagai organisasi keterpelajaran sangat efektif dalam menyokong sumber daya manusia, IPNU IPPNU berupaya memperkuat infrastruktur pendidikan dan bidang keilmuan. IPNU IPPNU memperkenalkan wawasan pembelajaran yang membantu organisasi dan anggotanya meningkatkan pemberdayaan tenaga kerja yang terdidik dan berpengetahuan. Wawasan ini mengarah pada pembentukan karakter dan moralitas seperti toleransi, kemandirian, ketekunan, dan prestasi.

IPNU IPPNU merupakan pelopor pendidikan berbasis agama dan organisasi. Peran penting IPNU IPPNU khususnya bagi pelajar adalah menjadi sarana yang sangat baik dalam mengubah kesadaran dengan cara mengangkat generasi muda agar tidak terkekang oleh dampak globalisasi. Sebab harus kita sadari bahwa pesatnya perkembangan peradaban modern seperti saat ini telah menimbulkan banyak permasalahan yang semakin sulit untuk diatasi khususnya dalam dunia remaja dan pelajar.

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) didirikan di Semarang yang khusus mewadahi pelajar putra. Sedangkan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) didirikan di Malang pada tanggal 2 Maret 1955 yang khusus mewadahi pelajar putri. Organisasi IPNU IPPNU memegang peranan yang sangat khususnya di era millenuim ini. Hal ini tidak terlepas dari fungsi IPNU IPPNU sebagai tempat berhimpun, wadah

¹⁸ Moh. Ulil Albab and others, 'Pengenalan Ekonomi Syariah Pada Organisasi Ikatan Pelajar NU (IPNU) Dan Ikatan Pelajar Putri NU (IPPNU)', *Dedikasi Saintek Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2023), 63–69 <<https://doi.org/10.58545/djpm.v2i1.34>>.

komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi remaja. Oleh karena itu, keberadaan IPNU IPPNU memiliki posisi strategis bagi remaja *NU* dalam menempatkan remaja sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara.

3. Pendidikan Moral Remaja

Lembaga pendidikan mempunyai misi yang sangat penting mengenai pendidikan moral dan pendidikan karakter. Pendidikan moral sangat penting dalam pembinaan generasi muda. Sebab, ketika generasi muda memperoleh akhlak yang baik, mereka bisa beradaptasi dengan lingkungan apa pun. Pendidikan merupakan suatu proses humanisasi (humanisasi manusia), suatu upaya untuk membantu manusia hidup sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.¹⁹

Istilah moral berasal dari bahasa latin, bentuk tunggal kata “moral” yaitu *mos* sedangkan bentuk jamaknya yaitu *mores* yang berarti kebiasaan, adat.²⁰ Menurut K Bartens moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Adapun masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Menurut Desmita, masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yang meliputi pencapaian hubungan yang matang dengan teman sebaya, dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara,

¹⁹ Sholehuddin, ‘Humanisasi Pendidikan ; Meneguhkan Sisi Kemanusiaan Dalam Proses Pembelajaran’, 1.2 (2018), 73–87 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.3554855>>.

²⁰ Rukiyati Rukiyati, ‘Pendidikan Moral Di Sekolah’, *Humanika*, 17.1 (2019), 1–11 <<https://doi.org/10.21831/hum.v17i1.23119>>.

mencapai tingkah laku yang bertanggungjawab secara sosial dan memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.²¹ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan moral remaja merupakan usaha terencana yang bertujuan untuk mengubah sikap, perilaku, tindakan dan kelakuan remaja agar dapat berinteraksi dengan lingkungan masyarakat sesuai dengan nilai moral dan budaya masyarakat.²² Adapun maksud budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja, yaitu IPNU dan IPPNU adalah organisasi yang bergerak dibidang pelajar dan membawahi pelajar. Karena bergerak dalam bidang pelajar maka tentu saja IPNU-IPPNU juga berperan dalam pendidikan. Karena pendidikan adalah salah satu dari pokok-pokok pikiran IPNU-IPPNU, maka organisasi ini mempunyai kepedulian terkait bagaimana perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi akan mempengaruhi pola pergaulan remaja dan pemuda di seluruh tanah air maupun di kalangan warga masyarakat NU khususnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budaya organisasi IPNU IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

²¹ Khoirul Bariyyah Hidayati. Jurnal Psikologi Indonesia and Fakultas Psikologi, 'Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja', 5.02 (2016), 137–44.

²² Fani Ramadhanti Fuji Astuti, Ninda Nabila Aropah, and Sigit Vebrianto Susilo, 'Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku', Journal of Innovation in Primary Education, 1.1 (2022), 10–21.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Adanya kajian ilmiah terkait budaya organisasi IPNU IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah tentang pendidikan moral remaja pada ranah organisasi melalui budaya organisasi IPNU IPPNU.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Organisasi

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam penyusunan program kerja, khususnya dalam pendidikan moral remaja melalui budaya organisasi IPNU IPPNU.

2) Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai budaya organisasi IPNU IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja.

3) Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan terkait budaya organisasi IPNU IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang berjudul “Budaya Organisasi IPNU IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” ini, maka diperlukan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Halaman pertama skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan,

halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang akan menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok-pokok pembahasan yang dimulai dari bab I sampai V :

Bab pertama, berisi tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang kajian analisis tentang Budaya Organisasi IPNU IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang jawaban atas rumusan masalah penelitian berupa argumentasi analisis yang didukung dengan data. Pada bab ini memuat inti penelitian, terdiri dari hasil penelitian, pembahasan dan temuan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan tentang Budaya Organisasi IPNU IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Bab kelima, merupakan penutup berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Budaya Organisasi

a. Pengertian Budaya Organisasi

Sejak lahir sampai meninggal, manusia sadar atau tidak telah menjadi anggota dari suatu atau beberapa kelompok sosial. Secara singkat manusia tergabung mulai dari organisasi keluarga, rukun tetangga, rukun warga, organisasi masyarakat, organisasi sekolah, organisasi negara hingga organisasi dunia. Padahal, keberadaan organisasi diciptakan untuk kemaslahatan umat. Berdasarkan ungkapan di atas, maka dapat dikatakan bahwa organisasi adalah entitas sosial yang dikondisikan secara sadar.

Organisasi adalah suatu kesatuan yang secara sadar dan sistematis mengkoordinasikan serangkaian batasan tertentu yang disepakati bersama untuk mencapai tujuan bersama²³. Beberapa orang yang terlibat dalam suatu organisasi akan selalu mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain, secara terus menerus. Sekelompok orang ini akan terus melakukan adaptasi untuk menyesuaikan diri dengan tujuan-tujuan yang harus dicapai dalam organisasi. Adanya organisasi bertujuan untuk mencapai sesuatu. “Sesuatu” itu merupakan tujuan dan tujuan, biasanya tidak dicapai oleh individu-individu yang bekerja sendiri, atau jika mungkin hal tersebut dicapai secara lebih efisien melalui usaha kelompok.

Budaya organisasi merupakan unsur penting dan sangat strategis dalam pengembangan dan kemajuan organisasi baik di dunia usaha, pemerintah, lembaga pendidikan maupun organisasi sosial

²³ Mustiqowati Ummul Fithriyyah, *Dasar-Dasar Teori Organisasi*, 2021 <[https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar Teori Organisasi.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar%20Teori%20Organisasi.pdf)>.

keagamaan²⁴. Budaya Organisasi sangatlah berpengaruh dalam peningkatan kerja pegawai atau anggota organisasi, dimana budaya organisasi tersebut merupakan nilai-nilai yang menjadi pedoman sumber daya manusia untuk menghadapi permasalahan eksternal dan usaha penyesuaian integrasi ke dalam perusahaan atau institusi pemerintah, pendidikan serta organisasi kemasyarakatan sehingga masing-masing anggota organisasi harus memahami nilai-nilai yang ada dan sebagaimana mereka harus bertingkah laku atau berperilaku.²⁵

Budaya organisasi merupakan kekuatan sosial yang tidak tampak, dapat pula menggerakkan anggota dalam organisasi untuk melakukan aktifitas kerja.²⁶ Secara tidak sadar, setiap orang dalam organisasi telah mempelajari budaya yang berlaku dalam organisasinya²⁷. Seperti halnya apabila ia seorang guru supaya dapat diterima dilingkungannya bekerja, ia pasti berusaha mempelajari suatu hal yang dilarang dan hal apa yang diwajibkan, hal yang baik dan hal yang buruk, apa yang harus dilakukan dan hal apa yang tidak boleh dilakukan. Jadi budaya organisasi mensosialisikan dan menginternalisaikan pada para anggota. Setiap organisasi memiliki perbedaan dalam hal jangkauan dan ukuran yang dimilikinya dan organisasi memiliki sejumlah tindakan atau kebiasaan yang khas bagi organisasi yang bersangkutan sehingga memiliki dampak yang baik bagi organisasi. Misalnya organisasi pimpinan ranting IPNU-IPPNU Beji 1 memiliki kebiasaan yaitu kegiatan rutinan malam Jumat. Kegiatan rutinan malam Jumat sudah ada turun temurun sejak tahun

²⁴ Habudin.

²⁵ Hendra Wahyudin, 'Budaya Organisasi', *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal.*, 1.3 (2022), 51–56.

²⁶ Luthfiana Nur Azizah, 'Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepribadian Terhadap Gaya Kepemimpinan Pelajar Ipn- Ippnu Di Ma Ma'arif Al -Mukarrom Kauman Sumoroto', *Skripsi ; Pendidikan Agama Islam*, 2021, 22–24.

²⁷ Arfandi Arfandi and Ukhtul Iffah, 'Membentuk Budaya Organisasi Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam', *Edupeia*, 3.2 (2019), 78–86 <<https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i2.254>>.

2008.²⁸ Karena keterbatasan sumber daya manusia pada waktu itu, kegiatan IPNU-IPPNU bisa di dokumentasikan mulai tahun 2018 melalui postingan yang dibagikan di media sosial IPNU-IPPNU Beji 1. Kegiatan rutin malam Jumat di isi dengan pembacaan Yasin dan Tahlil secara bergilir dirumah anggota, dengan tujuan melatih kader-kader dalam melatih diri bersosial dan bermasyarakat dan dipercaya sebagai tirakat atau riyadhoh dalam bentuk doa agar pimpinan ranting IPNU-IPPNU Beji 1 senantiasa tumbuh subur. Kegiatan Budaya organisasi yang kuat dapat mendukung tercapainya suatu tujuan. Begitupula sebaliknya, jika budaya organisasi lemah maka dapat menghambat bahkan bertentangan dengan suatu tujuan yang akan dicapai.

b. Fungsi Budaya Organisasi

Setiap Organisasi mempunyai budayanya masing-masing yang menjadi ciri khas suatu organisasi, budaya sebuah organisasi memegang peranan yang cukup penting dalam organisasi tersebut, karena budaya yang baik akan dapat memberikan kenyamanan yang kemudian menunjang kinerja anggotanya sebaliknya budaya organisasi yang kurang baik atau yang kurang sesuai dengan pribadi anggotanya akan memicu penurunan kinerja setiap anggotanya.

Budaya organisasi berperan dalam perilaku para anggota organisasi. Hal ini dikarenakan nilai-nilai budaya organisasi dapat dijadikan acuan perilaku manusia dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan hasil kerja yang telah ditentukan. Oleh karena itu, apabila budaya organisasi baik, maka anggota organisasi merupakan orang-orang yang baik serta berkualitas. Oleh karena itu, budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja para anggotanya. Budaya organisasi berperan dalam kehidupan organisasi dan selanjutnya mempengaruhi seluruh

²⁸Hasil wawancara dengan rekan M Za'im Muhtar selaku ketua pimpinan ranting IPNU Beji 1 pada hari Jumat 21 Juni 2024 pukul 17.00.

kehidupan organisasi. Jika budaya organisasi merupakan aspek penting untuk meningkatkan kinerja anggota, maka budaya organisasi perlu dikelola dengan baik. Budaya organisasi menjadi standar untuk melatih anggota profesional yang memiliki integritas tinggi. Tanpa budaya yang kuat dalam suatu organisasi, suatu organisasi tidak akan tumbuh menjadi organisasi yang maju. Ketika suatu budaya menjadi kuat, hal itu mulai mempengaruhi strategi yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Budaya perusahaan juga berperan dalam meningkatkan kinerja anggota.²⁹

2. IPNU IPPNU

a. Hakikat IPNU IPPNU

IPNU-IPPNU adalah ladang perjuangan pelajar dan pelajar putri NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan, dan kekaderan dalam penggalan dan pembinaan potensi sumber daya anggota untuk mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran agama Islam *Ahlussunnah walJama'ah* dalam kehidupan masyarakat berdasarkan pancasila dan UUD 1945.³⁰ Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama (IPPNU) merupakan organisasi yang menyasar kalangan pelajar sebagai upaya pengkaderan, penanaman nilai kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan yang merupakan representasi gerakan *Nahdhatul Ulama* (NU) di bidang pendidikan dan kaum pelajar agar terbentuk kader-kader NU yang siap meneruskan dan melaksanakan semangat akidah Ahlussunah Wal Jamaah juga memperkokoh ukhuwah Nahdhiyah.³¹ Dengan kata lain, organisasi ini adalah organisasi sosial kemasyarakatan di bawah

²⁹ Moch. Zainuddin and Addinin Nasikhah, 'Peran Budaya Organisasi IPNU IPPNU Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada LAZNAS Nurul Hayat Kediri)', *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4.2 (2021), 1–41 <<https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.2671>>.

³⁰ Nudin, 'Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Agama Islam Di Kabupaten Sleman', *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume X.1 (2017), 92–102 <<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>>.

³¹ Mukhlis, Riziq, and Susanto.

naungan *NU* yang bergerak di kalangan pelajar sebagai anggotanya. Bagi IPNU IPPNU, *Nahdlatul Ulama* tidak hanya dimaknai sebagai organisasi keagamaan, sosial kemasyarakatan atau ruang untuk merawat tradisi dan *Aqidah Ahlu Sunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah* tapi juga sebagai pusat pengorganisasian segala macam aktivitas yang memiliki karakter tertentu juga sebagai entitas untuk setiap orang dengan memiliki *ghirroh* yang sama agar terlibat dalam kerja-kerja perkhidmatan.³² Apabila IPNU IPPNU adalah kawah candradimuka maka setiap energi yang muncul sebab keberpihakan dan keterpanggilan untuk senantiasa dapat berproses di *NU* hal ini melatarbelakangi suatu ikhtiar agar setiap individu bisa menemukan jalan hidupnya, terlebih dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan kebingungan pada abad milenial ini, IPNU IPPNU tidak hanya dituntut untuk menguatkan ideologi tapi juga harus bisa menjawab berbagai tantangan yang muncul. Sebab, terbukti *Khittah* IPNU IPPNU adalah kader berbasis usia yang menjalankan setiap aksinya dengan ikhlas dan penuh dedikasi untuk *NU*. Selain itu, IPNU IPPNU merupakan satu-satunya *Banom* di *NU* yang mampu memadukan potensi produktif dari berbagai sektor dan latar belakang pendidikan, jika dilihat dari basis struktural dan coraknya. Santri, pelajar, mahasiswa dan remaja dari pedesaan dan perkotaan, serta remaja tanpa sekolah formal merupakan kadernya. Hal ini tidak hanya disebabkan oleh sifat IPNU IPPNU yang heterogen, namun identitas kompetensi IPNU IPPNU juga menjadikan *turost* (*Kitab Kuning*) ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum menjadi satu kesatuan yang utuh dan berjalan selaras satu sama lain.

b. Orientasi IPNU IPPNU

Terdapat berbagai organisasi kepemudaan di Indonesia, seperti Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat (IPNU) dan Ikatan

³² Maros and Juniar.

Pelajar Putri Nahdlatul Ulama disingkat (IPPNU), merupakan organisasi Islam utama di Indonesia yang tujuannya adalah untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh Indonesia, selain untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan ajaran Islam dan nilai-nilai Pancasila bangsa Indonesia. Organisasi IPNU IPPNU ini merupakan organisasi kepemudaan, organisasi yang mengajarkan berbagai hal yang berkaitan dengan agama dan topik-topik umum seperti ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kebangsaan melalui berbagai bentuk kegiatan yang ditentukan dalam program kegiatan organisasi.³³

Organisasi IPNU IPPNU ini memiliki pembagian atau distribusi kepemimpinan yang dibagi menurut cakupan wilayah yakni mulai dari Pimpinan Pusat (PP) yang berkedudukan di Ibu Kota Negara kemudian turun ke Pimpinan Wilayah (PW) yang berkedudukan di Ibu Kota Provinsi kemudian Pimpinan Cabang (PC) yang berkedudukan di Ibu Kota Kabupaten kemudian Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang berkedudukan di Kecamatan setelah itu Pimpinan Ranting (PR) yang berkedudukan di desa. Adapun Pimpinan Komisariat (PK) yang berkedudukan di dalam lembaga pendidikan.

Orientasi IPNU IPPNU berpijak pada kesemestaan organisasi dan anggotanya untuk senantiasa menempatkan gerakannya pada ranah keterpelajaran dan akidah : belajar, berjuang dan bertaqwa yang bercorak dasar dengan wawasan kebangsaan, keislaman, keilmuan, kekaderan dan keterpelajaran.³⁴

1) Wawasan Keislaman

Wawasan keislaman Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) mendukung *Ahlsunnah wal Jamaah* sebagai sumber motivasi dan inspirasi

³³ Farid Anwar and Muhammad Turhan Yani, 'Peran Organisasi Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (Ippnu Ippnu) Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Pada Remaja Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11.2 (2023), 525–39 <<https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p525-539>>.

³⁴ Maros and Juniar.

dalam memaknai dan membimbing perkembangan umat manusia, sebagai landasan IPNU-IPPNU untuk digunakan dalam bertindak agar senantiasa tawasuth, tawazun, iktidal, tasamuh, amar ma'ruf nahi munkar.

2) Wawasan Kebangsaan

IPNU-IPPNU memandang wawasan kebebasan dengan apa yang dijiwai oleh asas demokratis, menjunjung tinggi persatuan, mengakui keanekaragaman sosial budaya, menghargai harkat dan martabat manusia, dan memiliki sikap serta kepedulian terhadap bangsa dan Negara.

3) Wawasan Keilmuan

Wawasan keilmuan menjadi cara pandang IPNU-IPPNU dalam menempatkan ilmu pengetahuan sebagai alat untuk mengembangkan kecerdasan kader, sehingga dapat menjadi manusia sosial yang baik di lingkungannya.

4) Wawasan Kekaderan

IPNU-IPPNU memiliki wawasan kekaderan dengan cara menempatkan organisasi sebagai tempat atau wadah untuk membina kader yang memiliki ideologi Islam *ahlusunah wal jamaah* dan wawasan kebangsaan. Jadi IPNU-IPPNU memiliki keseimbangan antara Islam *ahlusunnah wal jamaah* dengan kebangsaannya.

5) Wawasan Keterpelajaran

Wawasan ini memungkinkan organisasi dan anggotanya untuk memperkuat posisi mereka sebagai pusat penguatan sumber daya manusia yang terlatih. Wawasan ini juga memerlukan pembelajaran berkelanjutan bagi IPNU-IPPNU untuk memiliki wawasan hidup yang lebih luas.

Selain arahan di atas, IPNU dan kader-kadernya menjalankan aksi sebagai misi sejarah, berpedoman pada semangat trilogi gerakan belajar, berjuang, bertaqwa.

1) Belajar

IPNU merupakan wadah bagi semua kader dan anggota untuk belajar dan melakukan proses pembelajaran secara berkesinambungan. Dimensi belajar merupakan salah satu perwujudan proses kaderisasi.

2) Berjuang

IPNU merupakan medan juang bagi semua kader dan anggota untuk mendedikasikan diri ikhtiar perwujudan kemaslahatan umat manusia. Perjuangan yang dilakukan adalah perwujudan mandat sosial yang diembannya.

3) Bertaqwa

Sebagai organisasi kader yang berbasis pada komitmen keagamaan, semua gerak dan langkahnya diorientasikan sebagai ibadah. Semua dilakukan dengan kerangka taqwa kepada Allah SWT.

c. Sejarah Berdirinya IPNU IPPNU

Dalam sejarah atau awal berdirinya organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU), antara Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dengan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) memiliki waktu dan latarbelakang masing-masing, keduanya tidak lahir atau berdiri secara bersama dalam waktu yang sama.

1) Sejarah IPNU

IPNU sebagai salah satu organisasi masyarakat Islam yang ada di masyarakat sangat menerima, mengamankan dan menghormati perbedaan latar belakang baik dari segi ekonomi, fisik, dan pendidikan. IPNU merupakan sebuah organisasi kepemudaan yang termasuk Banom NU *Ahlussunnah WalJama'ah*. Ini menjadi wadah bagi masyarakat untuk belajar bertanggung jawab dan berdedikasi terhadap tugas yang diberikan kepada mereka serta meneruskan semangat ke-NU-an dalam

pengembangan kaderisasi demi masa depan negara.³⁵ Di dirikan di Semarang dalam kongres Ma'arif pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 H/24 Februari 1954 M, yang beraqidahkan Islam dengan menganut paham *ahlusunnah wal jamaah* dan berdasarkan pada pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat/kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, dan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.³⁶ Sejak berdirinya, IPNU menjadi bagian dari LP Ma'arif. Namun pada tahun 1966 ketika diselenggarakan Kongres IPNU di Surabaya, IPNU resmi melepaskan diri dari LP Ma'arif dan menjadi badan otonom (banom) NU. Salah seorang pendiri IPNU adalah Prof. Dr. KH. Tolchah Mansyur. Sejak berdirinya, IPNU merupakan kepanjangan dari Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama. Namun sejak tahun 1988, melalui kongresnya yang ke-10 di Jombang yang dikenal dengan istilah Deklarasi Jombang, kepanjangan IPNU berganti menjadi Ikatan Putera Nahdlatul Ulama. Di saat kebebasan berpendapat dan berekspresi dapat diperoleh dengan mudah, kepanjangan tersebut dikembalikan lagi seperti saat kelahirannya. Melalui kongresnya yang ke-14 di Surabaya (18-22 Juni 2003), kepanjangan IPNU kembali seperti semula yaitu Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.³⁷

2) Sejarah IPPNU

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) didirikan di Solo, Jawa Tengah pada tanggal 8 Rajab 1374 M, bertepatan dengan tanggal 2 Maret 1955 M. Salah seorang pendirinya adalah

³⁵ Hidayatulloh, Abrori, and Hernisawati.

³⁶ Ratih Kusuma Ningtias, 'Implementasi Pembentukan Organisasi Pelajar (IPNU/IPPNU) Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Di Madrasah', *PARTICIPATORY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2022), 115–27 <<https://doi.org/10.58518/participatory.v1i2.1822>>.

³⁷ Muhsinul Faizin, 'Fungsi Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Belung', 2016, 1–23 <<https://etheses.uin-malang.ac.id/36224/>>.

Ny. Hj. Umroh Mahfudzah. Sejak berdirinya IPPNU berada di bawah naungan LP Ma'arif. Garapan dari IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) adalah segmen pelajar atau santri putri NU, maka IPPNU merupakan organisasi untuk mencetak kader dari pelajar/santri putri NU.³⁸ Cikal bakal berdirinya organisasi khusus pelajar putri berawal pada saat IPNU didirikan pada tahun 1954. Berawal dari hal itulah Umroh beserta kawan-kawannya di pondok pesantren al Masjhudiyah berusaha berdiskusi agar bisa mendeklarasikan sebuah organisasi khusus pelajar putri dengan membentuk konferensi *panca lima* atau perwakilan dari lima daerah. Pertemuan pertama IPNU di Malang diberi nama IPNU putri. Gagasan tersebut akhirnya dapat tertuang pada saat kongres IPNU pertama di Malang, sehingga diambil keputusan bahwasannya pada tanggal 2 Maret 1955, IPPNU resmi berdiri di Malang.

d. Sifat dan Fungsi IPNU IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam Ahlussunnah wal jamaah untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyah.³⁹ Gerakan organisasi IPNU/IPPNU dilakukan sesuai dengan arah perkembangan dan kemajuan teknologi di berbagai bidang, terutama di bidang keagamaan.⁴⁰ Selain itu juga sebagai wadah pelajar untuk

³⁸ Nur Aulia.

³⁹ Maros and Juniar.

⁴⁰ A Khoirunnisak and S Samsuri, 'Education of Islamic Religious Values through The Nahdlatul Ulama Student Association Organization Group', *Jurnal Islam Nusantara*, 06.1 (2022), 80–91 <<https://doi.org/10.33852/jurnalin.v6i1.263>>.

memperkokoh ukhuwah Nahdliyah, Islamiyah, Insaniyah dan Wathoniyah. IPNU IPPNU adalah wadah perjuangan pelajar NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keislaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan dan keterpelajaran dalam upaya penggalan dan pembinaan kemampuan yang dimiliki sumber daya anggota, yang senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam ahlusunnah wal jamaah dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁴¹

Posisi organisasi adalah hal yang harus ada dalam kehidupan manusia. Adanya organisasi sangat berperan dalam kehidupan yaitu sebagai instrument yang dapat mempersatukan manusia dalam proses dinamika dan proses keteraturan dalam hidup. Hal ini berarti ada sebuah harapan untuk organisasi terkait kehidupan. Demikian dengan lahirnya organisasi yang berfokus pada remaja, salah satunya organisasi IPNU-IPPNU. Organisasi tersebut lahir dengan memiliki peran yang sama halnya dengan tujuan umum sebuah organisasi, yaitu mempersatukan remaja demi teraturnya dalam hidup bermasyarakat. Organisasi IPNU-IPPNU lahir di masyarakat dan diharapkan perannya dalam memimpin remaja, pelajar dan santri antara lain :

1) Sebagai Informator

Dalam hal ini berarti organisasi IPNU-IPPNU sebagai pemberi informasi kepada remaja, terkait apapun yang berkaitan dengan IPNU-IPPNU dan lingkungannya.

2) Sebagai Komunikator

Berkaitan dengan peran ini, IPNU-IPPNU sebagai pihak pengirim pesan kepada remaja atau masyarakat. Adanya peran komunikator diharapkan mampu mempertahankan komunikasi

⁴¹ M Dicky Anggara Putra, 'Peran Organisasi Ipnu-Ippnu Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Di Ma Al-Azhar Sampung Ponorogo', *Skripsi ; Pendidikan Agama Islam*, 2023, 1–95.

antara IPNU-IPPNU dengan remaja dan masyarakat lingkungannya.

3) Sebagai Motivator

Motivator adalah pendorong yang menyebabkan motivasi timbul pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu. IPNU-IPPNU menjadi organisasi remaja, maka harus memiliki peran dalam memberikan motivasi dan semangat untuk remaja di lingkungannya atau dalam Masyarakat, supaya remaja di lingkungan bersatu dan bergerak.

4) Sebagai Edukator

Edukator artinya pendidik. Sebagai pendidik bukan hanya yang memiliki status guru, tetapi organisasi juga termasuk pendidik. Dimana hal ini IPNU-IPPNU berarti mendidik dikalangan remaja, agar remaja di lingkungan tersebut memiliki pengetahuan luas.

5) Sebagai Inovator

Innovator berarti sebuah organisasi mampu mengadakan berbagai macam inovasi. Inovasi yang diadakan baik produk maupun sistem. Hal ini berupaya untuk mempertahankan dan mengembangkan kualitas dari sebuah organisasi.

6) Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah penyedia atau yang memfasilitasi dalam berjalannya proses untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan. Sebagai fasilitator memiliki makna yaitu sebagai sebuah tersebut sebagai penyedia fasilitas untuk pengembangan diri remaja.

3. Pendidikan Moral Remaja

a. Pengertian Pendidikan Moral

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta

didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴² Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁴³ Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan.

Sedangkan Perilaku moral berarti perilaku yang sesuai dengan kode moral kelompok sosial. “Moral” berasal dari kata latin *mores*, yang berarti tatacara, kebiasaan, dan adat. Peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya dan yang menentukan pola perilaku yang diharapkan dari seluruh anggota kelompok. Istilah moral sendiri dapat diartikan sebagai ukuran-ukuran yang menentukan benar atau salah atau baik buruk yang berlaku di masyarakat secara luas.⁴⁴ Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan moral adalah penanaman, pengembangan dan pembentukan akhlak yang mulia dalam diri seseorang. Pendidikan moral merupakan keutamaan tingkah laku yang wajib dilakukan oleh seseorang, diusahakan dan dibiasakan sejak kecil hingga dewasa.⁴⁵

b. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah masa dari masa kanak-kanak hingga dewasa dengan perubahan yang cepat dalam tubuh, pikiran, dan

⁴² Sara Indah Elisabet Tambun, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora, ‘Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah’, *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 01.01 (2020), 82–88.

⁴³ Abd Rahman and others, ‘Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan’, *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

⁴⁴ Kartika Rinakit Adhe, ‘Guru Pembentuk Anak Berkualitas’, *Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah*, 3.3 (2016), 42–51.

⁴⁵ A.Mustika Abidin, ‘Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam’, *Jurnal Paris Langkis*, 2.1 (2021), 57–67 <<https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>>.

psikologi akan mempengaruhi beberapa aspek kehidupan di kemudian hari.⁴⁶ Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis.⁴⁷ Secara biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan, keinginan dan emosi yang labil atau tidak menentu.

Ada 3 kriteria batasan remaja menurut WHO yaitu meliputi biologis, psikologis dan sosial ekonomi.⁴⁸ Batasan remaja tersebut adalah:

- 1) Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- 2) Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- 3) Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.
- 4) Seseorang laki-laki atau perempuan yang dapat dikatakan sebagai remaja yaitu berumur 13 sampai dengan 21 tahun.

c. Proses Pendidikan Moral Remaja

Pentingnya pendidikan moral remaja adalah untuk menyadarkan para generasi muda sebagai generasi penerus bangsa agar tahu peran dan tanggung jawabnya, agar tidak bersifat egois, dapat bertindak dengan bijak, dan menjadi ujung tombak kesuksesan bangsa dan negara. Dilihat dari aspek regenerasi, maka persoalan

⁴⁶ Zulaeha Amdadi and others, 'Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa', *Inovasi Penelitian*, 2 no.n7.7 (2021), 2067–74 <<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1053>>.

⁴⁷ Tirsa A. Sirupa, John J.E. Wantania, and Eddy Suparman, 'Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi', *E-CliniC*, 4.2 (2016), 137–44 <<https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14370>>.

⁴⁸ F S Hadi, 'Peran Ippnu-Ippnu Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Remaja Di Desa Beton Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo', 2021, 69 <<http://etheses.iainponorogo.ac.id/17596/>>.

pembinaan remaja menjadi lebih penting. Sebagai generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa, remaja lebih diarahkan dan dipersiapkan sedemikian rupa sehingga benar-benar merupakan jaminan kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara serta mempunyai nilai-nilai agama yang luhur.

Al-Ghazali menawarkan dua metode yang dapat digunakan untuk mengubah perangai atau tingkah laku manusia sehingga melahirkan moral yang baik.⁴⁹ Pertama, metode mujahadah (menahan diri) dan riyadhah (melatih diri). Seseorang harus berusaha untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang bersumberkan pada moral yang baik, sehingga hal itu menjadi kebiasaan dan sebagai sesuatu yang menyenangkan. Sesuatu perbuatan dikatakan menjadi adat dan kebiasaan jika seseorang merasa senang ketika melakukannya.

d. Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Moral Remaja

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam. Faktor internal tersebut yaitu faktor yang datang dari diri remaja sendiri. Seperti potensi, kepribadian, karakter atau sifat. Remaja yang memiliki peluang untuk berpotensi melakukan kebaikan maka tidak akan terjerumus pada degradasi moral, begitu sebaliknya.⁵⁰ Faktor eksternal seperti masalah yang datang dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan masalah yang datang dari lembaga pendidikan formal secara umum.⁵¹

B. Penelitian Terkait

Kajian pustaka adalah suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian. Dalam tinjauan pustaka ini akan diperjelas

⁴⁹ . Zulfadrial, 'Perkembangan Nilai, Moral Dan Sikap Remaja', *Al-Hikmah*, 8.2 (2015), 29–48 <<https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v8i2.77>>.

⁵⁰ Budiman Pribadi, 'Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2019', 2019, 1–85.

⁵¹ Sitti Uswatun Hasanah, 'Pembinaan Kesadaran Moral Siswa Sma Oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4.1 (2020), 16–26.

beberapa teori yang ada relevansinya dengan penelitian yang berjudul “Budaya Organisasi IPNU IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas”, diantaranya :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Rizky Amali Akhsan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021 yang berjudul “Analisis Program Pembentukan Karakter Religius Melalui Organisasi Remaja (Studi Kasus Pada Remaja PC IPNU IPPNU Jakarta Barat)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembentukan karakter religius remaja melalui organisasi PC IPNU IPPNU Jakarta Barat yaitu melalui berbagai macam program kegiatan keagamaan diantaranya : pengajian rutin, ratiban, yasin dan tahlil, pesantren ramadhan, ziarah makan ulama dan kegiatan bakti sosial.⁵² Adapun persamaan yang penulis teliti yaitu objek penelitiannya yaitu remaja IPNU IPPNU. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada fokus pembahasan dan metode penelitian. Dimana penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter religius, sedangkan penelitian saya berfokus pada pendidikan moral remaja. Metode skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan penelitian saya menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Muhsinul Faizin, mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, tahun 2022 dengan judul “Fungsi Organisasi IPNU IPPNU dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Belung”. Hasil penelitian menyatakan bahwa PK IPNU IPPNU MA Al Ittihad memberikan fungsi baik fungsi organisasi secara umum, fungsi berdasarkan pedoman kaderisasi IPNU IPPNU, dan fungsi dalam membentuk karakter religius siswa MA Al

⁵² Rizky Akhsan, ‘Analisis Program Pembentukan Karakter Religius Melalui Organisasi Remaja (Studi Kasus Pada Remaja PC IPNU IPPNU Jakarta Barat)’, 2021, 1–156 <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59088>>.

Ittihad. Adapun fungsi organisasi yang dicapai yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian berdasarkan teori fungsi organisasi oleh Henry Fayol. Dalam lingkup pedoman kaderisasi IPNU IPPNU memenuhi fungsi untuk mencetak kader berilmu, berorganisasi dan berakhlak.⁵³ Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dalam penelitian adalah dalam hal fokus penelitian dan objek penelitian. Fokus penelitian dalam skripsi tersebut adalah mengenai Fungsi organisasi, sedangkan fokus penelitian ini adalah mengenai budaya organisasi dalam pendidikan moral.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Haiyik Muqorrobin mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Tulungagung dengan judul “Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pembinaan Kepribadian Remaja di Kecamatan Ringinrejo, Kab Kediri”. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Persamaan yang penulis teliti yaitu meneliti tentang IPNU IPPNU dalam ranah pembinaan kepribadian remaja. Adapun perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitian, dimana penelitian ini ruang lingkungannya adalah IPNU IPPNU pada tingkat kecamatan atau Pimpinan Anak Cabang (PAC), sedangkan penelitian yang penulis teliti ruang lingkungannya adalah IPNU IPPNU pada tingkat ranting atau desa.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Faiz Febry Putra Prayogi, mahasiswa program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022 dengan judul “Peran IPNU IPPNU dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Desa Banyudono, Dukun, Magelang, 2013-2020 M. Hasil penelitian menunjukkan IPNU IPPNU Banyudono dalam upayanya pembentukan karakter generasi muda diwujudkan dengan membuat program kegiatan untuk anggota dan untuk masyarakat. Program tersebut adalah jamiyyah (maulid diba’ dan

⁵³ Faizin.

sholawatan bareng), doa bersama, ziarah, tadarusan serta kajian rutin keagamaan dan pengajian akbar. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dampak berupa terbentuknya karakter religius, disiplin, karakter berjiwa besar, karakter bertanggungjawab. Karakter tersebut terbentuk seiring dengan tugas-tugas yang diberikan didalam keanggotaan IPNU IPPNU pada saat menjalankan amanah. Persamaan yang penulis teliti yaitu meneliti tentang IPNU IPPNU dalam ranah pembinaan karakter dan moral remaja. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan objek penelitiannya.

Kelima, artikel dalam jurnal El-Tarbawi tahun 2017 yang ditulis oleh Burhan Nudin, M.Pd.I. program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia dengan judul “Peran Budaya Organisasi IPNU IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran organisasi IPNU IPPNU dalam kehidupan masyarakat dan dalam diri para pengurus sendiri cukup signifikan. Dari yang awalnya pelajar tingkat PK, PAC maupun masyarakat sekitar kurang mengenal wawasan ke NU AN, ke aswajaan, dengan kehadiran IPNU IPPNU mereka menjadi lebih tahu dan mengerti. Persamaan yang penulis teliti yaitu meneliti tentang budaya organisasi IPNU IPPNU. Adapun perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan fokus penelitian. Dimana ruang lingkup penelitian ini yaitu pada tingkat kabupaten, sedangkan yang penulis teliti yaitu pada tingkat ranting/desa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai dengan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena.⁵⁴ Penelitian kualitatif bekerja dalam keadaan yang alami dan berupaya untuk memahami serta menafsirkan fenomena berdasarkan apa adanya.⁵⁵

Penelitian metode kualitatif ini memiliki kelebihan, salah satunya yaitu lebih detail dan mendalam dalam menggambarkan realitas, lebih fleksibel sesuai keadaan di lapangan, interaksi dilakukan dengan bahasa yang digunakan partisipan sehari-hari.⁵⁶ Pernyataan tersebut merupakan alasan peneliti dalam menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan metode tersebut, peneliti akan mendapatkan data penelitian yang lengkap terkait hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mendeskripsikan budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Peneliti dalam hal ini ingin mendeskripsikan budaya organisasi IPNU IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah *field research*. Dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana budaya organisasi IPNU IPPNU

⁵⁴ Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>.

⁵⁵ Prof. Dr. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta. 2017. hlm 283.

⁵⁶ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7.1 (2023), 2896–2910.

dalam pendidikan moral, peneliti tidak hanya melakukan kajian teori saja, tetapi peneliti perlu ke lokasi dalam penelitiannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di pimpinan ranting IPNU-IPPNU Beji 1 yang terletak di Jl.Pon Pes Al Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng. Adapun alasan peneliti memilih pimpinan ranting IPNU-IPPNU Beji 1 karena budaya organisasi pimpinan ranting IPNU-IPPNU Beji 1 mampu mengembangkan dan membangun kaderisasi diseluruh Desa Beji menjadi garda terdepan serta motor penggerak dakwah *NU* bagi kalangan pelajar terutama remaja. Selain itu, tempat penelitian juga tidak terlalu jauh dari tempat peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam proses penelitian dan dari hasil wawancara belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis mengenai budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan secara bertahap. Tahap-tahap yang peneliti laksanakan yaitu :

- a. Tahap pertama yakni observasi awal. Peneliti melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 22 November 2023. Dalam tahap ini meliputi observasi lokasi penelitian serta wawancara terkait dengan judul peneliti.
- b. Tahap kedua yaitu pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan beberapa data yang diperoleh dari pimpinan ranting IPNU-IPPNU Beji 1. Peneliti melakukan pengumpulan data pada tanggal 13 April 2024 sampai dengan tanggal 17 April 2024.
- c. Tahap ketiga yaitu riset individu. Peneliti melakukan riset individu pada tanggal 3 April 2024 sampai dengan tanggal 3 Juni 2024 dengan melihat dan menganalisis bagaimana budaya organisasi IPNU-IPPNU

dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti.⁵⁷ Objek penelitian ini adalah budaya organisasi IPNU IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Subjek penelitian adalah sumber utama yang dituju, yang diharapkan informasinya berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu Pembina IPNU-IPPNU, ketua IPNU-IPPNU, remaja Desa Beji, dan tokoh Masyarakat Desa Beji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam tentang topik penelitian.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap

⁵⁷ Surokim, 'Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi', *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 2016, 285 <<http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>>.

⁵⁸ Yasri Rifa'i, 'Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset', *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1.1 (2023), 31–37 <<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>>.

untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dengan mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada satu tujuan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa narasumber yaitu :

1. Pembina IPNU-IPPNU sebagai sumber data mengenai latarbelakang terbentuknya, tujuan organisasi IPNU-IPPNU di Desa Beji dan keadaan remaja IPNU-IPPNU di Desa Beji terutama terkait pendidikan moralnya. Pembina IPNU-IPPNU Ranting Beji 1 yaitu:
 - a. Alvin Mubarak selaku Pembina PR IPNU Beji 1
 - b. Anatul Afifah, S.Sos., selaku Pembina PR IPPNU Beji 1
 2. Ketua IPNU-IPPNU Desa Beji sebagai sumber informasi memperoleh data tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di IPNU-IPPNU dan struktur organisasi dari IPNU-IPPNU Desa Beji. Ketua PR IPNU-IPPNU Beji 1 yaitu:
 - a. M Za'im Muhtar selaku ketua PR IPNU Beji 1
 - b. Mukodimah Alutfiah Rifai ketua PR IPPNU Beji 1
 3. Remaja Desa Beji sebagai sumber informasi pencapaian pendidikan moral remaja dari kegiatan-kegiatan IPNU-IPPNU Desa Beji.
 4. Tokoh masyarakat desa Beji yaitu Rois Suriyah Jam'iyah NU Ranting Beji 1, sebagai sumber data tentang keadaan remaja di desa dan pendidikan moral yang diimplementasikan remaja di lingkungan masyarakat
2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang bisa dilakukan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan untuk melihat kondisi dan keadaan sebenarnya dalam pelaksanaan kegiatan rutin malam Jumat di pimpinan ranting IPNU-IPPNU Beji 1. selain itu, dalam teknik observasi ini peneliti juga mengetahui manfaat, tantangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Peneliti juga menggunakan observasi nonpartisipan dimana ketika seorang peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan atau aktivitas grup dan hanya menjadi pengamat pasif dengan melihat, mengamati dan mendengarkan semua aktivitas untuk mengambil kesimpulan dari kegiatan observasi tersebut. Dalam observasi nonpartisipan, peneliti dapat mendokumentasi dan merefleksikan secara sistematis tentang kemampuan dan keterlibatan subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam secara teliti.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Peneliti menganalisis dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun perangkat lain yang terdapat di organisasi IPNU IPPNU Desa Beji. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen. Peneliti mengambil dokumentasi berupa susunan pengurus Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1, rancangan program kerja dan foto-foto kegiatan.

⁵⁹ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, 'Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19', *Journal Of Lifelong Learning*, 4.1 (2021), 15–22 <<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>>.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab sehingga mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan kepada orang lain.⁶⁰ Peneliti dalam teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁶¹

1. Reduksi data

Saat penelitian di lapangan, peneliti akan menemukan data yang cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti. Semakin lama peneliti di lapangan, maka semakin banyak, kompleks, dan rumit jumlah datanya. Karena itu perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting.⁶² Proses reduksi data pada penelitian ini diperoleh dari informasi yang peneliti lakukan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi untuk memilih dan menyeleksi informasi penting terkait dengan budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁶⁰ Rifa'i.

⁶¹ Rony Zulfirman, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), 147–53 <<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>>.

⁶² Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data dapat juga dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.⁶³ Setelah dirangkum, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tulisan deskriptif sehingga peneliti lebih mudah untuk menjelaskan mengenai hal yang akan diteliti yaitu budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan pada data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁶⁴ Verifikasi yang sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Dalam penelitian menghasilkan gambaran pada kegiatan yang menyimpulkan temuan mengenai budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, data inilah yang nantinya akan digunakan sebagai sumber analisis data, dan

⁶³ A.Sukmawati Sukma, 'Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar', *Education and Human Development Journal*, 5.1 (2020), 91–99 <<https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453>>.

⁶⁴ Rijali.

selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.⁶⁵ Untuk menguji keabsahan atau validitas data, maka peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Peneliti melakukan pengambilan data dari sumber yang berbeda yaitu tokoh masyarakat/Rois Suriyah, Pembina IPNU-IPPNU, Ketua IPNU-IPPNU dan anggota Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara. Kemudian data yang diperoleh dari satu sumber diuji dan dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik dimana peneliti melakukan pengambilan data dari sumber yang sama namun teknik yang digunakan berbeda yaitu hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁶⁵ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 61–62 <<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/download/1113/408%0Ahttps://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>>.

⁶⁶ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), 145–51 <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, peneliti telah memperoleh data dan informasi terkait dengan budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), peneliti datang ke tempat penelitian yang menggambarkan budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan di sekretariat Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1 tepatnya di Jl. Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji Kecamatan Kedungbanteng. Kegiatan wawancara peneliti memilih beberapa orang untuk menjadi narasumber yaitu Rois Suriyah NU Beji 1, Pembina Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1, Ketua Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1, dan Anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1. Untuk dokumentasi peneliti meminta data berupa susunan pengurus Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1, rancangan program kerja, foto selama proses penelitian dan data lain yang sekiranya diperlukan.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar yang berada di bawah naungan Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU), dalam sisi ini IPNU-IPPNU merupakan tempat berhimpun, wadah berkomunikasi, aktualisasi, dan kaderisasi pelajar NU. Sementara sisi lain IPNU-IPPNU merupakan bagian integral dari generasi muda terpelajar Indonesia yang menitikberatkan

bidang garapannya pada pembinaan pelajar dan remaja pada umumnya. Dalam hal ini, IPNU-IPPNU memiliki program yang bertujuan untuk membantu remaja dalam mengembangkan pendidikan moral. Program tersebut dapat membantu remaja dalam memahami nilai-nilai agama, sosial masyarakat, budaya yang positif sehingga dapat memperkuat moral dan karakter serta menghindari pengaruh buruk dari era digital/masa sekarang. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan rekanita Anatul Afifah, S.Sos, selaku pembina Pimpinan Ranting IPPNU Beji 1 yang mengatakan :

“IPNU IPPNU menurut aku benar-benar mewadahi, memfasilitasi mereka yang mau belajar, yang mau bersosialisasi, yang mau belajar berguna di masyarakat.”⁶⁷

IPNU IPPNU sebagai organisasi pelajar di bawah naungan organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama menjadi salah satu Solusi peningkatan pendidikan moral di wilayah Desa Beji. Organisasi ini mampu melahirkan kader yang berakhlak, berilmu, mengetahui dengan jelas tentang organisasi, dan menjadi remaja yang penuh kreativitas untuk mensyiarkan agama Islam. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan rekan Alvin Mubarak, selaku pembina Pimpinan Ranting IPNU Beji 1 bahwa :

“wong sing wis mlebu IPNU IPPNU arep nglakoni hal elek pun isin, itu hal yang paling sederhana karena kebanyakan anak itu sudah sadar lah bahwa dirinya itu berjiwa, berseragam, beridentitas IPNU IPPNU.”⁶⁸

Budaya organisasi di dalam organisasi IPNU IPPNU muncul pertama dari kultur budaya organisasi NU, namun karena masih pada taraf pelajar, dan pengkaderan maka budaya organisasi IPNU IPPNU tak luput dari ajaran dan Aqidah Ahlussunah Wal Jamaah dimana budaya tersebut diterapkan di dalam tubuh organisasi IPNU IPPNU. Salah satu budaya organisasi di Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 adalah pengembangan

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Anatul Afifah, S.Sos., selaku pembina IPPNU Ranting Beji 1 pada hari Selasa tanggal 16 April 2024 pukul 12.00-13.00.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Alvin Mubarak, selaku pembina IPNU Ranting Beji 1 pada hari Selasa tanggal 16 April 2024 pukul 20.00-20.30.

dan penguatan organisasi IPNU IPPNU, serta penguatan tradisi Nahdlatul Ulama. Seperti yang dikatakan oleh rekan Alvin Mubarak selaku pembina Pimpinan Ranting IPNU Beji 1:

“Yang kami jaga, yang kami pelihara itu semangatnya, kami percaya bahwa tirakat atau riyadhoh itu dapat mempengaruhi keaktifan. Dan saya beritahu bahwa di Beji 1 itu ada tirakat yang mungkin tidak ada di ranting lain, disini tirakatnya yaitu setiap malam Jumat ada rutinan. Untuk budaya sendiri ya saya menilai karena saya terlahir dari sini dan juga sudah aktif di PAC dan menjadi instruktur cabang yang mana sudah pergi-pergi kesana-sana dan sedikit tahu perbedaannya. Untuk perbedaannya di Beji 1 ini didikannya lebih keras. Lomba FRI atau festival remaja islam yang diadakan oleh PAC Kedungbanteng, dari dulu entah dari tahun berapa lah Beji 1 selalu menjadi juara umum, karena benar-benar didikannya kuat, keras, terus harus benar-benar menjaga marwah IPNU IPPNU Beji 1, marwah Desa Beji sehingga membuat para kadernya itu benar-benar menjaga betul nama baik organisasi.”⁶⁹

Peneliti juga mengamati kegiatan rutinan malam Jumat yang dilaksanakan pada bulan Mei 2024.



Gambar 4. 1 Dokumentasi Kegiatan Rutinan malam Jumat

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih public speaking para kader dengan cara menunjuk kader secara bergilir untuk menjadi MC, menjadi dirigen, memberikan sambutan, memimpin tahlil dan mengisi kultum.⁷⁰ Hal tersebut juga berdasarkan wawancara dengan rekanita Anatul Afifah, S.Sos., selaku pembina Pimpinan Ranting IPPNU Beji 1 yang mengatakan bahwa :

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Alvin Mubarak, selaku pembina IPNU Ranting Beji 1 pada hari Selasa tanggal 16 April 2024 pukul 20.00-20.30.

⁷⁰ Hasil observasi di kegiatan rutinan IPPNU ranting Beji 1 pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024 pukul 18.30-20.00

“Kita itu setiap malam jumat yasinan, nah itu fungsinya kita jelas meningkatkan iman ya, meningkatkan iman dan taqwa. Disitu juga kita belajar public speaking, setiap malam jumat itu ada koordinasi setiap pengurus, mereka itu belajar public speaking kaya minimal sambutan pengurus, kalau ngga tuan rumah minimal, disitu kan melatih public speaking, terus selain public speaking itu ada mimpin tahlil, cewe, IPP sendiri, IPNU sendiri, mereka jadi belajar PD si disitu. Fungsi secara luasnya itu banyak, tapi secara konkretnya itu dari skill anak-anaknya benar-benar diasah.”⁷¹

Kegiatan rutin malam Jumat sudah ada sejak periode yang diketuai oleh rekan Miftah, yaitu pada tahun 2008. Kegiatan tersebut selain untuk mewadahi dan melatih diri dalam bersosial masyarakat, juga memiliki output agar para kader siap ketika nanti ditunjuk oleh masyarakat untuk memimpin pembacaan Yasin dan Tahlil.

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, dimana anak tersebut memiliki emosi yang tidak mudah dikendalikan. Remaja desa adalah remaja yang tinggal di desa yang terdapat tradisi dan adat yang mengelilingi kehidupan. Seperti halnya Desa Beji pun demikian, memiliki tradisi juga adat di lingkungan. Karena adanya tradisi dan adat tersebut menjadi sebuah aturan yang dibiasakan dalam bertindak laku di desa. Perilaku remaja diatur oleh adanya kebiasaan yang ada di lingkungan Desa Beji. Tetapi tidak berlaku untuk semua remaja, Sebagian masih suka membandel dan melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan moral yang baik. Hal tersebut karena adanya beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor lingkungan masyarakat, yang mana dalam masyarakat Beji beragam aneka keadaan, tentunya hal baik dan buruk saling mendominasi dalam menghiasi karakter remaja. Namun secara umum remaja Desa Beji baik, karena mau menunjukkan sikapnya dalam masyarakat, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan yang beragam salah satunya mengikuti kegiatan yang diselenggarakan IPNU-IPPNU atau organisasi lain. Remaja Desa Beji sudah berkembang walaupun sebenarnya ada saja yang masih berdiam diri

⁷¹ Hasil wawancara dengan Anatul Afifah, S.Sos., selaku pembina IPPNU Ranting Beji 1 pada hari Selasa tanggal 16 April 2024 pukul 12.00-13.00.

tidak mau mengikuti. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Soderi, S.Pd.I., selaku Rois Suriyah NU ranting Beji 1 dalam wawancara yaitu :

“Keadaan remaja ya baik, kalau remaja di Desa Beji ya mayoritas berorganisasi. Organisasi yang diminati ya IPNU IPPNU, Anshor, Fatayat, Sebagian ada yang menjadi pengurus karangtaruna, yang menjadi pengurus karangtaruna juga orang-orang IPNU, dan selain itu mungkin ya ada beberapa yang masuk ke pemuda Pancasila. Tapi mayoritas di IPNU IPPNU.”⁷²

Dengan berbagai kondisi dan latarbelakang masyarakat yang berbeda, justru menjadi tantangan tersendiri bagi organisasi IPNU-IPPNU untuk senantiasa berkhidmah dan tidak menurun semangatnya.

Dalam proses pendidikan moral remaja, budaya organisasi IPNU IPPNU memiliki peran yaitu sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator dan fasilitator.

1. Sebagai Informator

Sebuah organisasi tentunya berperan sebagai informan, dimana organisasi tersebut berada maka menjadi salah satu sumber informasi. Demikian pimpinan ranting IPNU IPPNU Beji 1 memberikan informasi terkait IPNU IPPNU khususnya untuk remaja. Misalnya informasi terkait pengembangan pengetahuan yang bersifat umum ataupun agamis. IPNU IPPNU berperan sebagai informan adalah salah satu usaha untuk menjadikan remaja-remaja memiliki pengetahuan yang luas. Informasi-informasi yang diberikan IPNU IPPNU diselipkan saat usai kegiatan atau melalui media sosial yang dibagikan secara publik.

2. Sebagai Komunikator

Berperan sebagai komunikator adalah mampu menyampaikan pesan atau menerima pesan. IPNU IPPNU menjadi organisasi yang lahir di Desa Beji maka harus mampu menyampaikan pesan terkait IPNU IPPNU kepada masyarakat. Artinya pesan dari IPNU IPPNU sendiri atau terusan

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Soderi, S.Pd.I., selaku pembina Rois Suriyah NU Ranting Beji 1 pada hari Rabu tanggal 17 April 2024 pukul 13.00-13.30.

dari badan otonom lainnya yang harus disampaikan kepada masyarakat dan menjadi penerima pesan dari remaja maupun masyarakat.

3. Sebagai Motivator

Pimpinan ranting IPNU IPPNU Beji 1 menjadi organisasi remaja telah memberikan perannya sebagai motivator. Dilihat dari lingkungan Desa Beji sudah banyak remaja yang berkumpul, artinya mulai ada rasa persatuan dan sudah bergerak di dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU IPPNU. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 tidak jarang memberikan motivasi kepada remaja-remaja di lingkungannya melalui lisan jika dalam kegiatan atau hanya lewat pamphlet yang di share melalui media sosial. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh rekan M Za`im Muhtar dalam wawancara yaitu :

“Sebagian anggota IPNU yang dulunya belum ikut IPNU terus sekarang ikut IPNU itu insyaAllah banyak yang sedikit-sedikit berubah seperti yang dulunya mungkin kan ada fenomena anak punk terus di lirik-lirih lah ayo ikut IPNU-an, kami ya tidak memaksa si tapi kita kaya pas lagi mereka juguran, kita masuk terus ya kita mengajak lah terus mereka mulai tanya-tanya apa itu IPNU terus besoknya mulai ikut rutinan dan sebagainya.”⁷³

Berdasarkan hasil observasi kegiatan rutinan malam Jumat, saat menyampaikan sambutan, ketua juga memberikan pesan kepada anggota yang hadir agar turut mengajak dan memotivasi bagi teman-teman yang belum aktif atau belum bergabung di IPNU-IPPNU. Hal tersebut dilakukan agar kaderisasi di pimpinan ranting IPNU-IPPNU terus berjalan.⁷⁴ IPNU IPPNU berusaha mengajak remaja Desa Beji dari mengajak secara lisan, sampai secara undangan yaitu ketika remaja sedang berkumpul untuk bermain atau hanya sekedar duduk, maka IPNU-IPPNU ikut bergabung untuk mengajak secara halus dan memperkenalkan IPNU-IPPNU kepada remaja.

⁷³ Hasil wawancara dengan rekan M Za`im Muhtar, selaku ketua IPNU Ranting Beji 1 pada hari Sabtu tanggal 13 April 2024 pukul 23.00-23.30.

⁷⁴ Hasil observasi di kegiatan rutinan IPPNU ranting Beji 1 pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024 pukul 18.30-20.00

4. Sebagai Edukator

Sebagai edukator adalah sebagai pendidik. IPNU IPPNU yang fokus kepada remaja, maka menjadi pendidik untuk remaja khususnya di Desa Beji. Contoh konkret kegiatan yang berhubungan dengan peran IPNU IPPNU sebagai edukator adalah kegiatan pelatihan pengembangan kader, dimana para kader dilatih untuk bisa menjadi petugas dalam rutinan setiap malam jumat, yaitu sebagai kader Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 dilatih untuk bisa menjadi MC, dirigen, sambutan, memimpin tahlil dan mengisi kultum. Sebagaimana hasil wawancara dengan rekanita Mukodimah Alutfiah Rifai, selaku ketua IPPNU yang mengatakan bahwa :

“Jadi kan setiap malam jumat kan ada yasinan, tapi dibalik yasinan itu kita kan ada yang kaya misal MC, terus ada juga dirigen, terus ada tahlil, kita buat ngelatih mental mereka kita juga itu kaya tunjuk gitu ke anaknya. Jadi disitu kita ngelatih kader, ngga cuma kaya yang apa yang bisa MC ya cuma anak-anak itu tok gitu, jadi disitu kita ngelatih kader-kader kita biar bisa MC, biar bisa tahlil, biar bisa dirigen. Biar nanti Ketika output ikut IPNU IPPNU tuh ada banyak loh ngga cuma kaya kita apa ikut IPNU IPPNU habis itu pulang tanpa ada bekas gitu.”⁷⁵

Mendidik remaja dengan cara mengadakan kegiatan yang bersifat mendidik pula, hal ini berusaha mengubah perspektif masyarakat mengenai remaja Desa Beji yang negatif menjadi positif dan memberikan didikan yang sesuai dengan ajaran Islam dan tradisi Nahdlatul Ulama agar remaja terbiasa dengan hal-hal yang berkaitan dengan agama dan NU.

5. Sebagai Inovator

Sebagai Inovator berarti memberikan inovasi-inovasi atau hal baru. Dalam peran ini, Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 menciptakan hal baru yaitu terbentuknya CMII atau creative media IPNU IPPNU dan juga terbentuknya BUM Lensa atau Badan Usaha Milik lare nahdliyin Beji

⁷⁵ Hasil wawancara dengan rekanita Mukodimah Alutfiah Rifai, selaku ketua IPPNU Ranting Beji 1 pada hari Sabtu tanggal 13 April 2024 pukul 22.00-22.30.

satu yang sampai sekarang masih berjalan. Hal tersebut disampaikan oleh rekan Alvin Mubarak, selaku pembina Pimpinan Ranting IPNU Beji 1 dalam wawancara yaitu :

“Di periodenya rekan Fahmi itu teretuslah CMII atau creative media IPNU IPPNU Beji 1 yang mana memelopori media-media IPNU IPPNU di Banyumas. Terus di periode saya ada yang namanya bumlensa (badan usaha milik lare nahdliyin Beji satu) karena saya basicnya wirausaha jadi saya lebih arah geraknya ke usaha.”⁷⁶

Hasil inovasi tersebut telah memberikan dampak positif karena dapat mewadahi kader-kader IPNU-IPPNU untuk latihan berwirausaha dan adanya CMII dapat melatih diri agar bijak dalam bermedia sosial dengan memposting kegiatan maupun konten edukatif, serta menjadi barometer dan contoh bagi media organisasi IPNU-IPPNU yang lainnya.

6. Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah menjadi penyedia. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 dalam menjalankan peran ini didukung oleh kemampuan bakat dari pengurus, masyarakat dan badan otonom NU. Organisasi sebagai fasilitator termasuk upaya menjadi *agent of change*, demikian dengan IPNU IPPNU ranting Beji 1 berusaha mengajak seluruh remaja Desa Beji agar menjadi agen perubahan. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 menyediakan berbagai kegiatan untuk pengembangan remaja salah satunya yaitu pelatihan pengembangan kader.

Dalam menjalankan peran tersebut, Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 menyertakan pendidikan moral dalam organisasi tersebut dengan mengadakan kegiatan-kegiatan atau amaliah yang diikuti oleh remaja. Kegiatan tersebut adalah :

1. Makesta dan Bakti Sosial

Makesta atau masa kesetiaan anggota adalah proses pengkaderan bagi calon anggota IPNU IPPNU dan merupakan gerbang awal yang

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Alvin Mubarak, selaku pembina IPNU Ranting Beji 1 pada hari Selasa tanggal 16 April 2024 pukul 20.00-20.30.

harus diikuti oleh seluruh calon anggota IPNU IPPNU sebelum dinyatakan sah menjadi anggota. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan rekanita Gina Ika Yuliasih, selaku anggota departemen dakwah Pimpinan Ranting IPPNU Beji 1 yang mengatakan :

“Untuk kegiatan yang saya tahu itu ada yang pertama makesta, itu gerbang menuju menjadi anggota IPNU IPPNU.”⁷⁷

Kegiatan tersebut berisi pengenalan ideologi Nahdlatul Ulama dan IPNU IPPNU serta penanaman nilai-nilai organisasi kepada calon anggota. Sehingga diharapkan anggota baru dapat mengenal dan mengamalkan nilai-nilai organisasi. Makesta IPNU IPPNU ranting Beji 1 dilaksanakan 3 hari 2 malam dengan rangkaian kegiatan berupa pemberian materi yaitu materi Aswaja, Ke NU-an, penyalahgunaan penggunaan narkoba, study gender, materi ke IPNU-an, ke IPPNU-an, materi keorganisasian, materi CBP KPP, wawasan kebangsaan, manajemen medsos dan materi kewirausahaan. Selain materi, dalam kegiatan tersebut juga diadakan bakti sosial dengan memberikan alat-alat kebersihan bagi mushola-mushola. Sebagai seorang pelajar, kegiatan ini tentu sangat bermanfaat untuk menanamkan nilai kepada pelajar bahwa sesama manusia haruslah saling menghormati dan menyayangi. Hormat dan sayang tersebut bisa tertuang dalam bentuk kepedulian.

2. Pelatihan Pengembangan Kader

Salah satu untuk mengembangkan potensi yang ada pada anggota atau kader IPNU IPPNU adalah dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk mewujudkan generasi yang bagus dalam menjalani hidup, bukan tentang agama tapi juga ada pelatihan seperti kewirausahaan atau hal lainnya. Pelatihan ini salah satunya untuk mengembangkan potensi anggota atau kader Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 seperti yang dipaparkan

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Gina Ika Yuliasih, selaku anggota departemen dakwah IPPNU Ranting Beji 1 pada hari Sabtu tanggal 13 April 2024 pukul 22.30-23.00.

oleh rekan M Za`im Muhtar selaku ketua Pimpinan Ranting IPNU Beji 1 dalam wawancaranya :

“Pas rutinan itu kita bisa menjadi untuk ajang latihan kita loh. Karena ada petugas-petugasnya seperti MC, dirigen, pemimpin tahlil terus juga ada sambutan dan juga sambutan itu ada 2 kan yang pertama dari sohibul bait terus yang kedua dari pengurus itu biasanya ada kultumnya. Jadi kita Latihan sambil Latihan apa ya public speaking lah.”⁷⁸

Pemaparan hasil wawancara diatas menjelaskan pelatihan yang diadakan oleh Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1, agar kader IPNU IPPNU semakin berkembang potensinya sehingga dapat berguna bagi lingkungan sekitar.

3. Rutinan malam Jumat

Kegiatan rutin malam Jumat di isi dengan rutinan pembacaan yasin dan tahlil yang dilaksanakan rutin secara bergilir di tempat masing-masing anggota setiap malam jumat. Tujuan diadakannya rutinan pembacaan yasin dan tahlil yaitu untuk meningkatkan iman dan taqwa dan menjalin silaturahmi antar anggota. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk melatih public speaking para kader dengan cara menunjuk kader secara bergilir untuk menjadi MC, menjadi dirigen, memberikan sambutan, memimpin tahlil dan mengisi kultum.⁷⁹ Hal tersebut juga berdasarkan wawancara dengan rekanita Anatul Afifah, S.Sos., selaku pembina Pimpinan Ranting IPPNU Beji 1 yang mengatakan :

“Kita itu setiap malam jumat yasinan, nah itu fungsinya kita jelas meningkatkan iman ya, meningkatkan iman dan taqwa. Disitu juga kita belajar public speaking, setiap malam jumat itu ada koordinasi setiap pengurus, mereka itu belajar public speaking kaya minimal sambutan pengurus, kalau ngga tuan rumah minimal, disitu kan melatih public speaking, terus selain public speaking itu ada mimpin

⁷⁸ Hasil wawancara dengan rekan M Za`im Muhtar, selaku ketua IPNU Ranting Beji 1 pada hari Sabtu tanggal 13 April 2024 pukul 23.00-23.30.

⁷⁹ Hasil observasi di kegiatan rutinan IPPNU ranting Beji 1 pada hari Kamis 16 Mei 2024 pukul 20.00-21.00

tahlil, cewe, IPP sendiri, IPNU sendiri, mereka jadi belajar PD si disitu.”⁸⁰

Tidak hanya berjalan setiap malam Jumat saja, kegiatan pembacaan yasin dan tahlil juga diadakan setiap ada orang meninggal. IPNU IPPNU turut ikut mendoakan orang yang meninggal atau shohibul musibah dengan datang takziah sebagai bentuk bela sungkawa.

Selain kegiatan rutin pembacaan yasin dan tahlil, terdapat kegiatan pembacaan maulid simthudduror yang dilaksanakan setiap malam Jumat kliwon. Pembacaan maulid bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan remaja kepada Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini juga melatih pendidikan moral karena dalam pembacaan maulid berisi akhlak-akhlak terpuji yang dimiliki oleh Rasulullah SAW. Dalam kegiatan ini berharap mendapatkan syafaat dari Rasulullah SAW kelak.

4. Ramadhan Activity

Pimpinan ranting IPNU IPPNU beji 1 mengisi kegiatan selama bulan Ramadhan dengan berbagai kegiatan positif, diantaranya yaitu tarawih keliling, tadarus Al-Qur`an, berbagi takjil dan wande Ramadhan. Kegiatan tarawih keliling dan tadarus Al-Qur`an dilaksanakan rutin setiap seminggu sekali di mushola-mushola desa Beji. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkokoh ukhuwah Islamiyah. IPNU IPPNU juga mengadakan kegiatan berbagi takjil di lingkungan sekitar agar menambah kedekatan dengan masyarakat sekitar dan menumbuhkan sikap pelajar NU untuk memiliki rasa kederawanan dan peduli terhadap warga sekitar. Selama bulan Ramadhan, Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 juga melatih jiwa kewirausahaan para kadernya dengan membuka wande Ramadhan. Wande Ramadhan di isi dengan berjualan makanan, jajanan maupun takjil.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Anatul Afifah, S.Sos., selaku pembina IPPNU Ranting Beji 1 pada hari Selasa tanggal 16 April 2024 pukul 12.00-13.00.

5. Peringatan Hari Besar Islam atau PHBI

Sebagai seorang muslim yang menjalankan organisasi, maka hari-hari besar selalu diperingati. Baik secara ramai membuat kegiatan pengajian, lomba-lomba atau hanya sekedar membuat pamphlet untuk di *share* di sosial media. Tujuannya untuk mengingatkan atau memberitahu mengenai hari besar Islam. Peneliti menjumpai kegiatan dalam IPNU IPPNU terkait hari besar Islam, yaitu pada peringatan hari lahir IPNU IPPNU yang di isi dengan kegiatan lomba video kreatif guna meningkatkan kreativitas dan mengembangkan skill dalam bermedia, serta di isi dengan ziarah lokal. Selain itu juga terdapat peringatan Hari Santri Nasional dengan mengisi kegiatan mengikuti upacara hari santri yang diselenggarakan oleh seluruh banom Nahdlatul Ulama se Kecamatan Kedungbanteng. IPNU IPPNU dalam memperingati hari besar Islam juga memeriahkan maulid Nabi Muhammad dan hari raya Idul Fitri dengan mengadakan pawai obor dan atraksi abid yang di ikuti oleh seluruh banom Nahdlatul Ulama ranting Beji 1.

6. Jelajah Desa

Jelajah Desa adalah Program Kerja rutin dari Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah untuk tadabur alam dan refreshing anggota. Namun, disisi lain kegiatan tersebut adalah untuk menunjukkan bahwa IPNU IPPNU tidak selalu berkuat pada kegiatan yang bersifat agamis seperti pengajian, maulidan, ziaroh, yasinan, dll. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 ingin memberikan warna baru dan menggambarkan wajah baru tentang IPNU IPPNU yang fun dan tidak monoton. Kegiatan ini berisi outbond, adu ketangkasan di medan pedesaan dan juga pengetahuan tentang NKRI, NU dan IPNU IPPNU. Biasanya kegiatan tersebut tidak dibatasi untuk anggota ranting saja, tetapi juga untuk mereka yang belum pernah mengikuti kegiatan IPNU IPPNU di Desa Beji dan bahkan mengundang peserta dari Ranting-Ranting tetangga untuk ikut memeriahkan.

7. Ziarah Lokal

Ziarah ke makam para ulama adalah sebuah perilaku yang baik untuk mengingat kematian khususnya bagi warga Nahdlatul Ulama. Sebab, ziarah sebagai upaya melestarikan ajaran Ahlul Sunnah Wal Jamaah dan sebagai teladan Khidmah juga perjuangan para pendahulu. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1, dalam kegiatan tersebut berziarah ke makam leluhur Al-Ikhsan Beji, makam leluhur di Desa Beji, makam Syekh Ahmad Muhammad dan makam Kyai H. Ahmad Masruri.

Perjalanan organisasi IPNU IPPNU tentunya tidak berjalan mulus. Sering kali menemukan berbagai macam persoalan dan polemik, entah itu nantinya sebagai pendukung atau penghambat. Keberadaan dua faktor tersebut merupakan cermin, yang kemudian berfungsi sebagai bahan untuk mawas diri terhadap perjalanan sebuah organisasi. Faktor pendukung dan penghambat budaya organisasi IPNU IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Faktor pendukung

a. Dukungan orangtua

Dukungan dari orangtua menjadi salah satu faktor pendukung, baik dalam segi moral maupun materiil. Orangtua yang mendukung anaknya mengikuti organisasi IPNU IPPNU, akan terlihat antusias dalam mendorong putra putrinya. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan rekan M Za'im Muhtar, selaku ketua Pimpinan Ranting IPNU Beji 1 yang mengatakan :

“Faktor pendukung itu yang pertama jelas dari orangtua. Kalau organisasi IPNU ini di support oleh orangtua maka dari kami sudah lega lah intinya orangtua sudah percaya cuma bagaimananya kita aja menjaga kepercayaan orangtua itu ketika orangtua sudah mendukung pastinya kita yang sedang menjalani organisasi itu tambah semangat.”⁸¹

⁸¹ Hasil wawancara dengan rekan M Za'im Muhtar, selaku ketua IPNU Ranting Beji 1 pada hari Sabtu tanggal 13 April 2024 pukul 23.00-23.30.

Pada kenyataannya para pelajar yang ikut dalam keanggotaan organisasi IPNU IPPNU di Desa Beji memiliki latarbelakang orangtua yang juga ikut dalam keanggotaan badan otonom NU yang lain, sehingga turut mendukung, memotivasi dan memberikan semangat kepada putra-putrinya agar aktif berkegiatan.

b. Hubungan baik antara pengurus dengan pembina

Manusia adalah makhluk sosial yang tentu harus menjalin hubungan dengan manusia lain. Hal tersebut juga berlaku pada organisasi yang mana merupakan tempat berkoloninya para manusia. Sebuah organisasi diibaratkan sebagai tubuh utuh manusia dari kepala sampai kaki. Namun tubuh yang utuh tersebut akan kelimbangan ketika tidak ada yang mengarahkan. Disitulah peran pembina pada sebuah organisasi, untuk memberikan arahan kemana organisasi akan berjalan. Di Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 peran pembina sangatlah vital, apalagi para pembina umumnya adalah alumni yang jenjang karir organisasinya lebih tinggi dari para pengurus saat ini. Seperti yang disampaikan oleh rekan Fathul Ilmi selaku anggota departemen kesenian dan olahraga Pimpinan Ranting IPNU Beji 1 dalam wawancaranya yaitu :

“Ya mungkin dukungan dari pembina juga untuk ngoprak-ngoprak, maksudnya kalau pembina sudah bilang ngadain ini, ya kita ikut semangat.”⁸²

Dengan bekal pengalaman dan pengetahuannya, para pembina diminta ataupun tidak diminta selalu memberikan saran dan arahan kepada pengurus yang saat ini sedang menjalankan roda organisasi. Sinkronisasi antara pembina dan pengurus melahirkan kepemimpinan yang aktif, progresif dan inovatif.

⁸² Hasil wawancara dengan Fathul Ilmi, anggota departemen kesenian dan olahraga Pimpinan Ranting IPNU Beji 1 pada hari sabtu tanggal 13 April 2024 pukul 23.30-24.00

c. Kekompakan organisasi

Pengurus dan anggota memiliki rasa kompak yang tinggi dalam berorganisasi dan usaha meningkatkan semangat para remaja untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, pendidikan, pengajaran serta pembinaan. Kekompakan inilah merupakan modal utama. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 mampu menjadi kepengurusan yang aktif, progresif dan inovatif tidak terlepas karena kekompakan pada internalnya. Ketua dan jajaran kepengurusannya tidak kehabisan akal agar bagaimana organisasi IPNU IPPNU tetap kompak walau apapun yang sedang mereka hadapi mulai dari mengadakan upgrading di awal kepengurusan, kegiatan jelajah desa hingga wisata religi. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 juga sudah menjadi sebuah habit, dimana anak-anak yang sudah menginjak kelas 6 rata-rata sudah diikutkan untuk makesta. Jika ada 1 atau 2 anak saja yang tidak ikut makesta maka akan terbawa karena teman-teman lainnya ambil bagian mengikuti makesta dan disumpah secara sah menjadi anggota IPNU dan IPPNU.

2. Faktor penghambat

a. Kesibukan setiap pengurus

Pengurus dalam organisasi adalah sesuatu yang inti, karena pengurus adalah pelaksana. Saat semua pengurus mengalami sibuk di waktu yang bersamaan dengan di selenggaranya kegiatan, maka akan mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan. Pengurus dan anggota berasal dari latarbelakang yang berbeda dengan kesibukan yang berbeda pula. Anggota IPNU IPPNU yang masih pelajar membuat mereka terkendala meluangkan waktu dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan.

b. Lemahnya komunikasi dan koordinasi antar pengurus

Organisasi tanpa komunikasi tidak akan terbentuk kerjasama dan kerjasama tim tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada yang mengkoordinasi. Semua itu mata rantai yang tidak boleh

terputus, harus saling berkaitan dengan yang lainnya untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar pengurus menjadi hambatan dalam organisasi. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan rekanita Mukodimah Alutfiah Rifai, selaku ketua Pimpinan Ranting IPPNU Beji 1 yang mengatakan :

“Pengahambatnya itu yang paling utama pasti selalu komunikasi, maksudnya kita kan juga punya HP ya, apa salahnya kita buat komunikasi gitu, kita punya HP ya gimana HP selalu kita pegang gitu.”⁸³

Oleh karena itu perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar anggota untuk meminimalisir adanya miss komunikasi. Pimpinan ranting IPNU-IPPNU Beji 1 dalam hal ini selalu mengupayakan komunikasi yang baik dengan cara membagikan informasi melalui grup WhatsApp, dengan cara chat pribadi, telephone maupun dengan cara disampaikan secara langsung pada saat rapat anggota.

B. Pembahasan Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah tokoh masyarakat/Rois Suriyah NU ranting Beji 1, pembina Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1, Ketua Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 dan remaja/anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok dan diwariskan dari generasi ke generasi.⁸⁴

Dan organisasi menurut Stephen F. Robbins adalah unit sosial atau entitas

⁸³ Hasil wawancara dengan rekanita Mukodimah Alutfiah Rifai, selaku ketua IPPNU Ranting Beji 1 pada hari Sabtu tanggal 13 April 2024 pukul 22.00-22.30.

⁸⁴ Sumarto Sumarto, ‘Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya’, *Jurnal Literasiologi*, 1.2 (2019), 16 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>>.

sosial yang didirikan manusia untuk jangka waktu yang lama, beranggotakan sekelompok manusia minimal dua orang, mempunyai kegiatan terkoordinir, teratur dan terstruktur, didirikan untuk mencapai tujuan tertentu dan mempunyai identitas diri yang membedakan satu entitas dengan entitas lain.⁸⁵ Budaya organisasi dengan demikian adalah sistem makna bersama anggota sebuah organisasi dan membedakan satu organisasi dengan yang lainnya. Sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi.

Organisasi IPNU IPPNU adalah organisasi dibawah naungan organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam tingkat pelajar putra maupun putri. IPNU IPPNU tentu mempunyai budaya organisasi yang tak luput dari ajaran Ahlul Sunnah Wal Jamaah dimana budaya dan pola pikir tersebut diterapkan di dalam tubuh IPNU IPPNU. Salah satu budaya organisasi Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 adalah pengembangan dan penguatan organisasi IPNU IPPNU, serta penguatan tradisi Nahdlatul Ulama dalam kegiatan Makesta dan bakti sosial, pelatihan pengembangan kader, rutinan malam Jumat, Ramadhan activity, PHBI, jelajah desa dan ziarah lokal.

1. Analisis Peran IPNU-IPPNU dalam Pendidikan Moral Remaja

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah salah satu organisasi dibawah naungan Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU-IPPNU merupakan organisasi masyarakat baik untuk pelajar maupun bukan yang bergerak dibidang kaderisasi untuk menjalankan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan dan program Nahdlatul Ulama yang berpaham Ahlul Sunnah Wal Jama'ah serta berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁸⁶ Kegiatan-kegiatan di dalamnya merupakan pembelajaran tentang keagamaan, tentang sosial dan pendidikan moral. Dalam penggalan data yang diperoleh, keberadaan pimpinan ranting IPNU IPPNU Beji 1 sudah aktif

⁸⁵ Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan.

⁸⁶ Ningtias.

mengadakan kegiatan mulai tahun 80-an dengan kegiatan yang positif seperti halnya rutinan pembacaan Yasin dan Tahlil, pembacaan maulid, ziarah kubur dan kegiatan lainnya.

Posisi organisasi adalah hal yang harus ada dalam kehidupan manusia. Adanya organisasi sangat berperan dalam kehidupan yaitu sebagai instrument yang dapat mempersatukan manusia dalam proses dinamika dan proses keteraturan dalam hidup.⁸⁷ Hal ini berarti ada sebuah harapan untuk organisasi terkait kehidupan. Demikian dengan lahirnya organisasi yang berfokus pada remaja, salah satunya Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1. Organisasi tersebut lahir dengan memiliki peran yang sama halnya dengan tujuan umum sebuah organisasi, yaitu mempersatukan remaja demi teraturnya dalam hidup bermasyarakat, membentuk karakter, mengembleng diri bagaimana berorganisasi, dan untuk mengembangkan *soft skill* dari organisasi yang tepat.⁸⁸ Organisasi Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1 lahir di masyarakat dan berperan dalam memimpin remaja, pelajar dan santri. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Peran IPNU-IPPNU dalam Pendidikan Agama Islam Remaja di Desa Larangan Brebes” yang dilakukan oleh Nur Aulia Luthfiana, bahwa peran organisasi IPNU-IPPNU ada enam yaitu sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator dan sebagai fasilitator.⁸⁹ Dimana peran tersebut telah terkandung di dalam Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1.

a. Sebagai Informator

Menjadi sebuah organisasi tentunya berperan sebagai informan, dimana organisasi tersebut berada maka menjadi salah satu sumber informasi. Demikian pimpinan ranting IPNU IPPNU Beji 1 memberikan informasi terkait IPNU IPPNU khususnya untuk

⁸⁷ Mohamad Muspawi and others, ‘MENELAAH KONSEP-KONSEP DASAR ORGANISASI’, 5 (2023), 154–67.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Alvin Mubarak, selaku pembina IPNU Ranting Beji 1 pada hari Selasa tanggal 16 April 2024 pukul 20.00-20.30.

⁸⁹ Nur Aulia.

remaja Desa Beji. Misalnya informasi tentang ilmu pengetahuan yang bersifat umum atau agamis. IPNU IPPNU berperan sebagai informan adalah salah satu usaha untuk menjadikan remaja-remaja memiliki pengetahuan yang luas. Informasi-informasi yang diberikan IPNU IPPNU diselipkan saat usai kegiatan atau melalui media sosial yang dibagikan secara publik.

b. Sebagai Komunikator

Berperan sebagai komunikator adalah mampu menyampaikan pesan atau menerima pesan. IPNU IPPNU menjadi organisasi yang lahir di desa maka harus mampu menyampaikan pesan terkait IPNU IPPNU kepada masyarakat. Artinya pesan dari IPNU IPPNU sendiri atau terusan dari badan otonom lainnya harus disampaikan kepada masyarakat dan menjadi penerima pesan dari remaja maupun masyarakat. Pimpinan ranting IPNU IPPNU Beji 1 sudah melakukan peran ini, dilihat dari organisasi yang aktif berpendapat dan menerima pendapat kala mengikuti musyawarah antar badan otonom.

c. Sebagai Motivator

Motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan-dorongan yang timbul di dalam diri seorang individu yang menggerakkan perilaku.⁹⁰ Pimpinan ranting IPNU IPPNU Beji 1 menjadi organisasi remaja telah memberikan perannya sebagai motivator. Dilihat dari lingkungan Desa Beji sudah mulai banyak remaja yang berkumpul, artinya mulai ada rasa persatuan dan sudah bergerak di dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pimpinan ranting IPNU IPPNU Beji 1. IPNU IPPNU tidak jarang memberikan motivasi kepada remaja-remaja di lingkungannya melalui lisan jika dalam kegiatan atau hanya lewat pamphlet yang di bagikan melalui media sosial.

⁹⁰ Kosasih Kosasih, 'Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25.2 (2017), 188 <<https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6196>>.

IPNU IPPNU berusaha mengajak remaja dimulai dari mengajak secara lisan sampai secara undangan. Hal yang dilakukan IPNU IPPNU dalam mempersatukan dan mengajak remaja sudah mulai dirasakan masyarakat, sehingga memberikan manfaat untuk masyarakat. Sehingga remaja di Desa Beji menjadi semangat termotivasi untuk lebih aktif lagi.

d. Sebagai Edukator

Sebagai edukator adalah sebagai pendidik. IPNU IPPNU yang fokus kepada remaja, maka menjadi pendidik khususnya di Desa Beji. Mendidik remaja dengan cara mengadakan kegiatan yang bersifat mendidik pula. Hal ini berusaha mengubah perspektif masyarakat mengenai remaja Desa Beji yang negatif menjadi positif dan memberikan didikan yang sesuai ajaran Islam dan tradisi *Nahdlatul Ulama* agar remaja terbiasa dengan hal-hal yang berkaitan dengan agama dan tradisi *Nahdlatul Ulama*.

e. Sebagai Inovator

Sebagai innovator berarti memberikan inovasi. Dalam hal ini, IPNU IPPNU menciptakan hal baru berupa kegiatan kewirausahaan seperti BUMLensa (Badan Usaha Milik Lare Nahdliyin Beji Satu) dan pembentukan CMII atau Creative Media IPNU IPPNU. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 menjadi satu-satunya Pimpinan Ranting yang memiliki badan usaha di Tingkat Kabupaten Banyumas. Sementara untuk CMII (Creative Media IPNU IPPNU) milik Pimpinan Ranting Beji 1 menjadi salah satu tim media paling aktif yang pada postingannya tidak hanya sekedar pamflet ucapan tetapi juga berisi konten-konten penambah pengetahuan. Dan pada saat covid 19 melanda, dimana semua kegiatan yang bersifat berkerumun dilarang oleh pemerintah. CMII membuat inovasi kegiatan berupa zoominar dengan mengundang beberapa tokoh baik itu dengan latar belakang IPNU IPPNU maupun umum.

f. Sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah menjadi penyedia. IPNU IPPNU dalam menjalankan peran ini didukung oleh kemampuan bakat dari pengurus, masyarakat dan badan otonom NU. Dalam setiap periodenya Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 tidak pernah absen untuk mengirimkan kader terbaiknya dalam kegiatan Festival Remaja Islam yang diadakan oleh Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Kedungbanteng. Dimana pada Festival tersebut terdapat beberapa cabang lomba diantaranya MTQ, Hadroh, MC, Futsal dan Koor. Dan pada 3 edisi terakhir Festival Remaja Islam tersebut Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 berhasil merengkuh gelar sebagai juara umum. Hal tersebut menandakan bahwa dalam internal Pimpinan Ranting sendiri berhasil mengembangkan bakat para kadernya dan kemudian bisa didistribusikan.

2. Implikasi Kegiatan IPNU-IPPNU terhadap Pendidikan Moral bagi Remaja

IPNU IPPNU adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus Nahdlatul Ulama yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam *Ahlussunah Wal Jamaah* untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyah.⁹¹ Selain itu juga menjadi wadah komunikasi pelajar untuk memperkuat ukhuwah nahdliyah, Islamiyah, insaniyah dan wahtoniyah. IPNU IPPNU sebagai organisasi pengkaderan sangat efektif dalam menyongsong sumber daya manusia. IPNU IPPNU berdiri dan berkiprah menguatkan basis pendidikan dan segmen keilmuan. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 telah memberikan perannya dalam pembentukan karakter, menggembelng diri bagaimana berorganisasi,

⁹¹ Ningtias.

dan bagaimana mencari *soft skill* dari organisasi yang tepat. Hal tersebut berarti Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 juga mengenalkan wawasan keterpelajaran dimana menempatkan organisasi dan anggota pada pemantapan pemberdayaan SDM terdidik yang berilmu, berkeahlian dan visioner, sesuai dengan Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama oleh Departemen Kaderisasi Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama.⁹² Dan wawasan ini menyebabkan pembentukan pendidikan moral. Yang tidak kalah penting adalah IPNU IPPNU ikut memelopori pendidikan berbasis keagamaan dan keorganisasian, pelajar tidak hanya dijejali dengan materi kurikulum formal saja. Karena dalam kondisi itu siswa akan punya kecenderungan untuk bosan dan sekolah terkesan sebagai rutinitas belaka. Sekolah dan organisasi pelajar merupakan kesatuan yang tidak dapat terpisah. Sekolah dengan mentransfer ilmu akan menghasilkan kepandaian (*intelegensi*). Sementara organisasi dengan kegiatan positif akan mencetak wawasan kedewasaan dan kemandirian.

Dalam rangka mendorong dinamika organisasi yang profesional, inovatif, kreatif dan progresif, maka kader IPNU IPPNU harus berusaha semaksimal mungkin mewujudkan untuk selalu belajar, baik dalam aspek pemikiran, perilaku, penataan mental, karakter dan moral.

Peran IPNU IPPNU di Desa Beji dinilai sudah mampu memberikan perubahan kepada remaja Desa Beji, ini dibuktikan dengan berbagai macam kegiatan yang dibentuk IPNU IPPNU sudah di ikuti oleh banyak remaja, sehingga remaja sudah muncul di masyarakat, dan citra remaja di mata masyarakat semakin baik. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut memiliki pengaruh terhadap pendidikan moral generasi muda/remaja. Masing-masing dari program kegiatan beserta dengan manfaat yang dirasakan oleh generasi muda/remaja dapat dijelaskan sebagai berikut :

⁹² Maros and Juniar.

1. Makesta dan Bakti Sosial

Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) adalah sistem pengkaderan di IPNU IPPNU. Dimana Makesta adalah gerbang awal bagi setiap calon anggota untuk dinyatakan sah menjadi anggota IPNU IPPNU. Dalam kegiatannya, diisi materi oleh para pemateri yang tervalidasi kemampuannya. Di akhir kegiatan biasanya terdapat bimbingan mental yang mana disitu para peserta Makesta diingatkan tentang akhlaknya kepada orang tua, diingatkan ibadahnya, diingatkan semangat belajarnya dan menghargai orang lain.

Sedangkan bakti sosial yang dilaksanakan sebagai wujud kepedulian IPNU IPPNU kepada masyarakat. Namun dalam aksinya dilaksanakan oleh peserta Makesta. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta kepada masyarakat.

2. Pelatihan Pengembangan Kader

Seperti halnya organisasi lainnya, IPNU IPPNU juga sebagai tempat untuk mengembangkan dan mengasah skill para kader dan anggotanya. Wujud kegiatannya adalah dengan adanya pelatihan wirausaha dan pelatihan administrasi. Diluar dua kegiatan tersebut, di setiap rutinan Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 biasanya terdapat petugas MC, dirijen dan juga pemimpin bacaan Tahlil. Pada momen rutinan itulah biasanya para kader dan anggota secara bergilir menjadi petugas tersebut.

3. Rutinan malam Jumat

Kegiatan rutin malam Jumat di isi dengan rutinan pembacaan yasin dan tahlil yang dilaksanakan rutin secara bergilir di tempat masing-masing anggota setiap malam jumat. Tujuan diadakannya rutinan pembacaan yasin dan tahlil yaitu untuk meningkatkan iman dan taqwa dan menjalin silaturrahi antar anggota. Hasil dari kebiasaan rutinan tersebut, IPNU IPPNU menjadi terbiasa ketika ada orang meninggal, maka IPNU IPPNU tanpa diminta pasti selalu datang kerumah shohibul musibah satu hari setelah kematian untuk

mendoakan dengan tahlilan dan Yasinan sebagai bentuk bela sungkawa. Selain kegiatan rutin pembacaan yasin dan tahlil, terdapat kegiatan pembacaan maulid simthudduror yang dilaksanakan setiap malam Jumat kliwon. Pembacaan maulid bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan remaja kepada Nabi Muhammad SAW.⁹³ Kegiatan ini juga melatih pendidikan moral karena dalam pembacaan maulid berisi akhlak-akhlak terpuji yang dimiliki oleh Rasulullah SAW. Dalam kegiatan ini berharap mendapatkan syafaat dari Rasulullah SAW kelak.

4. Ramadhan Activity

Pimpinan ranting IPNU IPPNU beji 1 mengisi kegiatan selama bulan Ramadhan dengan berbagai kegiatan positif, diantaranya yaitu tarawih keliling, tadarus Al-Qur`an, berbagi takjil dan wande Ramadhan. Kegiatan tarawih keliling dan tadarus Al-Qur`an dilaksanakan rutin setiap seminggu sekali di mushola-mushola Desa Beji. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkokoh ukhuwah Islamiyah. IPNU IPPNU juga mengadakan kegiatan berbagi takjil di lingkungan sekitar agar menambah kedekatan dengan masyarakat sekitar dan menumbuhkan sikap pelajar NU untuk memiliki rasa kedermawanan dan peduli terhadap warga sekitar. Selama bulan Ramadhan, IPNU IPPNU Beji 1 juga melatih jiwa kewirausahaan para kadernya dengan membuka wande Ramadhan. Wande Ramadhan di isi dengan berjualan makanan, jajanan maupun takjil.

5. Peringatan Hari Besar Islam/PHBI

Sebagai seorang muslim yang menjalankan organisasi, maka hari-hari besar selalu diperingati. Baik secara ramai membuat kegiatan pengajian, lomba-lomba atau hanya sekedar membuat pamphlet untuk di *share* di sosial media. Tujuannya untuk

⁹³ Dewi Fatonah, 'Tradisi Maulid Arba'in Di Kampung Arab Al Munawwar Palembang', V (2020), 1-16.

mengingatkan atau memberitahu mengenai hari besar Islam. Kegiatan PHBI yang diadakan oleh pimpinan ranting IPNU IPPNU Beji 1 adalah peringatan hari lahir IPNU IPPNU, peringatan Hari Santri Nasional/HSN, memperingati hari raya Idul Fitri, dan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Untuk memeriahkan PHBI, IPNU IPPNU mengadakan serangkaian kegiatan ataupun membuat pamphlet untuk di bagikan ke media sosial.

6. Jelajah Desa

Jelajah Desa adalah Program Kerja rutin dari Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah untuk tadabur alam dan refreshing anggota. Namun, disisi lain kegiatan tersebut adalah untuk menunjukkan bahwa IPNU IPPNU tidak selalu berkuat pada kegiatan yang bersifat agamis seperti pengajian, maulidan, ziaroh, yasinan, dll. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 ingin memberikan warna baru dan menggambarkan wajah baru tentang IPNU IPPNU yang fun dan tidak monoton.

7. Ziarah Lokal

Ziarah ke makam para ulama adalah sebuah perilaku yang baik untuk mengingat kematian khususnya bagi warga Nahdlatul Ulama. Sebab, ziarah sebagai upaya melestarikan ajaran Ahlussunah Wal Jamaah dan sebagai teladan Khidmah juga perjuangan para pendahulu. Pada hakekatnya pelaksanaan ziarah tersebut bagi peziarah adalah dalam rangka untuk mengingatkan kepada kematian dan hari akhirat. Disisi lain sebagai tempat penyadaran diri bagi peziarah dilakukannya, yakni dengan tujuan untuk mendoakan mayit (orang yang telah meninggal dunia) yang telah dimakamkan. Peziarah mendoakan agar dosa-dosa si mayit mendapatkan ampunan dari Allah dan mendapat tempat yang mulia di sisi Allah SWT.⁹⁴

⁹⁴ Idiyya Farcha and others, 'Persepsi Para Peziarah Makam Walisongo (Studi Kasus Di Makam Sunan Kudus)', *UInScof*, 1.1 (2023), 489–501 <<http://103.84.119.236/index.php/UInScof2022/article/view/594%0Ahttp://103.84.119.236/index.php/UInScof2022/article/download/594/404>>.

Ziarah makam adalah salah satu kegiatan yang diadakan Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1. Adapun tujuan ziarah yang sering dilakukan adalah ke makam para wali, kyai dan ulama yang tersebar di beberapa daerah Kabupaten Banyumas/wilayah lokal.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja

Setiap organisasi pasti menginginkan hasil yang maksimal dalam pencapaian tujuan. Namun terkadang lingkungan juga mempengaruhi terhadap segala kegiatan dari suatu organisasi. Organisasi harus mampu untuk beradaptasi dan menganalisis terhadap segala perubahan lingkungan yang ada. Perjalanan organisasi IPNU IPPNU tentunya tidak berjalan mulus. Sering kali menemukan berbagai macam persoalan dan polemik, entah itu nantinya sebagai pendukung atau penghambat. Beberapa faktor pendukung yang dapat mendorong budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja yaitu :

a. Dukungan orangtua

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah kedua orangtua. Dukungan dari orangtua menjadi salah satu faktor pendukung, baik dalam segi moril maupun materiil. Orangtua yang mendukung anaknya mengikuti organisasi IPNU IPPNU, akan terlihat antusias dalam mendorong putra putrinya. Dengan adanya dukungan dari keluarga menjadikan anak lebih terbentuk dalam akhlaknya. Disini keluarga mendukung anaknya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU, tanpa persetujuan dan izin dari orangtua maka tidak dapat mengikuti organisasi tersebut.

b. Hubungan baik antara pengurus dengan pembina

Di Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 peran pembina sangatlah vital, apalagi para pembina umumnya adalah alumni yang jenjang karir organisasinya lebih tinggi dari para pengurus saat ini. Dengan bekal pengalaman dan pengetahuannya, para pembina

diminta ataupun tidak diminta selalu memberikan saran dan arahan kepada pengurus yang saat ini sedang menjalankan roda organisasi. Sinkronisasi antara pembina dan pengurus melahirkan kepengurusan yang aktif, progresif dan inovatif.

c. Kekompakan organisasi

Pengurus dan anggota memiliki rasa kompak yang tinggi dalam berorganisasi dan usaha meningkatkan semangat para remaja untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, pendidikan, pengajaran serta pembinaan. Kekompakan inilah merupakan modal utama. Ketua dan jajaran kepengurusannya tidak kehabisan akal agar bagaimana organisasi IPNU IPPNU tetap kompak walau apapun yang sedang mereka hadapi mulai dari mengadakan upgrading di awal kepengurusan, kegiatan jelajah desa hingga wisata religi. Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 mampu menjadi kepengurusan yang aktif, progresif dan inovatif tidak terlepas karena kekompakan pada internalnya.

Hambatan adalah hal-hal yang tidak menguntungkan yang dapat menghalangi atau menghambat aktivitas seseorang. Hambatan ini menjadi rintangan bagi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu.⁹⁵ Pada budaya organisasi IPNU IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja ditemukan beberapa faktor penghambat antara lain :

a. Kesibukan setiap pengurus

Saat semua pengurus mengalami sibuk di waktu yang bersamaan dengan di selenggaranya kegiatan, maka akan mempengaruhi berjalannya suatu kegiatan. Pengurus dan anggota berasal dari latarbelakang yang berbeda dengan kesibukan yang berbeda pula. Anggota IPNU IPPNU yang masih pelajar membuat

⁹⁵ Sherly Septia Suyedi and Yenni Idrus, 'Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp', *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8.1 (2019), 120 <<https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12878>>.

mereka terkendala meluangkan waktu dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan. Sebagian dari pengurus lain juga sudah bekerja, hal tersebut membuat kader yang sudah bekerja harus membagi waktunya sehingga dalam mengikuti kegiatan tidak bisa maksimal. Maka dari itu, hendaknya pengurus lebih meningkatkan partisipasi maupun kontribusi dalam setiap kegiatan serta menciptakan rasa tanggungjawab terhadap tugas yang diembannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Selain itu pengurus dapat lebih pandai dalam membagi waktu antara kesibukan pribadi dan kepentingan organisasi sehingga kegiatan dalam organisasi dapat berjalan optimal.

b. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar pengurus

Organisasi tanpa komunikasi tidak akan terbentuk kerjasama dan kerjasama tim tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada yang mengkoordinasi.⁹⁶ Semua itu mata rantai yang tidak boleh terputus, harus saling berkaitan dengan yang lainnya untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar pengurus menjadi hambatan dalam organisasi. Dengan demikian perlu membuat kegiatan yang dilakukan untuk menyatukan, memperkuat dan memperteguh hubungan beberapa hal menjadi satu sehingga terbentuk persatuan yang lebih kuat.

⁹⁶ Fauzan Ahmad Siregar and Lailatul Usriyah, 'Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik', 5.2 (2021), 163–74 <<https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.147>>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dari awal hingga akhir, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, maka peneliti mendeskripsikan budaya organisasi IPNU IPPNU yaitu pengembangan dan penguatan organisasi IPNU IPPNU, serta penguatan tradisi Nahdlatul Ulama. Dalam proses pendidikan moral remaja, budaya organisasi IPNU IPPNU memiliki peran yaitu sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator dan fasilitator. Enam peran tersebut sudah terkandung di dalam IPNU IPPNU Desa Beji. Peran sebagai informator yaitu IPNU IPPNU sebagai sumber informasi terkait IPNU IPPNU atau umum untuk remaja dan masyarakat, peran sebagai komunikator yaitu IPNU IPPNU dan remaja saling memberi pesan dan menerima pesan, peran sebagai motivator yaitu IPNU IPPNU berusaha memotivasi dengan mendorong remaja Desa Beji supaya aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan, peran sebagai edukator yaitu IPNU IPPNU berusaha menjadi pendidik para remaja. Selanjutnya peran sebagai inovator yaitu IPNU IPPNU telah menciptakan hal baru berupa kegiatan kewirausahaan seperti BUMLensa (Badan Usaha Milik Lare Nahdliyin Beji Satu) dan pembentukan CMII atau Creative Media IPNU IPPNU, dan peran sebagai fasilitator IPNU IPPNU memfasilitasi dan membantu dalam berkembangnya remaja-remaja di Desa Beji.

Dalam menjalankan peran tersebut, Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 menyertakan pendidikan moral dalam organisasi tersebut dengan mengadakan kegiatan-kegiatan atau amaliah yang diikuti oleh remaja. Kegiatan tersebut adalah Makesta dan Bakti Sosial, Pelatihan

Pengembangan Kader, Rutinan Malam Jum'at, Ramadhan Activity, Peringatan Hari Besar Islam/PHBI, Jelajah Desa, dan Ziarah Lokal.

Dalam perjalanan organisasi, IPNU IPPNU tentunya tidak selalu berjalan mulus, seringkali menemukan berbagai macam persoalan dan polemik yang menjadi faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari orangtua yang mendorong putra putrinya agar memiliki semangat dan antusias dalam berorganisasi, hubungan baik antara pengurus dan pembina dengan adanya sinkronisasi yang melahirkan kepengurusan yang aktif, progresif dan inovatif, serta kekompakan organisasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan setiap pengurus yang mana pengurus dan anggota berasal dari latarbelakang yang berbeda dengan kesibukan yang berbeda pula serta lemahnya komunikasi dan koordinasi antar pengurus.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Budaya Organisasi IPNU IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas”, maka dalam kesempatan ini peneliti mengemukakan saran dari penelitian yaitu :

1. Bagi tokoh masyarakat/Rois Suriyah NU Ranting Beji 1

Diharapkan agar lebih memperhatikan remaja khususnya terkait pendidikan moral agar remaja tumbuh dengan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

2. Bagi pembina Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1

Diharapkan agar selalu mendampingi, membimbing, memandu serta memotivasi akan kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU IPPNU agar dapat berjalan lebih baik.

3. Bagi ketua, pengurus dan anggota Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1

Agar selalu menjadi contoh yang baik untuk pelajar, dan remaja yang lain di Desa Beji dan berusaha mengajak remaja-remaja yang lain

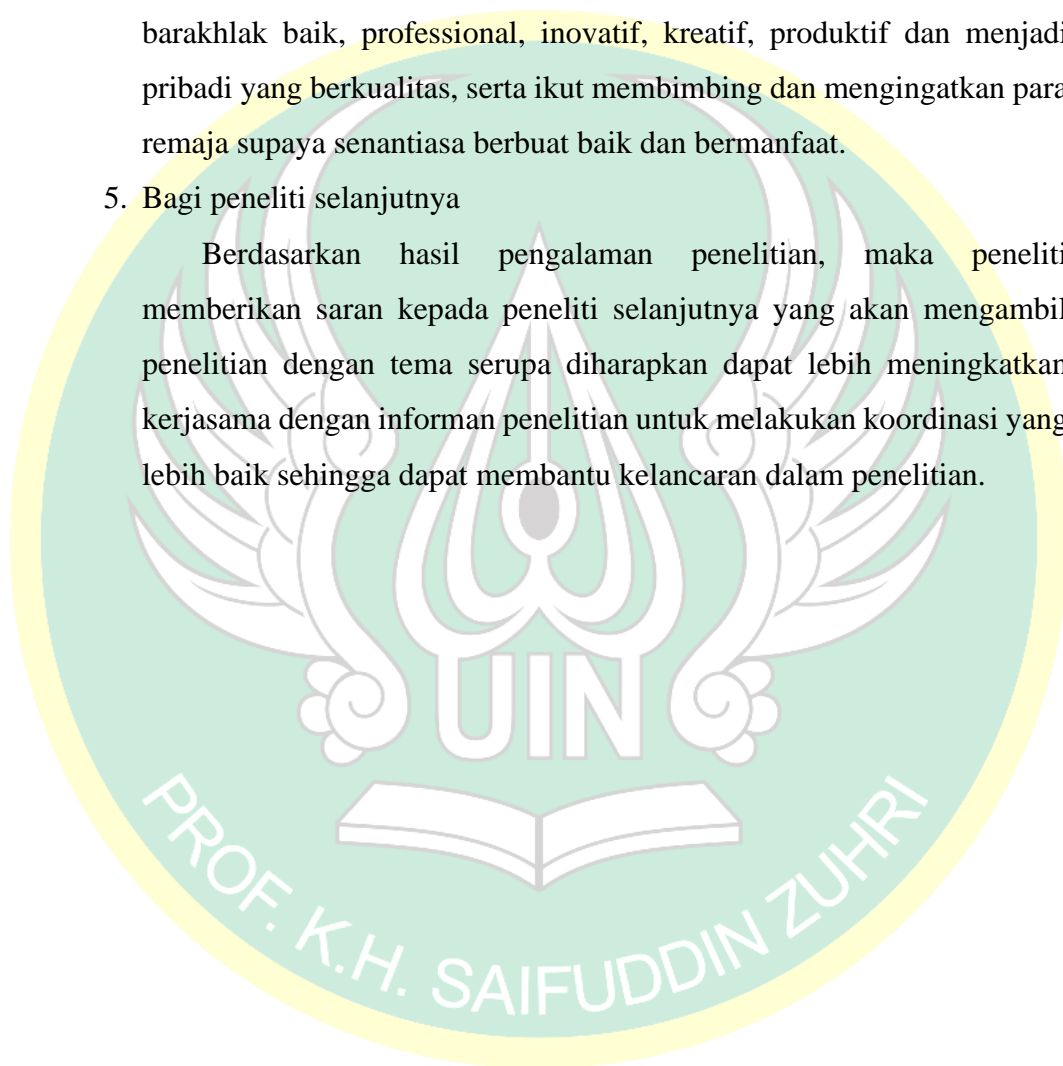
yang belum mengikuti kegiatan agar mengikuti kegiatan dan memberikan perubahan terhadap remaja tersebut.

4. Bagi masyarakat

Selalu mendukung usaha organisasi IPNU-IPPNU dalam pendidikan moral pada remaja sehingga dapat mencetak generasi yang memegang teguh syari'at Islam dengan Ahlusunnah Waljama'ah, barakhlak baik, professional, inovatif, kreatif, produktif dan menjadi pribadi yang berkualitas, serta ikut membimbing dan mengingatkan para remaja supaya senantiasa berbuat baik dan bermanfaat.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil pengalaman penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan mengambil penelitian dengan tema serupa diharapkan dapat lebih meningkatkan kerjasama dengan informan penelitian untuk melakukan koordinasi yang lebih baik sehingga dapat membantu kelancaran dalam penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.Mustika, 'Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam', *Jurnal Paris Langkis*, 2.1 (2021), <<https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>>
- Adhe, Kartika Rinakit, 'Guru Pembentuk Anak Berkualitas', *Jurnal CARE Edisi Khusus Temu Ilmiah*, 3.3 (2016).
- Akhsan, Rizky, 'Analisis Program Pembentukan Karakter Religius Melalui Organisasi Remaja (Studi Kasus Pada Remaja PC IPNU IPPNU Jakarta Barat)', 2021, <<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59088>>
- Alamsyah, M A R, and D K Wardani, 'The Influence Values of Aswaja in IPNU-IPPNU Youth to Morality Character (Case Study: Seren Jatipandak Village Sambeng District Lamongan District)', *Multidiscipline - International Conference* 2021, 2021, <<https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/view/2230%0Ahttps://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/ICMT/article/download/2230/936>>
- Albab, Moh. Ulil, Anggi Saputra, Hendri Hermawan Adinugraha, and Aris Syafi'i, 'Pengenalan Ekonomi Syariah Pada Organisasi Ikatan Pelajar NU (IPNU) Dan Ikatan Pelajar Putri NU (IPPNU)', *Dedikasi Saintek Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2023), <<https://doi.org/10.58545/djpm.v2i1.34>>
- Amdadi, Zulaeha, Nurfadila Nurdin, Eviyanti, and Nurbaeti, 'Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Risiko Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa', *Inovasi Penelitian*, 2 no.n7.7 (2021), <<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1053>>
- Anwar, Farid, and Muhammad Turhan Yani, 'Peran Organisasi Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama (Ippnu Ippnu) Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Pada Remaja Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 11.2 (2023), <<https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p525-539>>
- Arfandi, Arfandi, and Ukhtul Iffah, 'Membentuk Budaya Organisasi Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam', *Edupedia*, 3.2 (2019), <<https://doi.org/10.35316/edupedia.v3i2.254>>
- Azizah, Luthfiana Nur, 'Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepribadian Terhadap Gaya Kepemimpinan Pelajar Ippnu- Ippnu Di Ma Ma'arif Al -Mukarrom Kauman Sumoroto', *Skripsi ; Pendidikan Agama Islam*, 2021.

- Di, Keanggotaan, and Desa Pagerngumbuk, 'Pengaruh Keikutsertaan Organisasi IPNU-IPPNU Terhadap Keanggotaan Di Desa Pagerngumbuk', 2.1 (2024).
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika*, 21.1 (2021), <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Faizin, Muhsinul, 'Fungsi Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah (MA) Al Ittihad Belung', 2016, <<https://etheses.uin-malang.ac.id/36224/>>
- Farcha, Idiyya, Fachrizal Habib Ustadha, Irzum `Fariyah, and Moh Ali Muhajir, 'Persepsi Para Peziarah Makam Walisongo (Studi Kasus Di Makam Sunan Kudus)', *UInScof*, 1.1 (2023), <<http://103.84.119.236/index.php/UInScof2022/article/view/594%0Ahttp://103.84.119.236/index.php/UInScof2022/article/download/594/404>>
- Fatonah, Dewi, 'Tradisi Maulid Arba'in Di Kampung Arab Al Munawwar Palembang', V (2020).
- Fauziah, Fida Nur dkk., 'The Role Of IPNU IPPNU in Implementing Adolescent Moral Behavior in Bansari Village Temanggung', *Al Hikmah : Journal Of Education*, 3.2 (2022).
- Fithriyyah, Mustiqowati Ummul, *Dasar-Dasar Teori Organisasi*, 2021 <[https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar Teori Organisasi.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/59799/1/Dasar-Dasar%20Teori%20Organisasi.pdf)>
- Habudin, 'Budaya Organisasi Habudin', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.1 (2020), <<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn>>
- Hadi, F S, 'Peran Ippnu-IPPNU Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Remaja Di Desa Beton Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo', 2021, <<http://etheses.iainponorogo.ac.id/17596/>>
- Hasanah, Sitti Uswatun, 'Pembinaan Kesadaran Moral Siswa Sma Oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4.1 (2020).
- Hidayatulloh, Farid, M. Sayyidul Abrori, and Hernisawati Hernisawati, 'Peran Organisasi IPNU Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air (Hubbul Wathan) Di PP Tri Bhakti At Taqwa Rama Puja Raman Utara', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2 (2023), <<https://doi.org/10.58561/jkpi.v2i2.87>>
- Indonesia, Jurnal Psikologi, and Fakultas Psikologi, 'Konsep Diri, Adversity Quotient Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja Khoirul Bariyyah Hidayati', 5.02 (2016).

- Khoirunnisak, A, and S Samsuri, 'Education of Islamic Religious Values through The Nahdlatul Ulama Student Association Organization Group', *Jurnal Islam Nusantara*, 06.1 (2022), <<https://doi.org/10.33852/jurnalin.v6i1.263>>
- Kosasih, Kosasih, 'Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25.2 (2017), 188 <<https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6196>>
- Maros, Hikmah, and Sarah Juniar, *Modul Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, 2016.
- Mekarisce, Arnild Augina, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020), <<https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>>
- Muhammad Syukran, Andi Agustang, Andi Muhammad Idkhan, Rifdan, 'Konsep Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan', *Manajemen Sumber Daya Manusia*, IX.1 (2022).
- Mukhlis, Abdul, Muhammad Riziq, and Heru Susanto, 'Peran Komunitas Sosial Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi Pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan', *Komunitas*, 12.1 (2021), <<https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3633>>
- Mulyani, Sri, 'Strategi Dakwah Ippnu-Ippnu Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kecamatan Banyakan Kediri', *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, <<https://doi.org/10.47498/tanzir.v13i1.971>>
- Muspawi, Mohamad, Salsabila Janati, Keiza Panjaitan, Julia Dwi Mawarni, and Universitas Jambi, 'Menelaah Konsep-Konsep Dasar Organisasi', 5 (2023).
- Nadziroh, Chairiyah dan Wachid Pratomo, 'Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan', *Jurnal Konstitusi*, 7.1 (2010).
- Ningtias, Ratih Kusuma, 'Implementasi Pembentukan Organisasi Pelajar (IPNU/IPPNU) Dalam Mengembangkan Potensi Siswa Di Madrasah', *PARTICIPATORY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.2 (2022), <<https://doi.org/10.58518/paritcipatory.v1i2.1822>>
- Nisa, Irma Khoirun, and Agus Satmoko Adi, 'Upaya Organisasi IPNU IPPNU Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Anggota Di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1.1 (2021).
- Nudin, 'Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Agama

- Islam Di Kabupaten Sleman', *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume X.1 (2017), <<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>>
- Nur Aulia, Luthfiana, 'Peran Ippnu-Ippnu Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja Di Desa Larangan Brebes', 2021, <www.iainpurwokerto.ac.id>
- Pribadi, Budiman, 'Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2019', 2019.
- Putra, M Dicky Anggara, 'Peran Organisasi Ippnu-Ippnu Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Di Ma Al-Azhar Sampung Ponorogo', *Skripsi ; Pendidikan Agama Islam*, 2023.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022).
- Ramadhanti Fuji Astuti, Fani, Ninda Nabila Aropah, and Sigit Vebrianto Susilo, 'Pendidikan Moral Sebagai Landasan Nilai Karakter Berprilaku', *Journal of Innovation in Primary Education*, 1.1 (2022).
- RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya', *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6.1 (2017), <<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>> <<http://fiskal.kemenukeu.go.id/ejournal>> <<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>> <<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>> <<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>> <<https://doi.org/10.1>>
- Rifa'i, Yasri, 'Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset', *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1.1 (2023), 31–37 <<https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>>
- Rijali, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018).
- Rukiyati, Rukiyati, 'Pendidikan Moral Di Sekolah', *Humanika*, 17.1 (2019), <<https://doi.org/10.21831/hum.v17i1.23119>>
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), <<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/aladad/article/download/1113/408>> <<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/al-adad/article/view/1113>>
- Sholehuddin, 'Humanisasi Pendidikan ; Meneguhkan Sisi Kemanusiaan Dalam Proses Pembelajaran', 1.2 (2018), <<https://doi.org/10.5281/zenodo.3554855>>

- Siregar, Fauzan Ahmad, and Lailatul Usriyah, 'Peranan Komunikasi Organisasi Dalam Manajemen Konflik', 5.2 (2021), <<https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.147>>
- Sirupa, Tirsa A., John J.E. Wantania, and Eddy Suparman, 'Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi', *E-CliniC*, 4.2 (2016), <<https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14370>>
- Sukma, A.Sukmawati, 'Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar', *Education and Human Development Journal*, 5.1 (2020), <<https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453>>
- Sumarto, Sumarto, 'Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya', *Jurnal Literasiologi*, 1.2 (2019), 16 <<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>>
- Surokim, 'Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi', *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 2016, <<http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/Buku-Riset-Komunikasi-Jadi.pdf>>
- Suyedi, Sherly Septia, and Yenni Idrus, 'Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp', *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8.1 (2019), <<https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12878>>
- Tambun, Sara Indah Elisabet, Goncalwes Sirait, and Janpatar Simamora, 'Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab Iv Pasal 5 Mengenai Hak Dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua Dan Pemerintah', *Visi Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 01.01 (2020).
- Wahyudin, Hendra, 'Budaya Organisasi', *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal.*, 1.3 (2022).
- Waridatul, Ni'mah, 'Strategi Pengurus Organisasi PAC IPNU-IPPNU Dalam Pengembangan Budaya Islam Pada Pemuda Di Kecamatan Kroya', *Skripsi*, 2021, 4 <http://repository.uinsaizu.ac.id/9387/2/WaridatulNi%27mah_Strategi_Pengurus_Organisasi_Pac_Ipnu-Ippnu_Dalam_Pengembangan_Budaya_Islam_Pada_Pemuda_Di_Kecamatan_Kroya.pdf>
- Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023).
- Yusra, Zhahara, Rufran Zulkarnain, and Sofino Sofino, 'Pengelolaan Lkp Pada

Masa Pendmik Covid-19', *Journal Of Lifelong Learning*, 4.1 (2021), <<https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>>

Zainuddin, Moch., and Addinin Nasikhah, 'Peran Budaya Organisasi IPNU IPPNU Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada LAZNAS Nurul Hayat Kediri)', *Istithmar : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4.2 (2021), <<https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.2671>>

Zuldafrial, 'Perkembangan Nilai, Moral Dan Sikap Remaja', *Al-Hikmah*, 8.2 (2015), <<https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v8i2.77>>

Zulfirman, Rony, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), <<https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>>





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja. Observasi yang peneliti lakukan juga untuk memahami situasi dan mengamati bagaimana budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas.
2. Aspek-aspek yang peneliti amati berupa :
 - a. Budaya organisasi IPNU-IPPNU dan implementasinya dalam pendidikan moral remaja
 - b. Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1



Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

A. Tokoh Masyarakat/ Rois Suriyah NU Beji 1

Identitas diri

Nama : Ahmad Soderi, S.Pd.I.

Jabatan : Rois Suriyah NU Beji 1

Hari/Tanggal : Rabu, 17 April 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Bagaimana gambaran masyarakat Beji 1 dan berapa prosentasi masyarakat NU Beji 1?

Jawab : mayoritas muslim di Desa Beji ini mayoritas Nahdlatul Ulama. Ya sekitar 10% itu Muhammadiyah. 10% Muhammadiyah itu didominasi di kadus 2. Kalau kadus 1 ini boleh dikatakan ya 99% itu warga Nahdlatul Ulama. Muhammadiyah bisa dihitung dengan jari.

2. Bagaimana keadaan remaja di Desa Beji khususnya di dusun Beji 1?

Jawab : kalau remaja di Desa Beji ya mayoritas berorganisasi. Organisasi yang diminati ya IPNU IPPNU, Anshor, Fatayat, Sebagian ada yang menjadi pengurus karangtaruna, yang menjadi pengurus karangtaruna juga orang-orang IPNU, dan selain itu mungkin ya ada beberapa yang masuk ke pemuda Pancasila. Tapi mayoritas di IPNU IPPNU.

3. Bagaimana pandangan Bapak mengenai moral remaja di Desa Beji?

Jawab : ya baik, Alhamdulillah mereka remaja-remaja se pengetahuan saya, belum pernah saya lihat, saya dengar sampai terbawa kasus yang negatif, kriminal dan sebagainya sampai ditangani oleh aparat.

4. IPNU IPPNU merupakan salah satu badan otonom Nahdlatul Ulama, bagaimana pandangan Bapak mengenai IPNU IPPNU Ranting Beji 1?

Jawab : IPNU IPPNU karena itu Sebagian dari NU, badan otonom, alhamdulillah IPNU IPPNU nya solid bersama-sama mendukung program-program Nahdlatul Ulama. Ada lailatul istima, ada kuliah shubuh juga dominan IPNU IPPNU sebagai pengatur acara, pengantar pengajian, dengan pembacaan shalawat dan sebagainya.

5. Apakah IPNU IPPNU berperan dalam pendidikan moral remaja?
Bagaimana indikatornya?

Jawab : ya sangat berperan. Terbukti ya setiap malam jumat itu ada pelatihan-pelatihan karakter seperti tahlil bergilir, yasinan bergilir, ketika ada kematian juga dari IPNU IPPNU ikut mendoakan dengan tahlil dan yasin dengan jamaah khusus tersendiri bukan hanya ngekor tapi sudah bisa jalan sendiri.

6. bagaimana pendidikan moral yang di implementasikan oleh IPNU IPPNU Ranting Beji 1 di lingkungan masyarakat?

Jawab : yang sangat terlihat menonjol yaitu ketika bulan Ramadhan ya bisa, ya mengkoordinir dari pengurusnya kepada anggotanya untuk berbagi seperti pembagian takjil gratis di jalanan, kemudian dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan seperti ada halaqoh-halaqoh di pondok pesantren ikut terlibat seperti pengajian bulan syawal, haul, IPNU IPPNU itu ikut ambil posisi menjadi panitia. Jadi tidak egois hanya mengurus IPNU saja, tetapi terjun di lingkungannya.

7. Apa saran Bapak selaku Rois Suriah NU Beji 1 untuk IPNU IPPNU Beji 1 dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : bahwa karena saya selaku Rois sudah tua, mengharapkan agar IPNU IPPNU dalam berorganisasi yang mantap, yang maksimal, yang pada pengembangan-pengembangan inovasi-inovasi baru untuk bisa melanjutkan estafet perjuangan NU. Tidak hanya ngurus organisasi kegiatan-kegiatan yang sifatnya lahiriyah, tapi pengisian ilmu, pengisian Rohani itu harus ditingkatkan. Lebih-lebih sekarang sudah modern, teknologi canggih, IPNU IPPNU harus tidak boleh buta dengan yang boleh dikata IT, sekarang apa-apa itu sudah mendunia. Kalau ingin maju, IPNU IPPNU kembangkan ilmu pengetahuan agamanya maupun pengetahuan ilmu-ilmu eksisnya.

B. Pembina IPNU Ranting Beji 1

Identitas diri

Nama : Alvin Mubarok

Jabatan : Pembina IPNU Ranting Beji 1

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Bagaimana latarbelakang/Sejarah berdirinya organisasi IPNU IPPNU di Desa Beji?

Jawab : bisa dibilang di Beji 1 ini sudah ada IPNU IPPNU dari lama, disini ada kyai sepuh namanya Bapak Haji Achmad Chumaedi, beliau itu cerita bahwa beliau mulai IPNU-an tahun 1969 berarti kan zaman-zaman PKI beliau sudah menjadi IPNU. Kemarin pas periode saya, pas saya jadi ketua tahun 2020-2022 saya mencoba mentracking ketua-ketua pada zamannya dan baru bisa sampai tahun 1998-2000, kebawah belum bisa karena keterbatasan data, keterbatasan narasumber dan juga orang-orang yang sudah demisioner dari IPNU sudah pada merantau dan berkeluarga. Jadi hilangnya data mulai tahun 1998-2000 itu bukan karena tidak ada, tetapi karena keterbatasan narasumber dan jarak yang membatasi. Cerita-cerita dari orangtua, tahun 1998 ke bawah itu memang ada ketuanya. Itu Sejarah berdirinya. Kalau latarbelakang ya mungkin sesuai dengan latarbelakang secara umum si untuk mewadahi para pelajar, mahasiswa dan santri khususnya di wadah nahdliyin.

2. Apa tujuan didirikannya organisasi IPNU IPPNU di Desa Beji 1?

Jawab : yang bikin beda di Beji 1 dengan ranting lain, di Beji 1 benar-benar merangkul semuanya, bukan dari kader kalangan NU saja, orang dari luar NU pun di Beji 1 mau ber IPNU IPPNU an, jadi Alhamdulillah disini tidak perlu repot-repot mengkader, karena sudah menjadi tradisi dari zaman dulu karena turun temurun dari zaman dulu yang membuat warga sekitar khususnya anak-anak itu menjadi iri dan timbul rasa kepingin berorganisasi.

3. Apa fungsi didirikannya organisasi IPNU IPPNU di Desa Beji?

Jawab : fungsinya yang paling gampang, yang paling mendasar sebenarnya untuk membentuk karakter, menggembleng diri bagaimana berorganisasi, bagaimana mencari soft skill dari organisasi yang tepat, karena IPNU IPPNU itu bisa membaur dengan siapa saja, dengan orang jalanan, dengan pondok pesantren dan yang lainnya. Dan anak IPNU IPPNU itu benar-benar terasa berbeda sekali dengan orang yang tidak ber IPNU IPPNU. Bocah IPNU IPPNU Beji 1 itu pasti bisa ngomong di depan, pasti bisa bikin kegiatan walaupun diluar konteks.

4. Bagaimana perkembangan organisasi IPNU IPPNU di Desa Beji?

Jawab : untuk perkembangan sendiri saya berprinsip bahwa yang namanya organisasi itu selalu ada instrument organisasi, naik turun, aktif, semangat tidaknya organisasi itu pasti ada, perkembangan ya saya bergabung di IPNU kan tahun 2016 seperti ini dan seterusnya, ya itu pasti ada, yang kami jaga, yang kami pelihara itu semangatnya, kami percaya bahwa tirakat atau riyadhoh itu dapat mempengaruhi keaktifan dan saya beritahu bahwa di Beji 1 itu ada tirakat yang mungkin tidak ada di ranting lain, disini tirakatnya yaitu setiap malam jumat itu ada rutinan. Jadi keaktifan setiap masa itu berbeda, dan setiap masa itu ada ciri khas masing-masing.

5. Bagaimana keadaan remaja di Desa Beji?

Jawab : alhamdulillah sangat ter cover dengan yang namanya pondok pesantren Al-Ikhsan dan juga dengan badan otonom NU di Beji. Karena ketika tidak ada banom NU dan pondok pesantren, mungkin yang namanya pemuda Beji itu terkenal dengan yang namanya premanisme dan juga arogannya. Karakter beji 1 khususnya itu karakternya premanisme semua dan alhamdulillah rada ketutup karena ada pondok pesantren Al-Ikhsan dan karena banom NU yang membuat jiwa-jiwa premanisme dan juga berandal-berandal Beji itu sedikit terbandung. Walau pada aslinya ya tidak semua pemuda seperti itu.

6. Apakah organisasi IPNU IPPNU berperan dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : tentunya iya, secara sederhana yaitu mengasah skill para anggotanya yang masih kuliah, masih SMP SMA, terus kalau setiap malam jumat itu

seminggu sekali setelah yasin dan tahlil ada yang namanya kultum atau kuliah tujuh menit yang mana di isi oleh para pengurus entah itu keilmuan ataupun sharing session, dimana sang pengurus itu melatih diri sendiri untuk berbicara di depan orang lain dan yang lain anggota bisa mendapatkan ilmu dari berbagai macam versi orang. Itu hal sederhananya, untuk hal khususnya atau ceremonialnya dari kami pun ada yang namanya program kerja misal program kerja makesta yang dimana itu ada 13 materi, yang jelas itu materi-materi yang baik, terus ada program kerja study banding, lomba FAR atau festival anak ranting atau perlombaan khusus untuk antar RW disini, itu hal-hal yang menurut saya sendiri dapat merubah atau menata pendidikan moral para remaja disini.

7. Bagaimana budaya organisasi IPNU IPPNU di Beji 1?

Jawab : untuk budaya sendiri ya saya menilai karena saya terlahir dari sini dan juga sudah aktif di PAC dan menjadi instruktur cabang yang mana sudah pergi-pergi kesana-sana dan sedikit tahu perbedaannya. Untuk perbedaannya di Beji 1 ini didikannya lebih keras. Lomba FRI atau festival remaja islam yang diadakan oleh PAC Kedungbanteng, dari dulu entah dari tahun berapa lah Beji 1 selalu menjadi juara umum, karena benar-benar didikannya kuat, keras, terus harus benar-benar menjaga marwah IPNU IPPNU Beji 1, marwah Desa Beji sehingga membuat para kadernya itu benar-benar menjaga betul nama baik organisasi. Simplenya ya kalau misal di organisasi lain itu mesti dengan iming-iming yang banyak, tapi di Beji 1 ini mengkader IPNU IPPNU itu dengan cara bagaimana agar kita bangga terhadap Beji 1, bagaimana kita bangga terhadap IPNU IPPNU Beji 1. Itu yang sering ditanamkan oleh sesepuh-sesepuh kami di Beji 1.

8. Apa kegiatan PR IPNU IPPNU Beji 1 selama ini?

Jawab : untuk kegiatan ya kami tidak terlalu berubah signifikan karena kami mempertahankan budaya lama yang sudah ada sejak turun temurun, misal rutinan setiap malam jumat, ketika ada orang meninggal tanpa disuruh kami IPNU IPPNU Beji 1 pasti setiap malamnya H+1 setiap ba'da maghrib selalu datang ke rumahnya, tanpa diundang, tanpa diberitahu, kita datang terus

yasinan, tahlilan, setelah itu pergi dan sebelum pergi biasanya dari shohibul musibah itu malah minta jatah yasinan lagi. Padahal ini bukan undangan, dan ini hanya sebatas tradisi tapi sudah melekat di Masyarakat. Di periodenya rekan Fahmi itu tercetuslah CMII atau creative media IPNU IPPNU Beji 1 yang mana memelopori media-media IPNU IPPNU di Banyumas. Terus di periode saya ada yang namanya bumlena (badan usaha milik lare nahdliyin Beji satu) karena saya basicnya wirausaha jadi saya lebih arah geraknya ke usaha.

9. Apakah program kegiatan tersebut berperan dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : pasti selalu ada karena wong sing wis mlebu IPNU IPPNU arep nglakoni hal elek pun isin, itu hal yang paling sederhana karena kebanyakan anak itu sudah sadar lah bahwa dirinya itu berjiwa, berseragam, beridentitas IPNU IPPNU jadi mungkin tidak perlu program kegiatan yang repot-repot. Untuk kegiatan sendiri ada peningkatan kualitas kader, pelatihan murotal, ngaji safinatus sholah, terus ada yang namanya pelatihan pemulasaran jenazah, itu kan berkaitan dengan moral, apalagi setiap bulan Ramadhan pasti selalu panen kitab untuk ngaji, walaupun setahun sekali tapi kan setidaknya bisa membangun anggotanya.

10. Bagaimana implikasi kegiatan IPNU IPPNU Beji 1 bagi pendidikan moral remaja?

Jawab : untuk implementasi yang jelas sudah pasti per individu sudah berubah ketika ber IPNU IPPNU namun untuk program kegiatan kami sering menggandeng sekolah-sekolah yang ada di Desa. Tahun kemarin tahunya rekan Zaim menggandeng SD 3 untuk mengadakan pesantren kilat, yang bagaimana para pengurus dan kadernya itu mengimplementasikan ilmu yang sudah didapat kepada adik-adik kita di SD N 3 Beji, terus ketika makesta kami selalu bermitra dengan MI Beji untuk kelas 6 wajib di ikutkan, itu kan contoh implementasi.

11. Adakah langkah-langkah atau metode khusus yang diterapkan dalam proses pendidikan moral remaja?

Jawab : metode khususnya ketika kita menghadapi dengan permasalahan moral, individu, kami selalu menerapkan bahwa jangan memaksakan anak itu untuk menerima watak kita, tapi bagaimana cara kita menerima watak anggota itu kepada diri kita, jadi ketika kita sudah mengamalkan itu insyaAllah apa yang kita sampaikan ke anak itu tepat diterima.

12. Apa saran rekan sebagai pembina untuk IPNU IPPNU Beji 1 dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : untuk saran saya perbanyak kegiatan yang benar-benar mempelajari, mengimplementasikan pendidikan moral, karena mungkin ya moral saya kurang puas jawabannya, ya mungkin ini tantangan buat Beji 1 program atau kegiatan pendidikan disini itu masih kurang jadi saran saya silakan adakan kegiatan tentang pendidikan moral dan pengimplementasiannya. Terus ini pesan untuk teman-teman yang diluar Beji 1 bahwa disini itu yang namanya IPNU IPPNU Beji 1 sangat keras karena selain ketika ada anak yang membuat salah misal mencuri atau apa, disini itu langsung dikeluarkan dari IPNU IPPNU Beji 1, sebelum dikeluarkan di sidang dulu kepada yang bersangkutan, entah itu ketua, pembina atau yang lainnya, setelah itu dikeluarkan secara baik-baik untuk kita memberikan sanksi sosial, yang kedua untuk menjaga nama baik organisasi.

C. Pembina IPPNU Ranting Beji 1

Identitas diri

Nama : Anatul Afifah, S.Sos

Jabatan : Pembina IPPNU Ranting Beji 1

Hari/Tanggal : Selasa, 16 April 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Bagaimana latarbelakang/Sejarah berdirinya IPNU IPPNU di Desa Beji?

Jawab : pertama IPNU, di zaman almarhum bapaknya Fahmi, yaitu Bapak H. Mursyid, dulu tuh dari Bapak H. Mursyid, beliau itu pelopor organisasi di Beji gitu loh, organisasi NU, beliau bersama Bapak Nur Hamami, terus

beliau itu kayak aktif, ayo ngajak-ngajak orang buat organisasi. Pertama itu baru ada IPNU terus IPPNU nya menyusul. Itu di tahun 1998.

2. Apa tujuan didirikannya IPNU IPPNU di Desa Beji?

Jawab : kalau tujuan konkretnya ya dulu masih kurang paham gimana, cuma sampai saat ini menurutku tujuannya bagus banget si mewedahi anak-anak remaja karena di Beji tuh remajanya karangtaruna ada cauma ya yang mewedahi kurang gitu, jadi di IPNU IPPNU nih menurut aku benar-benar mewedahi, memfasilitasi mereka yang mau belajar, yang mau bersosialisasi, yang mau belajar berguna di masyarakat gitu loh. Selain dari sisi keagamaan ya, karena kan basic nya NU, cuma di sosialnya itu lebih kena menurut aku malah.

3. Apa fungsi didirikannya organisasi IPNU IPPNU di Desa Beji?

Jawab : kalau edukasi ada, fungsi edukasinya tuh dari segini ini, kita itu setiap malam jumat yasinan, nah itu fungsinya kita jelas meningkatkan iman ya, meningkatkan iman dan taqwa. Disitu juga kita belajar public speaking, setiap malam jumat itu ada koordinasi setiap pengurus, mereka itu belajar public speaking kaya minimal sambutan pengurus, kalau ngga tuan rumah minimal, disitu kan melatih public speaking, terus selain public speaking itu ada mimpin tahlil, cewe, IPP sendiri, IPNU sendiri, mereka jadi belajar PD si disitu. Fungsi secara luasnya itu banyak, tapi secara konkretnya itu dari skill anak-anaknya benar-benar diasah.

4. Bagaimana perkembangan organisasi IPNU IPPNU di Desa Beji 1?

Jawab : perkembangan dari tahun ke tahun itu bagus, cuma untuk saat ini lagi stuck di tempat, 2 tahun lalu itu lagi benar-benar on fair dari segi follower, konten, kita itu ibarate nomor 1 lah ngga cuma di Kedungbanteng, sekarang lagi drop belum update lagi. Tapi dari segi kegiatannya masih sama aktif.

5. Bagaimana kondisi remaja di Desa Beji?

Jawab : kan Beji kan 1 2 ya, aku pahmnya Beji 1. Nah kalau Beji 1 nih kepribadiannya ada 2 blok, ada yang standar, penginnya main-main yang mabok, nakal, karena kita dominan kita IPNU, jadi ngga kelihatan.

Sebenarnya banyak, itu ujiannya anak-anak IPNU sama IPP merangkul anak-anak yang begitu buat masuk. Dulu sempet pernah masuk, mereka sukanya nongkrong, minum-minum, main judi, ya anak-anak IPNU ngembul cuma jangan sampai dibawa, tapi mereka yang harus dibawa ke kita. Jadi ikut nongkrongnya, tapi sambil ngenalin IPNU an itu asik. Ada yang ketarik sampai sekarang, udah ikut anshor, dia berhenti main-main slot, minum, itu ada yang berhenti, ibarate balik ke jalan yang lurus. Jadi kepribadian remaja di sana itu emang kompleks, ada yang religius, dan ya kayak gitu yang biasa ada juga. Sebenarnya anak-anak IPNU itu lah kelihatan ngalim, sebenarnya enggak, kita yang mau belajar aja, yang senang bersosial. Kemaren juga ada remaja yang sampai dipenjara karena kasus obat terlarang.

6. Apakah organisasi IPNU IPPNU berperan dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : sangat berperan, salah satunya itu ya di IPNU itu kan ada kajian. Kadang juga ngaji bareng. Ya disitu ada pendidikan moralnya, ada yang mengarahkan, kalau rutinan itu kan manggil pembicara, jadi ada ngajinya, jadi jelas bentuk moral anak-anak. Secara tidak langsung juga mereka merasa ini membawa nama organisasi, membawa nama NU, jiwanya sudah melekat, jadi mereka mau nggak mau mereka juga harus menjaga.

7. Bagaimana budaya organisasi IPNU IPPNU di Desa Beji?

Jawab : yang jadi kebiasaan unik, yang beda sama ranting lain, ngga pernah padam loh, anak-anaknya itu meskipun lagi drop semangatnya, tapi tetap ada. Itu karena kontrol sosial masyarakat Beji kan udah tau nih, biasanya kalau ngga ada ya dicariin sama masyarakat, jadi kita tergugah.

8. Apa kegiatan PR IPNU IPPNU Beji 1 selama ini?

Jawab : rutinan malam jumat, festival anak ranting, pelatihan media, bumlensa, jelajah desa.

9. Apakah program kegiatan tersebut berperan dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : sangat berperan si, terutama yasinan, ngaji-ngaji, makesta juga ada pendidikannya, terus yang jelajah desa itu kan kita explore desa, kita juga dikasih paham tata kerama buat kamu lagi menjelajahi desa itu bukan tempatmu, kaya ibaratnya ini lahannya orang, kamu harus menjaga sopan santun, lomba juga moral di uji ada aturan main. Terus ada baksos biasanya ngasih alat kebersihan untuk musholla.

10. Bagaimana implikasi kegiatan IPNU IPPNU Beji 1 dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : kalau implikasinya mereka merasa sebagai anggota, jadi mereka lebih ke tertata tindakan ke masyarakatnya, mereka lebih paham, di masyarakat itu ngga bikin onar, ngga bikin keributan, jadi anak IPNU IPP itu jauh dari kenakalan mereka, di IPNU IPP itu ada pembelajaran jadi bisa ngambil itu diterapkan di masyarakat buat ngga bikin kenakalan remaja.

11. Adakah Langkah-langkah atau metode khusus yang diterapkan dalam proses pendidikan moral remaja?

Jawab : kalau metode khusus si engga, jadi kita itu mengalir, tetap ikut step di program kerja, jadi kita membentuk kader itu tidak memaksa, tapi ngalir, cuma step by step, jadi mereka enjoy, tidak dipaksa.

12. Apa saran rekanita sebagai pembina untuk IPNU IPPNU Beji 1 dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : karena ini zamannya digital semakin berkembang, pengetahuan mengenai digital itu semakin digemborkan lagi, harus terus dikembangkan, karena pengetahuan digital itu cepet banget naik, ilmunya juga cepet banget, kalau misal ketinggalan malah bahaya. Harus upgrade skill, buat pendidikan moral juga bagus kan karena kalau misal kita sudah menguasai digital, kita mau share appaun bisa menarik orang. Terus komunikasi harus lebih baik lagi.

D. Ketua IPNU Ranting Beji 1

Identitas diri

Nama : M. Za'im muhtar

Jabatan : Ketua IPNU Ranting Beji 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa yang rekan ketahui tentang IPNU IPPNU?

Jawab : IPNU IPPNU itu organisasi yang di bawah naungan Nahdlatul Ulama atau termasuk dalam badan otonom Nahdlatul Ulama dimana disitu ada organisasi lainnya seperti Anshor, Fatayat, terus Muslimat, dan sebenarnya masih banyak lagi. Cuma IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama.

2. Mengapa memilih menjadi bagian dari organisasi PR IPNU Beji 1?

Jawab : kenapa saya memilih menjadi bagian dari organisasi, yang pertama sudah jelas karena dari embah-embah saya karena sudah NU dari lahir, terus ini salah satu cara mungkin bagaimana saya memperjuangkan NU kedepannya supaya tetap eksis dengan menjadi bagian dari organisasi tersebut.

3. Ada berapa jumlah pengurus dan anggota PR IPNU Beji 1?

Jawab : kalau jumlah pengurusnya sih ada 26 kalau engga salah, terus kalau anggotanya kurang lebih sekitar 50.

4. Berapa rata-rata usia pengurus dan anggota PR IPNU Beji 1?

Jawab : kalau pengurus itu dari usia 17 sampai 22 itu untuk periode sekarang. Karena kebanyakan sudah lulus sekolah dan bekerja dan yang 17 itu hanya beberapa. Dan untuk anggota sendiri itu kisaran dari SMP kelas 1 lah 15 atau 16 mungkin sampai 17.

5. Apakah organisasi berjalan sesuai dengan program kerja yang dibentuk atau tidak? Alasannya?

Jawab : untuk sejauh ini mungkin masih dalam sesuai apa yang ditentukan kaya program kerja dan sebagainya tu ya sampai saat ini masih berjalan

dengan lancar. Alasannya ya karena program kerja yang dilaksanakan itu merujuk pada apa yang sudah kita rapatkan pada rapat anggota.

6. Bagaimana keaktifan dari pengurus dan anggota PR IPNU Beji 1?

Jawab : untuk keaktifan sendiri itu naik turun tapi Alhamdulillah untuk sekarang-sekarang ya banyak naiknya karena dilain sisi kalau pengurus itu banyak yang tidak aktif ya karena kerja kebanyakan sedangkan anggota insyaAllah masih pada istiqomah.

7. Apa saja kegiatan PR IPNU Beji 1?

Jawab : untuk kegiatan sendiri itu kalau IPNU yang pertama ada rutinan. Rutinanya itu setiap malam jumat dan setiap malam jumat itu kita mengadakan yasin dan tahlil secara bergilir dari rumah ke rumah. Mungkin malam jumat sekarang di rumah rekan A terus nanti di kocok malam jumat depannya di rumah rekan B dan untuk malam jumat kliwonnya itu nanti ada gabung bersama IPNU IPPNU kita mengadakan maulid simthudduror, itu kegiatan keagamaan. Untuk kegiatan selain keagamaan itu ada kalau IPNU itu ada sparing futsal terus badminton.

8. Apakah organisasi IPNU Beji 1 berperan dalam proses pendidikan moral remaja? Apa indikatornya?

Jawab : peran dalam pendidikan moral disini alhamdulillah setiap pengurus dan anggota insyaAllah memiliki akhlak yang baik terutama dalam adab kepada orangtua dan sebagainya insyaAllah juga sudah lumayan lah untuk diterapkan terus alasannya mungkin seperti setiap kali mungkin tanpa disadari ya anak-anak IPNU IPPNU itu pasti manut-manut, karena saya mengalami sendiri saya sering membantu orangtua untuk membersihkan rumah dan sebagainya, terus ada juga yang mungkin karena di IPNU sendiri itu ada rutinan biasanya kan tahlil, yang mimpin gentian nah mungkin pas Kembali ke masyarakat mungkin ada yang apa misal kompleknya ada yang missal mengadakan tahlilan atau apa itu kebetulan imamnya ngga ada, untuk menunjuk anggota/pengurus IPNU itu insyaAllah langsung mau loh bisa.

9. Kegiatan apa saja yang menurut rekan mendukung dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : kegiatan yang pertama ya mungkin itu pas rutinan karena di dalam pas rutinan itu kita bisa menjadi untuk ajang latihan kita loh. Karena ada petugas-petugasnya seperti MC, dirigen, pemimpin tahlil terus juga ada sambutan dan juga sambutan itu ada 2 kan yang pertama dari sohibul bait terus yang kedua dari pengurus itu biasanya ada kultumnya. Jadi kita Latihan sambil Latihan apa ya public speaking lah walaupun masih nyontek HP mungkin. Selain itu mungkin ada ya mungkin terlahirnya itu dari rutinan itu. Karena nanti kan kaya kemaren pas Ramadhan ada kuliah shubuh, jadi IPNU sudah ditugasi untuk menjadi petugas MC di musholla itu ya langsung sendiko dawuh sama tanfidz, sama orangtua.

10. Sejak tahun berapa rutinan tersebut mulai berjalan ?

Jawab : untuk rutinan itu ada sejak kepengurusan yang diketuai rekan Miftah, 2008, terus saya dapat informasinya dari beliau langsung, yang dulu katanya diawali cuma 3 orang terus makin kesini makin ramai jadi dijadikan rutinan, terus IPPNU juga mulai ikut.

11. Adakah Langkah-langkah atau metode yang diterapkan oleh PR IPNU Beji 1 dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : kalau metode khusus mungkin ngga ada si. Kalau saya si periode ini khususnya dari pengurus yang sudah senior mencontohkan adik-adiknya dengan cara berperilaku yang baik, terus bagaimana cara berorganisasi yang baik karena yang senior-senior itu sangat diperhatikan gitu contoh bagi kader-kader yang muda-muda. Jadi yang muda-muda mencontoh yang baik dari yang tua, terus juga yang dari senior berusaha tetap untuk mempertahankan hal-hal baik itu.

12. Adakah perubahan moral remaja setelah mengikuti organisasi IPNU Beji 1?

Jawab : perubahan moral remaja mungkin ada. Sebagian anggota IPNU yang dulunya belum ikut IPNU terus sekarang ikut IPNU itu insyaAllah banyak yang sedikit-sedikit berubah seperti yang dulunya mungkin kan

ada fenomena anak punk terus di lirik-lirik lah ayo ikut IPNU-an, kami ya tidak memaksa si tapi kita kaya pas lagi mereka juguran, kita masuk terus ya kita mengajak lah terus mereka mulai tanya-tanya apa itu IPNU terus besoknya mulai ikut rutinan dan sebagainya. Kalau yang baru-baru ini ada tahun kemaren 2023, terus mulai udah tau IPNU, mulai suka, ikut makesta dan sebagainya.

13. Apa manfaat rekan mengikuti organisasi IPNU?

Jawab : untuk manfaat bagi saya sendiri yang pertama, eh banyak lah. Mungkin yang pertama dalam hal public speaking yang tadinya say aitu mungkin takut sama orang untuk menatap wajahnya saja saya kadang ngga berani, ya grogi, sekarang saya sudah mulai PD, terus untuk manfaat yang lainnya itu saya mempunyai banyak teman pastinya, terus banyak kenalan juga, sebenarnya masih banyak manfaat yang lain Cuma saya lupa. Intinya semua hal-hal baik itu datangny dari IPNU.

14. Apa saja kendala yang anda alami selama mengikuti organisasi IPNU dalam pendidikan moral dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab : kendala selama saya ber-IPNU mungkin karena saya jadi ketua yaitu paling susah untuk kadang kalau rutinan semangat dari pengurus yang lain itu menurun. Jadi pinter-pinternya kita lah bagaimana cara kita mencairkan suasana terus menghangatkan kembali kekompakan. Itu salah satu kendala yang saya alami karena dalam IPNU itu kan tidak dibayar ya cuma sukarela jadi pasti ada lah dimana kita lemes gitu ngga pengen ikut dulu pengen main sama yang lain gitu jadi ya kita mengikuti terus untuk kendala selain membangun suasana yang menenangkan itu selain organisasi dalam satu masalah missal ada fitnah gitu dari orang lain kan pasti yang kena pertama itu ketua, itu jadi kendala buat saya. Saya itu jadi ketua masih baru pernah jadi ketua gitu jadi saya masih harus belajar untuk menghadapi masalah seperti itu saya belajar pada Pembina-pembina saya dan sekarang mungkin sudah mendingan lah kalau menghadapi masalah seperti itu. Cara saya mengatasi kendala tersebut yang pertama itu ya karena saya punya Pembina jadi saya curhat lah bagaimana cara mengatasi

masalah ini terus saya juga kebetulan orangtua saya yang mensupport jadi saya ya tidak ragu kadang kalau ingin bercerita dan ketika saya pakai yaitu memang berhasil untuk mengatasi kendala tersebut.

15. Apa saja factor pendukung dan penghambat IPNU dalam mengimplementasikan pendidikan moral?

Jawab : factor pendukung itu yang pertama jelas dari orangtua. Kalau organisasi IPNU ini di support oleh orangtua maka dari kami sudah lega lah intinya orangtua sudah percaya cuma bagaimana kita aja menjaga kepercayaan orangtua itu ketika orangtua sudah mendukung pastinya kita yang sedang menjalani organisasi itu tambah semangat. Terus mungkin untuk faktor penghambat karena mungkin masih banyak juga orangtua yang mendukung, banyak oranglain atau pihak-pihak lain yang masih awam dengan NU apalagi IPNU IPPNU jadi kadang kita berusaha meyakinkan misal ada yang lah buat apa IPNU an, ngga ada manfaatnya. Jadi kita menunjukkan ke hal yang langsung berbaur ke Masyarakat misalnya biar orang itu melihat sendiri apa yang kita lakukan itu hal-hal yang baik.

16. Apa saran rekan sebagai ketua IPNU Beji 1 untuk IPNU IPPNU Beji 1 dalam pendidikan moral?

Jawab : saran saya sebagai ketua mungkin untuk teman-teman yang lainnya itu ya tetap semangat dalam berkhidmat karena insyaAllah Ketika kita sudah berkhidmat dalam IPNU IPPNU itu kita juga sudah yakin kalau kita sedang memperjuangkan hal-hal baik dan jangan lupa untuk tetap memberi contoh yang lebih baik kepada kader-kader yang lebih muda, jangan jadikan permasalahan dalam organisasi ini sebagai perpecahan ketika adanya suatu masalah maka kita selesaikan bersama karena adanya organisasi kita punya tujuan yang sama, tidak mungkin kita mempunyai cabang yang berbeda-beda ya mungkin tetap semangatlah dalam berorganisasi karena ini sudah kita sudah berjalan di jalan yang baik, tinggal kita teruskan, mantapkan dan juga kita buktikan.

E. Ketua IPPNU Ranting Beji 1

Identitas diri

Nama : Mukodimah Alutfiah Rifai

Jabatan : Ketua IPPNU Ranting Beji 1

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa yang rekanita ketahui tentang IPNU IPPNU

Jawab : menurut saya sendiri IPNU IPPNU itu organisasi pelajar yang mana disitu kita itu sesama remaja gitu saling menyalurkan aspirasinya kaya organisasi lah, saling untuk apa untuk mencapai suatu tujuan.

2. Mengapa memilih menjadi bagian dari organisasi PR IPPNU Beji 1?

Jawab : jujur si kenapa saya ikut IPNU IPPNU awalnya ya karena pertama diajak, tapi lihat bagaimana kaya oh semakin mendalami IPNU IPPNU itu semakin saya membuat saya tuh tertarik buat kaya ayo join IPNU IPPNU. Karena dibalik IPNU IPPNU banyak banget yang bisa saya pelajari karena saya merasakan sendiri bagaimana saya berproses, bagaimana saya tuh oh saya dulunya ngga bisa sekarang tuh ternyata ada perubahan dari ikutnya IPNU IPPNU begitu.

3. Ada berapa jumlah pengurus dan anggota PR IPPNU Beji 1?

Jawab : kalau misalnya untuk pengurus itu 29. Kalau anggota itu kurang lebih 50. Cuma kaya gitu kadang ya ada yang aktif, ada yang kurang.

4. Berapa rata-rata usia pengurus dan anggota PR IPPNU Beji 1?

Jawab : rata-rata usianya itu mulai dari MTs sampai MA.

5. Apakah organisasi berjalan sesuai dengan program kerja yang dibentuk atau tidak? Alasannya?

Jawab : alhamdulillah sesuai karena kita kan udah bikin timeline ya mba jadi ya apa namanya alhamdulillahnya proker-proker sudah berjalan.

6. Bagaimana keaktifan dari pengurus dan anggota PR IPPNU Beji 1?

Jawab : alhamdulillahnya aktif-aktif mba, kalau yang engga itu paling karena memang kesibukan kerja. Karena memang ada satu dua yang kerja si. Untuk yang lainnya kebanyakan masih kuliah dan SMA jadi ya masih aktif gitu.

7. Apa saja kegiatan PR IPPNU Beji 1?

Jawab : kalau yang proker itu banyak, kalau yang proker udah agenda. Kaya misal udah terlaksana kaya setiap yang mingguan itu biasanya yasinan rutin, setiap malam jumat itu pasti ada. Terus kalau misalnya selain itu si paling silaturrahim sama malam jumat kliwon itu kita maulidan atau shalawatan. Di awal itu kaya biasa misalnya baru pelantikan itu ada makesta, kita udah adain makesta kemaren kurang lebih itu pesertanya 90-an pesertanya, itu kita yang ngadain loh walaupun udah sampai 90. Terus ada juga jelajah desa . makestanya itu karena udah dari dulu itu makesta dan baksos, bakti sosial. Jadi ya dimakesta itu kita masukan beberapa proker gitu loh biar juga cepet selesai, makestanya 3 hari 2 malam sama baksos dihari terakhirnya. Jelajah desa ya kaya menjelajahi Beji aja. Kalau misalnya jelajah desa kemarin itu ngga ada semisalnya kaya materi lebih tepatnya disitu jelajah desa lebih kita bikin have fun activity, jadi biar anak-anak itu ngga berpikiran bahwa IPNU IPPNU itu acaranya ya cuma keagamaan tok, terus apa ya kaya cuma yasinan lah jadi kita buat proker dimana ya awal mulanya ada jelajah desa tuh biar anak-anak tuh biar tertarik gitu loh sama IPNU IPPNU, ngga berpikiran ngga berstatemen bahwa IPNU IPPNU tuh Cuma agama-agama tok gitu, disitu juga ada kaya kegiatannya tuh seru-seruan kayak gitu. Tapi disitu ada kan ada kaya beberapa permainan, tapi ya ada kaya pertanyaan yang basic-basic gitu kaya misal kapan NU berdiri, terus tentang kewarganegaraan juga ada kaya cinta tanah air. Terus ada pelatihan pengembangan kader. Jadi kan setiap malam jumat kan ada yasinan, tapi dibalik yasinan itu kita kan ada yang kaya misal MC, terus ada juga dirigen, terus ada tahlil, kita buat ngelatih mental mereka kita juga itu kaya tunjuk gitu ke anaknya. Jadi disitu kita ngelatih kader, ngga cuma kaya yang apa yang bisa MC ya cuma anak-anak itu tok gitu, jadi disitu kita ngelatih kader-kader kita biar bisa MC, biar bisa tahlil, biar bisa dirigen. Biar nanti Ketika output ikut IPNU IPPNU tuh ada banyak loh ngga cuma kaya kita apa ikut IPNU IPPNU habis itu pulang tanpa ada bekas gitu. Ada orientasi, orientasi tuh kaya kita habis pengurus baru, pengurus baru tuh kita kaya pendekatan kan sama sesama pengurus y aitu kita adakan upgrading lah gitu

bahasanya, ya semaca fun ya biar sesama pengurus itu ada feelnya, kan biasanya habis dilantik kan sungkan terus makanya kita adain orientasi biar sesama pengurus itu kenal. Terus ada lagi Ramadhan activity, Ramadhan activity itu kita adainnya itu ada apa itu kita yang malam rabu adain tarling, jadi nanti kita habis tarawih ke musholla-musholla disini Cuma dipilih 4 gitu karena kan cuma dibulan Ramadhan ada cuma 4 gitu perminggunya, nanti next kita ganti lagi besok. Kegiatanya ada tarawih dan tadarus, biar selama bulan Ramadhan kita udah khatam gitu 30 juz, terus sama ada wande. Wande itu kaya warung si kita bikin jadi IPNU IPPNU itu berwirausaha gitu kaya bikin warung terus habis itu kita terima titipan dari ya orang-orang sekitar sini. Ya kita Latihan berwirausaha gitu, jadi selain menitipkan kita juga ya belanja sedikit-sedikit lah biar nanti hasil dari wande itu ya lumayan gitu buat nambah kas-kas. Departemen USDA itu punya BUMLENSA, jadi BUMLENSA itu kaya bikin apaya misal jualan, terus ada juga yang kan di ini kan ada proker dari usda kan ada jualan sama misal kaya ada event-event besar itu kita bikin stand nanti kita jualan apa ya itu BUMLENSA, ya sama si sebenarnya kaya wande, kalau wande kan kaya warung jadi tuh kita kan mulai adanya wande kan dari adanya Ramadhan, jadi adanya itu tuh buat nanti habis wande tuh ada lagi, cuma kan ya namanya kita masih pelajar kan jadi kita buat mengelolanya itu masih keterbatasan. Kalau BUMLENSA jualan jajanan aja, kaya semisal produk-produk, engga si dulu pernah produk-produk kita dijual kaya masker ya kita beli masker terus kita tempelin logo BUMLENSA gitu ya karena semakin kesini semakin sibuk gitu jadinya yaudahlah yang ada. PHBI kaya yang kemaren gitu jadi bareng-bareng kaya ada beberapa proker yang emang kita tuh gabung sama banom yang lain jadi kaya kemaren takbir keliling kita collab sama Anshor dan fatayat gitu buat ngadainnya.

8. Apakah organisasi IPPNU Beji 1 berperan dalam proses pendidikan moral remaja? Apa indikatornya?

Jawab : menurut saya si berperan banget ya mba, karena dulu kan saya ikut IPPNU kan lulus MI, nah itu tuh kayak ya kita anak kecil lah disuruh apa si nggatau apa-apa kan, terus habis itu ikut IPNU IPPNU kaya apa namanya mba-

mba itu kalau jalan di depan orang salim lah, nunduk lah lah itu ya walaupun kita udah tau dari MI, tapikan kalau kita melihat dari kebiasaan-kebiasaan mba-mba yang lebih tua dari kita pengurus ya ternyata adabnya kaya gitu ya terus juga ya banyak lah, moral itu kan etika ya, kaya apa ya gimana kita tindak tanduknya ke orangtua, terus juga menurut saya si kalau di IPNU IPPNU ya kita dilatih buat tanggungjawab si.

9. Kegiatan apa saja yang menurut rekanita mendukung dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : kita secara tidak sadar ternyata kita dilatih ini loh di IPPNU tanpa disadari gitu.

10. Adakah Langkah-langkah khusus atau metode yang diterapkan oleh PR IPPNU Beji 1 dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : kalau kita tuh ngga ada kaya semisal pelatihan pendidikan moral gitu, kalau menurut saya ngga ada metode karena disitu kita ikut IPNU IPPNU-an tanpa disadari kita apaya perilakunya ya berubah gitu loh, kaya misal awalnya kita ketemu orang kalau ngga nyapa ya pasti jadi bahan omongan, jadi y akita apa namanya harus kayak gitu tanpa kita sadari tuh kita ke orangtua harus nyapa dijalan kayak gitu.

11. Adakah perubahan moral remaja setelah mengikuti organisasi IPPNU Beji 1?

Jawab : kalau aku sendiri si ada pastinya karena ya banyak lah kayak gimana yang aku blang kaya aku nggatau apa-apa disini dituntut, bukan dituntut si sebenarnya y akita mengikuti IPPNU kan kita mengikuti alurnya, kita mau nggak mau kan apanamanya dari atas tuh minta kayak gini ya kita ayo coba ikutin, banyak lah intinya.

12. Apa manfaat rekanita mengikuti organisasi IPPNU?

Jawab : kalau dari aku sendiri si ya banyak lah mba, karena tanpa gimana si yak an aku itu ikut organisasi yang pertama itu IPPNU loh mba, jadi krasa aku tuh sampai kaya gini tuh yak arna IPNU IPPNU gitu loh, kaya aku berani buat ngomong, berani buat kaya speak gitu ngomong di depan orang, terus bagaimana harus berperilaku ke orang, gimana harus bersosialisasi di masyarakat itu aku benar-benar dapat di IPNU IPPNU.

13. Apa saja kendala yang rekanita alami selama mengikuti organisasi IPPNU dalam pendidikan moral dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?

Jawab : kendala kalau aku namanya organisasi pasti ada kendalanya kaya males lah apaya timbul kaya capek lah gitu tapi namanya untuk yang moral apasi ya kendalanya kalau diri aku sendiri si melihat dari perkembangan orang tuh ya aku si nggatau ya ap aitu moral atau gimana cuma etika lah misal kita di grup, saya kan perannya sebagai ketua , aku ya buat ayolah kita jalan bareng-bareng gitu, nah tapi kadang-kadang ya aku nggaktau apa mereka sibuk atau gimana cuma y aitu kadang nggak berbalas, kan harusnya kalau kita ngomong atau apa ya di respon, maksudnya hal-hal kecil kaya gitu itukan harusnya dilatih, kita harus sadar lah maksudnya apa ya itu kan hal yang perlu dalam sebuah organisasi, perlunya koordinasi kaya gitu, kadang-kadang tuh mereka buat balas itu susah, walaupun ada action nya tap ikan kita juga perlu jawaban gitu loh, kalian itu bisa apa engga, kita juga perlu koordinasi bisa atau tidaknya dari cara mereka merespon. Kendalanya ya karena mereka kesibukannya tidak hanya di IPNU IPPNU, jadi dari saya sendiri juga kadang-kadang belum bisa hadir di acara ini gitu jadi kayak gitu ya masing-masing ya entah ada karena buat ujian lah atau organisasi lain yang lebih penting nah itu kadang-kadang anak IPNU IPPNU sedikit, jadi ya aktif-aktif engga, kadang datang atau tidak. Mereka entah yang saya kurang merangkul atau gimana, mereka mungkin aku yang tipenya ngga merangkul ya aku yang tipenya menyendiri gitu jadi mereka itu mungkin kurang ngomong ke aku, malu, ya aku Ketika ada acara apa aku selalu chat ke mereka begitu, ayo datang begitu, mungkin mereka masih malu atau bagaimana. Kalau mengatasi kendala fast respon, aku kan tipe orang yang nggak sabar, aku itu butuh jawaban, ya aku telephon, kaya mereka jarang aktif atau kadang-kadang memang tidak hadir ya aku telephone, aku chat biar komunikasinya ngga putus, bukan kaya semisal dibiarin begitu.

14. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPPNU dalam mengimplementasikan pendidikan moral?

Jawab : penghambatnya itu yang paling utama pasti selalu komunikasi, maksudnya kita kan juga punya HP ya, apa salahnya kita buat komunikasi gitu,

kita punya HP ya gimana HP selalu kita pegang gitu. Sama kesibukan, namanya kegiatan kan kita sudah pasrahkan ke mereka, misal PJ nya ini, tapi ketika kegiatan, dari persiapan dia ikutin mba, tapi ketika kegiatan oh dia ternyata ada sesuatu yang ngga bisa ditinggalin, ya otomatis kita harus back up lagi dengan orang yang lain begitu. Kalau pendukungnya si menurutku karena semangatnya mereka, maksudnya mereka tetap semangat buat kayak buat tetap menjalankan IPPNU gitu, biar prokernya tuh bisa lancar, jadi mereka itu ada rasa tanggungjawab yang membuat kegiatan berjalan.

15. Apa saran rekanita sebagai ketua IPPNU Beji 1 untuk IPNU IPPNU Beji 1 dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : kalau aku si penginnya, ini saranku ya, kita kan melihat moral itu ngga ada yang di latih, maksudnya ngga ada proker yang mana fokus untuk melatih moral, tapi kit aitu dari proker-proker itu tuh kita tanpa sadari latihan moralnya. Menurutku si lebih ke tindak tanduknya lebih di sadari lagi, jadi ada beberapa orang yang misal melihat anak IPNU IPPNU itu tidak salim, jadi penginnya aku si itu lebih sadar lagi tentang tindak tanduk, apalagi disini kan desa ya apalagi sekalinya ngga kayak gitu kan kelihatan banget.

F. Anggota IPNU Ranting Beji 1

Identitas diri

Nama : Fathul Ilmi

Jabatan : Anggota Departemen kesenian dan Olahraga

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2024

Pertanyaan dan jawaban :

1. Apa yang rekan ketahui tentang IPNU IPPNU?

Jawab : IPNU IPPNU ya yang pasti kader yang di bawah naungan NU berupa wadah para pelajar NU.

2. Mengapa rekan memilih menjadi bagian dari organisasi PR IPNU Beji 1?

Jawab : jujur ya dulu itu karena terpaksa, dulu ikut-ikutan rekan Zaim, jadinya Zaim ikut masa saya enggak, ya awalnya gitu, karena masih kecil si, tapi ya lama-lama di IPNU harus jadi ini, harus jadi itu.

3. Apa saja kegiatan PR IPNU Beji 1?

Jawab : kegiatan yang pasti rutin malam jumat, yang sudah dilalui oleh rekan Zaim ya paling makesta, jelajah desa, mungkin nanti di periode akhirnya rekan Zaim akan ada FAR atau Festival Anak Ranting. Jadi se dusun Beji 1 ini ngadain lomba misal anak ranting 1 mengirimkan kadernya untuk mengikuti lomba, jadi lombanya itu antar anak ranting.

4. Apakah organisasi IPNU Beji 1 berperan dalam proses pendidikan moral remaja? Apa indikatornya?

Jawab : ya sangat-sangat berperan

5. Kegiatan apa saja yang menurut rekan mendukung dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : makesta, ya disitu banyak materi si ada akhlak, ada agama ada organisasi.

6. Apakah ada perubahan moral remaja setelah mengikuti organisasi IPNU di Beji 1?

Jawab : lebih dewasa

7. Apa manfaat rekan mengikuti organisasi IPNU?

Jawab : pertama ya banyak teman, terus pengalaman juga, ya banyak Pelajaran lainnya juga di organisasi,

8. Apa saja kendala yang rekan alami selama mengikuti organisasi IPNU dalam pendidikan moral?

Jawab : komunikasi, waktu ya mungkin anak lain belum ada waktu untuk mengikuti kegiatan itu.

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPNU dalam mengimplementasikan pendidikan moral?

Jawab : ya mungkin dukungan dari pembina juga untuk ngoprak-ngoprak, maksudnya kalau pembina sudah bilang ngadain ini, ya kita ikut semangat. Kalau penghambatnya ya pada anak-anak, misal ada acara apa nih, lagi-lagi kan waktu, anak-anak bisa apa engga itu kan penghambat.

10. Apa saran anda sebagai anggota IPNU Beji 1 untuk IPNU IPPNU Beji dalam pendidikan moral remaja?

Jawab : ya mungkin dari kepengurusannya rekan Zaim, banyak sekali yang kerja, kuliah ya mungkin sibuk dengan waktu mereka tertentu. Saranya jangan lupa lah pada IPNU.

G. Anggota IPPNU Ranting Beji 1

Identitas diri

Nama : Gina Ika Yuniasih

Jabatan : Anggota Departemen Dakwah

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 April 2024

1. Apa yang rekanita ketahui tentang IPNU IPPNU?

Jawab : organisasi sosial masyarakat yang berperan dibidang pelajar, santri dan pemuda yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam Pendidikan untuk mempersiapkan kader penerus NU yang mampu melaksanakan Islam Ahlussunah Wal Jamaah terutama dalam bidang Pendidikan melanjutkan semangat jiwa dan nilai-nilai Nahdlatul Ulama.

2. Mengapa memilih menjadi bagian dari organisasi PR IPPNU Beji 1?

Jawab : mengapa saya memilih bergabung dengan IPPNU, dulu saya bergabung pas lulus MI ya, lah itu melihat mba-mba ikut IPPNU itu asik, terus banyak teman, terus memiliki wawasan yang luas, mungkin seperti itu.

3. Apa saja kegiatan PR IPPNU Beji 1?

Jawab : untuk kegiatan yang saya tahu itu ada yang pertama makesta, itu gerbang menuju menjadi anggota IPNU IPPNU, terus ada jelajah desa juga, kemudian ada rutinan setiap malam jumat dan yasinan rutin, terus kalau malam jumat kliwon itu ada shalawatan, study banding dengan PR Sokawera, silaturrahi sehabis lebaran.

4. Apakah organisasi IPPNU berperan dalam proses Pendidikan moral remaja? Apa indikatornya?

Jawab : sangat berperan, apalagi di Masyarakat missal yasinan rutin, bakti sosial itu kan terjun langsung ke Masyarakat, jadi bagaimana kita melatih untuk berani tampil di depan orang-orang, Masyarakat, bagaimana kita

etika kepada orang-orang sekitar, tindak tanduknya kepada orangtua begitu.

5. Kegiatan apa saja yang menurut rekanita mendukung dalam Pendidikan moral remaja?

Jawab : seperti tadi disebutkan rekanita Dima, makesta dan bakti sosial, terjun langsung ke Masyarakat, yasinan rutin, kita latihan berani tampil ngomong di depan banyak orang.

6. Apakah ada perubahan moral remaja setelah mengikuti organisasi IPPNU?

Jawab : kalau saya sendiri ada, yang dulunya di rumah aja, ngga mau keluar, terus melihat organisasi IPNU IPPNU itu asik, jadi saya sering keluar juga di rutinan-rutinan, saya jadi berani engga dirumah terus.

7. Apa manfaat rekanita mengikuti organisasi IPPNU?

Jawab : manfaatnya banyak teman, terus saya juga mendapatkan ilmu pengetahuan tentang IPNU IPPNU itu apasih, terus bersosial Masyarakat juga, menambah wawasan, relasi.

8. Apa saja kendala yang rekanita alami selama mengikuti organisasi IPPNU dalam Pendidikan moral?

Jawab : iya paling kan kelas 3 ya, ada ujian-ujian.

9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat IPNU IPPNU dalam mengimplementasikan Pendidikan moral?

Jawab : faktor pendukungnya yak arena semangat dari diri sendiri, dari anggota juga untuk mengikuti kegiatan IPNU IPPNU. Faktor penghambatnya ya komunikasi, kurang komunikasi, mungkin karena ini mau berangkat tapi engga ada temennya begitu.

10. Apa saran rekanita sebagai anggota IPPNU untuk IPNU IPPNU Beji 1 dalam Pendidikan moral remaja?

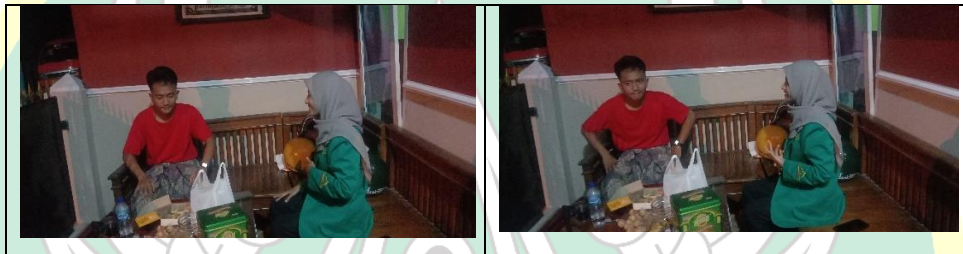
Jawab : sarannya ya banyak anak-anak yang mungkin susah untuk ikut organisasi, sarannya kita sebagai pengurus untuk merangkul lagi supaya ayo ikut organisasi IPNU IPPNU. Karena organisasi IPNU IPPNU kan ngga cuma di keagamaan saja.

Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara

1. Wawancara dengan Rois Suriyah NU



2. Wawancara dengan pembina IPNU



3. Wawancara dengan pembina IPPNU



4. Wawancara dengan ketua IPNU



5. Wawancara dengan ketua IPPNU



6. Wawancara dengan remaja/anggota IPNU IPPNU




Lampiran 4 : Data Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1

A. Sejarah Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1

Seperti sejarah umum IPNU-IPPNU di Indonesia, IPNU IPPNU Ranting Beji 1 juga hampir persis. Di Desa Beji sudah ada IPNU-IPPNU dari lama. IPNU-IPPNU Beji sudah ada tahun 1969. Kemudian semakin berkembang pada era Bapak H. Mursyid dan Bapak Nur Khamami pada tahun 1998. Beliau kemudian mengajak masyarakat untuk aktif berorganisasi, dan IPNU IPPNU Ranting Beji 1 berkembang dan terus eksis sampai saat ini.



B. Susunan pengurus Pimpinan Ranting IPNU- IPPNU Beji 1

	PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA DESA BEJI 1 <small>Sekretariat : Jl. Pon. Pies Al Ikhlas Beji Kec. Kedungbanteng (53152) Telp. 083108371126 (Zaim) 081904494523 (Dimas)</small>
<hr/>	
Lampiran Surat Permohonan Rekomendasi Nomor : .../PR/A/7354/.../2022	
SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA DESA BEJI 1 MASA KHIDMAT 2022-2024	
Pelindung	: Jam'iyah NU Ranting Beji 1
Pembina	: 1. Mufid 2. Fehmi Abdurrahman 3. Alvin Mubarak
<u>PENGURUS HARIAN</u>	
Ketua	: Muhammad Zaim Muhtar
Wakil Ketua	: Mizan Nur Rozak
Sekretaris	: Dimas Ibnu Riyadi
Wakil Sekretaris	: Didit Syawaludin
Bendahara	: Muhammad Febrian Rosyihudin
<u>DEPARTEMEN-DEPARTEMEN</u>	
A. Departemen Kaderisasi	
Koordinator	: Verdy Nugroho
Anggota	: 1. M Irfan Maulana 2. Muiz Syaukani 3. Ardana
B. Departemen Dakwah	
Koordinator	: M Nur Karim
Anggota	: 1. Tolhah Mansyur 2. Khotib Agung 3. Syabil Rifqi Ahnaf
C. Departemen Wiraswasta dan Usaha	
Koordinator	: Adi Setiawan
Anggota	: 1. Zulfikar Karim 2. Adam Zimran
D. Departemen Kesenian dan Olahraga	
Koordinator	: Fathul Ilimi
Anggota	: 1. Rendi Nur Adiputra 2. Anwar Ibnu Faiq 3. Catur Juni Saputra
<u>LEMBAGA-LEMBAGA</u>	
A. Lembaga Pers dan Jurnalistik	
Koordinator	: M. Wildan Azka Fahreza
Anggota	: 1. Afif Fadil Mubarak
B. Lembaga Corps Brigade Pembangunan	
Koordinator	: Deni
Anggota	: 1. Gifani Aji Saputra
3. M Zidni Al Ghoni	
D. Departemen Kesenian dan Olahraga	
Koordinator	: Fathul Ilimi
Anggota	: 1. Rendi Nur Adiputra 2. Anwar Ibnu Faiq 3. Catur Juni Saputra
<u>LEMBAGA-LEMBAGA</u>	
A. Lembaga Pers dan Jurnalistik	
Koordinator	: M. Wildan Azka Fahreza
Anggota	: 1. Afif Fadil Mubarak
B. Lembaga Corps Brigade Pembangunan	
Koordinator	: Deni
Anggota	: 1. Gifani Aji Saputra

3. M Zidni Al Ghoni

D. Departemen Kesenian dan Olahraga

Koordinator : Fathul Ilimi

Anggota : 1. Rendi Nur Adiputra
2. Anwar Ibnu Faiq
3. Catur Juni Saputra

LEMBAGA-LEMBAGA

A. Lembaga Pers dan Jurnalistik

Koordinator : M. Wildan Azka Fahreza

Anggota : 1. Afif Fadil Mubarak



B. Lembaga Corps Brigade Pembangunan

Koordinator : Deni

Anggota : 1. Gifani Aji Saputra

CS Dipindai dengan CamScanner

C. Susunan Pengurus Pimpinan Ranting IPPNU

	<p style="text-align: center;">PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA DESA BEJI 1</p> <p style="text-align: center;"><small>Sekretariat : Jl. Pan Pus Al Ihsan Beji Kec. Kedungbanteng □ 53152 Telp. 083108132145 (Dima), 087742297202 (Ism)</small></p>
<p>SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN RANTING IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA DESA BEJI 1 MASA BAKTI 2022-2024</p>	
Pelindung	: Pimpinan Ranting NU Beji 1
Pembina	: 1. Suci Nur Islamiyati 2. Anatul Afifah 3. Dea Nadifatul Afilia
<u>PENGURUS HARIAN</u>	
Ketua	: Mukodimah Alutfah Rifai
Wakil Ketua	: Karimatussangadah
Sekretaris	: Isro' Nur Amaliyah
Wakil Sekretaris	: Desti Afida Maesaroh
Bendahara	: Puan Anindya
<u>DEPARTEMEN-DEPARTEMEN</u>	
A. Departemen Pendidikan dan Pengembangan Kader	
Koordinator	: Novita Tri Anggraini
Anggota	: 1. Annisa Ahadiani 2. Melani Dwi Wahyuni 3. Tsani Minchatul Maula
B. Departemen Dakwah dan Pengabdian Masyarakat	
Koordinator	: Ika Septianingsih
Anggota	: 1. Gina Ika Yuniasih 2. Resti Juliana 3. Nafa Zahrotuz Zita
C. Departemen Wiraswasta dan Usaha	
Koordinator	: Nurul Mei Fatmasuri
Anggota	: 1. Devi Putri Ariyanti 2. Indah Fitriana Ramadanti 3. Hikmatul Izzah
D. Departemen Kesenian dan Olahraga	
Koordinator	: Muti 'Atun 'Afifah
Anggota	: 1. Zidna Hidayatul Barokah 2. Nasihatul Lazifah 3. Jihan Fatma Sari
E. Departemen Hubungan Masyarakat dan Lembaga	
Koordinator	: Sevana Nurul Hikmah
Anggota	: 1. Arum Dina Saputri 2. Yulia Nur Rofida 3. Nihlatul Hasna
<u>LEMBAGA-LEMBAGA</u>	
A. Lembaga Pers dan Jurnalistik	
Koordinator	: Rafika Emi Nurlita
Anggota	: 1. Heni Tri Utami
B. Lembaga Korp Pelajar Putri	
Koordinator	: Fatkhya Iyas Meilani
Anggota	: 1. Septi Mawar Ningrum
	Dipindai dengan CamScanner

D. Program Kerja Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1

Jabatan	Program Kerja
Pengurus Harian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan rapat kerja 2. Pertemuan rutin PH, Koordinator, Pengurus 3. Membentuk koordinator Anak Ranting
Sekretaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertib Administrasi 2. Pembuatan Timeline 3. LPJ Tahunan
Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan buku bendahara pengurus 2. Pengadaan Notes 3. Iuran pengurus 4. Seragamisasi
Departemen Pendidikan & Pengembangan Kader	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan Makesta 2. Mengadakan diskusi & kajian ilmiah 3. Mengadakan FAR 4. Pelatihan pengembangan kader 5. Orientasi
Departemen Dakwah dan Pengabdian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yasinan rutin malam Jumat 2. Ramadhan Activity 3. PHBI 4. Maulid Al Barzanji 5. Ziaroh Lokal 6. Pelatian MTQ 7. Pelatihan pembacaan kitab Al Barzanji dan Simthudduror 8. Kajian keputrian 9. Mengikuti Yasinan kematian 10. Kajian kitab Safinatun Sholah 11. Rutinan malam Jumat kliwon

Departemen Wiraswasta dan Usaha	Kartu Hidayah, BUM Lensa
Departemen Kesenian dan Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelajah Desa 2. Latihan kentongan 3. Pelatihan kaligrafi 4. Lomba Futsal IPNU 5. Latihan Badminton IPPNU 6. Lomba ML 7. Pelatihan Hadroh 8. Pembentukan grup hadroh
Departemen Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Antar Lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bakti Sosial 2. Study Banding 3. Silaturahmi NU 4. Mengikuti pertemuan rutin dengan banom NU 5. Kotak Saran 6. Mengikuti Takziyah
Lembaga Pers dan Jurnalistik (CMII)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Oprec Anggota, Dokumentasi setiap kegiatan 2. Pembuatan kalender 3. Manajemen medsos 4. Membuat album kenangan 5. Seragamisasi anggota CMII 6. Workshop media 7. Sosialisasi penggunaan medsos 8. Membuat struktur kepengurusan 9. Pengadaan alat : tripod 10. Kopdar (rutin dan incidental)
Lembaga CBP dan KPP	Sosialisasi CBP KPP, mengadakan penghijauan, Pelatihan bela diri, outbond, minggu sehat, mengikuti diklatama, mengadakan penghijauan

Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan



MAKESTA dan Bakti Sosial



Rutinan Malam Jumat

SSS



Ramadhan Activity



PHBI



Jelajah Desa



Ziarah Lokal

Lampiran 6 : Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5756/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

21 November 2023

Kepada
Yth. Ketua IPNU IPPNU Ranting Beji 1
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Anggiani Halimatus Sa'diah |
| 2. NIM | : 2017402089 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 |
| 2. Tempat / Lokasi | : Jl. Pondok Pesantren Al-Ikhsan Beji, Kec. Kedungbanteng |
| 3. Tanggal Observasi | : 22-11-2023 s.d 06-12-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
BEJI 1



Sekretariat : Jl. Pon Pes. Al Ikhzan Beji Kec. Kedungbanteng ☐ 53152
Contact Person 083108371126 (Zaim) 083108132145 (Dima)

Nomor : 33/PR/A/7354-7455/XI/2023
Lamp. :-
Hal :

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua IPNU-IPPNU ranting Beji 1, menerangkan bahwa:

Nama : Anggiani Halimatus Sa' diah
Tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 27 Nopember 2001
Warganegara : INDONESIA
Agama : Islam
Pekerjaan : BELUM/TIDAK BEKERJA
Berlaku : 22 Nopember 2023 s/d 22 Desember 2023
Keterangan : YANG TERSEBUT DIATAS TELAH MELAKUKAN
OBSERVASI LAPANGAN DI IPNU-IPPNU RANTING BEJI 1 PADA 22 NOPEMBER S/D
SELESAI

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Purwokerto, 22 Nopember 2023

MENGETAHUI,
PIMPINAN RANTING
IPNU IPPNU BEJI 1


M. ZAIM MUHTAR
Ketua IPNU


MUKODIMAH ALUTFIAH R
Ketua IPPNU

Lampiran 8 : Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinpsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Anggiani Halimatus Sa'diah
 No. Induk : 2017402089
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Islam
 Pembimbing : Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
 Nama Judul : Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 15 - November 2023	Melengkapi referensi, penyamaan kata - peserta didik, penambahan karakter remaja, hasil dosen dan pendahuluan di permula. Perhatikan penggunaan huruf kapital		
2.	Senin, 20 - November 2023	Tambahkan kebijakan regulasi, Ayat Al-Qur'an, Memperinci gap, menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur		
3.	Ramis, 23 - November 2023	Melengkapi latar belakang, menyempikan tulisan		
4.	Hamis, 23 -11-2023	ACC Seminar proposal		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 15 Nopember 2023
 Dosen Pembimbing

Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
 NIP. 19860315 201903 2 014

CS | Benda dengan Cembakan



Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.557/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

BUDAYA ORGANISASI IPNU IPPNU DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN MORAL REMAJA DESA BEJI, KECAMATAN KEDUNGBANTENG, KABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Anggiani Halimatus Sa'Diah
NIM : 2017402089
Semester : 6
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



Anggiani
Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIM 19840809 201503 2 002

Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B -1288/U n.19/W D 1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anggiani Halimatus Sa'Diah
NIM : 2017402089
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11 : Surat Keterangan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1519/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

02 April 2024

Kepada
Yth. Ketua IPNU IPPNU Ranting Beji 1
Kec. Kedungbanteng
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Anggiani Halimatus Sa' diah |
| 2. NIM | : 2017402089 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Pasir Lor RT 05/04 |
| 6. Judul | : Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Beji 1 |
| 2. Tempat / Lokasi | : Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 03-04-2024 s/d 03-06-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Riset Individu



PIMPINAN RANTING
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA
BEJI 1

Sekretariat : Jl. Pon Pes Al Ihsan Beji Kec. Kedungbanteng □ 53152
Contact Person 083108371126 (Zain) 083108132145 (Dima)



SURAT KETERANGAN

Nomor : 43/PR/A/7354-7455/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU Beji 1, menerangkan bahwa:

Nama : Anggiani Halimatus Sa'diah
NIM : 2017402089
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam/ PAI
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU BEJI 1 pada tanggal 3 April 2024 sd. 3 Juni 2024 dengan Judul " Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Juni 2024

MENGETAHUI,
PIMPINAN RANTING
IPNU IPPNU BEJI 1


M. ZAIM MUHTAR
Ketua IPNU


MUKODIMAH ALUTFIAH R
Ketua IPPNU

Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaiizu.ac.id>, Email: lib@uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2060/Un.19/K.Pus/PP.08.14/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANGGIANI HALIMATUS SA'DIAH
NIM : 2017402089
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 20 Mei 2024



Kepala,
Indah Wijaya Antasari

Lampiran 14 : Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18338/04/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	ANGGIANI HALIMATUS SA'DIYAH
NIM	:	2001697111

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	93
# Tartil	:	80
# Imla`	:	70
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 04 Sept 2020



ValidationCode

Lampiran 15 : Sertifikat PPL


KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126
Sertifikat
Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023 Diberikan kepada : ANGGIANI HALIMATUS SA'DIAH 2017402089
Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023
Purwokerto, 27 Oktober 2023 Laboratorium FTIK Kepala,  Dr. NurFuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021200604 1 002

Lampiran 16 : Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as the LPPM of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. The recipient's name and NIM are listed. The text states that the student has successfully completed the KKN program for the 53rd cohort in 2024, achieving a grade of A (92). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0407/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa: **ANGGIANI HALIMATUS SA'DIAH**
NIM : **2017402089**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنديرال احمد ياتي رقم: ٤٠ بوروكرتو ٥٣٩٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٤٥٦٤
www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٣٤٨٣ / ٢٠٢١

منحت الى	الاسم
المولودة	: أعغياني حليلة السعدية
	: بيانوماس، ٢٧ نوفمبر ٢٠٠١
	الذي حصل على
٥٣ :	فهم المسموع
٤٦ :	فهم العبارات والتراكيب
٥٤ :	فهم المقروء
٥١١ :	النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠٢٥٠٣٢٠٤



ValidationCode

Lampiran 18 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23483/2021

This is to certify that :

Name : **ANGGIANI HALIMATUS SA'DIAH**
Date of Birth : **BANYUMAS, November 27th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	:48
2. Structure and Written Expression	:43
3. Reading Comprehension	:51

Obtained Score : **474**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 19 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggiani Halimatus Sa'diah
 No. Induk : 2017402089
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
 Nama Judul : Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 15 Nopember 2023	Melengkapi referensi, penambahan karakter remaja, hasil observasi pendahuluan perinci		
2.	Senin, 20 Nopember 2023	Tambahkan Kebijakan regulari, perinci gap		
3.	Kamis, 23 Nopember 2023	Melengkapi latarbelakang, merapikan tulisan		
4.	Kamis, 23 Nopember 2023	Cek kata yang typo, Aca Seminar		
5.	Selasa, 30 Maret 2024	Bab 1, tambahkan referensi IPNU - IPPNU		
6.	Senin, 6 Mei 2024	Bab 3, penjelasan bab 3, tambahkan objek yang diamati		
7.	Senin, 13 Mei 2024	Bab 3, pilih menggunakan triangulasi apa		
8.	Jumat, 17 Mei 2024	Bab 4, tambahkan hasil observasi		
9.	Senin, 20 Mei 2024	Bab 4 tambahkan referensi		
10.	Senin, 27 Mei 2024	Bab 5, Abstrak, daftar pustaka, footnote		
11.	Jumat, 31 Mei 2024	Cek Diagiani, dan cek dari bab 1-5		
12.	Selasa, 4 Juni 2024	Aca Munasqayah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 4 Juni 2024
 Dosen Pembimbing

Yosi Intan Pandini G, M.Pd.
NIP. 19860315 201903 2 014

Lampiran 20 : Hasil Cek Plagiasi

BAB 1-5 Anggi.docx

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	3 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	10 %
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	4 %
3	journal.uii.ac.id Internet Source	2 %
4	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Lampiran 21 : Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anggiani Halimatus Sa'diah
NIM : 2017402089
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dan Implementasinya dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 4 Juni 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing

Dewi Ariyani, S.Th.I.M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Yosi Intan Pandini G, M.Pd.
NIP. 19860315 201903 2 014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Anggiani Halimatus Sa'diah
NIM : 2017402089
Tempat/Tanggal Lahir: Banyumas, 27 Nopember 2001
Alamat Rumah : Pasir Lor RT 05/04, Karanglewas, Banyumas
Nama Ayah : Risam Alias Achmad Waridin
Nama Ibu : Dailah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Diponegoro 60 Kedungbanteng (2007-2008)
- b. SD Negeri 2 Pasir Kulon (2008-2014)
- c. SMP Negeri 2 Kedungbanteng (2014-2017)
- d. SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng (2017-2020)
- e. S1 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 1 Pasir Lor
- b. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad 2 Pasir Lor

Purwokerto,
Penulis



Anggiani Halimatus Sa'diah
2017402089